

**PROBLEMATIKA REMAJA PUTUS SEKOLAH DI DESA MOYAG
TODULAN KECAMATAN KOTAMOBAGU TIMUR
KOTA KOTAMOBAGU**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh:

WINDI ASTUTI MOKOAGOW

NIM. 18.2.3.064



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Windi Astuti Mokoagow
Nim : 1823064
Tempat/Tgl. Lahir : Moyag, 14 Juni 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Moyag Todulan Kec. Kotamobagu Timur
Judul Skripsi : Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan
Kecamatan Kotambagu Timur Kota Kotamobagu

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa Sripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 02 September 2022
Penulis


Windi Astuti Mokoagow
NIM: 18.2.3.064

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "*Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Komobagu*", yang disusun oleh Windi Astuti Mokoagow, NIM: 18.2.3.064, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 01 November 2022 M, bertepatan dengan 06 Rabiul Akhir 1444 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan *beberapa perbaikan*.

Manado, 01 November 2022 M.
06 R. Akhir 1444 H.

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. Moh. S. Rahman, M. Pd.I	(..... )
Sekretaris	: Nur Halimah, M. Hum	(..... )
Munaqisy I	: Prof. Dr. Dra. Rukmina Gonibala, M. Si	(..... )
Munaqisy II	: Nur Fadli Utomo, M. Pd.	(..... )
Pembimbing I	: Dr. Moh. S. Rahman, M. Pd.I	(..... )
Pembimbing II	: Nur Halimah, M. Hum	(..... )

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Manado,




Dr. Ardianto, M.Pd.
NIP. 197603182006041003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam kita haturkan kepada junjungan nabi besar Nabi Muhammad saw, keluarga dan Insya Allah sampai kepada kita yang masih setia menjalani ajarannya. Karena atas izin dan kuasanya, karya tulis yang berjudul “Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu dapat terselesaikan dengan baik. Semoga atas izinnya pula karya tulis ini dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan.

Dalam penulisan Skripsi ini, tidak sedikit tantangan dan hambatan yang dialami, tetapi berkat pertolongan Allah swt, dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan meskipun secara jujur bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis, sangat mengharapkan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Skripsi ini. Tak lupa pula menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih terutama kepada bapak Dr. Mohamad Syakur Rahman, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Ibu Nur Halimah, M.Hum sebagai pembimbing II saya yang telah memberikan bimbingan, motivasi, kritik serta saran dan pengarahan terbaik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Delmus Puneri Salim, S.Ag., M.A., M.Res., Ph.D selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, dan seluruh jajarannya.
2. Dr. Ardianto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

3. Dr. Mutmainah, M.Pd, selaku Wakil Dekan 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
4. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I, Selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
5. Dr. Feiby Ismail, M.Pd, Selaku Wakil Dekan II Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
6. Dr. Dra Nurhayati, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
7. Dosen Penasehat Akademik Abrari Ilham, M.Pd yang selalu membantu penulis sampai akhir studi.
8. Seluruh tenaga kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.
9. Kori S. Manoppo S.E, selaku Sangadi Desa Moyag Todulan yang sudah membantu penulis.
10. Refly Setiawan Mamonto, S.Kom, sebagai sekretaris Desa Moyag Todulan yang sudah banyak membantu penulis juga memberikan motivasi.
11. Yang istimewa kedua orang tua tercinta dan tersayang, Ayahanda Marsaoleh Mokoagow dan Ibunda Nurkaini Mamonto yang telah mengasuh dan mendidik dengan segala jerih payah hingga penulis dapat sampai pada pendidikan tinggi ini. Terima kasih atas setiap doa yang tiada hentinya serta dukungan baik moril maupun materil.
12. Saudara penulis Rusdi Mokoagow, Fadli Mokoagow, Wandy Mokoagow dan Indah Gumalangit yang selama ini selalu membantu dan memberikan motivasi.

13. Teman-teman PAI B yang selalu memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis. Serta teman-teman PPKT Posko 14 Kotamobagu yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang telah banyak memberikan pelajaran hidup pada kehidupan penulis.
14. Teman-teman Kost Ade:l Afni, Dhea, Indah, Namira, Nurul, Enda, Anggun, Yatri, Selvi, Lisa, Vira, Vivi yang selalu memberikan support serta motivasi bagi penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi.
15. Sahabat-sahabat tercinta Nia Lampaniti, Risma Mamonto, Fara Mokodongan dan kakak Lindy Mokodompit yang selalu membantu dan memberikan semangat serta motivasi.

Demikian ucapan terima kasih penulis sampaikan, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Manado, 02 September 2022

Penulis



Windi Astuti Mokoagow

NIM: 18.2.3.064

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1-11
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	7
C. Pengertian Judul	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	12-29
A. Problematika Remaja Putus Sekolah	12
1. Pengertian Problematika	12
2. Pengertian Remaja Putus Sekolah	13
3. Remaja dan Perkembangannya.....	15
4. Kondisi Remaja Putus Sekolah	18
B. Upaya dalam mengatasi Remaja Putus Sekolah.....	24
1. Upaya Orang Tua.....	24
2. Upaya Pemerintah.....	25
C. Kajian yang Relevan/Kajian Terdahulu	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30-36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30

B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data dan Instrumen Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data	35
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	 37-56
A. Profil Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu	 37
B. Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan Penelitian.....	54
 BAB V PENUTUP	 57-58
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
 DAFTAR PUSTAKA	 59-61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	62-116

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Keterangan Izin Penelitian.....	63
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	64
3. Data Informan	66
4. Data Informasi.....	68
5. Data Perangkat	70
6. Jumlah Ketua RT.....	71
7. Struktur Pemerintah Desa Moyag Todulan	72
8. Pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara.....	73
9. Transkrip Wawancara	76
a. Pedoman Wawancara untuk Sekertaris Desa.....	76
b. Pedoman Wawancara Orang Tua Remaja	82-87
c. Pedoman Wawancara Remaja Putus Sekolah	88-96
10 Surat Keterangan Wawancara.....	97
11 Pedoman Observasi.....	107
12 Dokumentasi Penelitian.....	112
13 Identitas Penulis	117

DAFTAR TABEL

4.1	Nama Pejabat Sangadi Desa Moyag Todulan	37
4.2	Data Perangkat Desa Moyag Todulan	39
4.3	Daftar Jumlah Ketua RT Desa Moyag Todulan	40
4.4	Pendidikan Formal.....	42
4.5	Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota KotamobaguTimur Kota Kotamobagu.....	44
4.6	Data Remaja Putus Sekolah dan Penyebabnya	50
4.7	Program Pemerintah Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu	52

ABSTRACT

Name : Windi Astuti Mokoagow
Nim. : 1823064
Program Study : Islamic Education Study Program
Title : The Problems of Adolescent Dropouts in Moyag Todulan Village, East Kotamobagu District, Kotamobagu.

This thesis discusses the Problems of Out-of-school Adolescents in Moyag Todulan Village, East Kotamobagu District, Kotamobagu. With the problem: (1) What are the causes experienced by dropout teenagers in Moyag Todulan Village, East Kotamobagu District, Kotamobagu City (2) What are the efforts to overcome dropout teenagers? Moyag Todulan Village, East Kotamobagu District, Kotamobagu City. This study uses a qualitative descriptive approach, where the subjects of this research are the Village Head/Village Secretary, Parents of Dropout Teens, and School Dropout Teens. The method used by the author in collecting data in writing this thesis is observation, interviews (interviews), and documentation that will describe the problems experienced by dropout teenagers in Moyag Todulan Village, East Kotamobagu District, Kotamobagu City. The causes experienced by dropout teenagers are (1) internal factors: most of the teenagers dropping out of school are caused by a sense of laziness that exists in these teenagers. Then external factors, namely the social environment that affects teenagers dropping out of school and the low motivation of parents in teenagers to go to school. (2) Efforts made in overcoming out-of-school teenagers are efforts by the government by assisting foster children programmed through the village fund budget and parents' efforts to motivate, advise, educate and direct things that are good and right.

Keywords: *Causes of Dropouts, Adolescent Dropouts.*



ABSTRAK

Nama : Windi Astuti Mokoagow
Nim : 1823064
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan
Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu

Skripsi ini membahas tentang Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu dengan rumusan masalah: (1) Apa penyebab yang dialami remaja putus sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu (2) Bagaimana upaya dalam mengatasi Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana subyek penelitian ini adalah Kepala Desa/Sekretaris Desa, Orang Tua Remaja Putus Sekolah dan Remaja Putus Sekolah. Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data pada penulisan skripsi ini adalah dengan observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi yang akan menggambarkan bagaimana Problematika yang dialami Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.

Penyebab yang dialami Remaja Putus Sekolah adalah (1)Faktor internal: sebagian besar remaja putus sekolah itu disebabkan oleh rasa malas yang ada pada remaja tersebut. Kemudian faktor eksternal yaitu lingkungan pergaulan yang mempengaruhi remaja putus sekolah serta rendahnya motivasi dari orang tua pada remaja untuk sekolah. (2)Upaya yang dilakukan dalam mengatasi remaja putus sekolah yaitu upaya dari pemerintah dengan cara memberikan bantuan melalui anak asuh yang diprogramkan melalui anggaran dana desa, dan upaya orang tua memotivasi, menasehati, mendidik dan mengarahkan kepada hal yang baik dan benar.

Kata Kunci : Penyebab Putus Sekolah, Remaja Putus Sekolah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Keluarga sebagai sebuah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga diharapkan senantiasa selalu berusaha menyediakan kebutuhan, baik biologis maupun psikologis untuk anak, serta merawat dan mendidiknya. Keluarga juga diharapkan mampu menghasilkan anak-anak yang tumbuh dan berkembang menjadi pribadi serta mampu hidup ditengah-tengah masyarakat. Sekaligus dapat menerima dan mewarisi nilai-nilai kehidupan dan kebudayaan.¹

Keluarga merupakan suatu forum pendidikan yang pertama dan utama di dalam sejarah hidup anak yang dimana menjadi dasar penting dalam pembentukan karakter manusia itu sendiri.² Keluarga juga merupakan suatu kebudayaan yang bersifat universal dan sudah ada sejak masa lampau.

Dengan demikian keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk jiwa kepribadian seorang anak, karena baik buruknya pribadi anak itu sangat tergantung dari keluarga atau kedua orang tuanya. Jika keluarga selalu menanamkan nilai-nilai yang baik tentu anak memiliki kepribadian dan jiwa yang baik pula, juga sebaliknya begitu jika dari keluarga yang menanamkan nilai-nilai yang tidak baik maka sudah tentu pribadi dan jiwa anak juga akan menjadi tidak baik.

¹ M. Syahrani Jailani, "Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.8, No.2, Oktober (2014), h. 246.

² Darosy Endah Hyoscysmina, "Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak", *Jurnal Psikologi Undip*, Vol.10, No.2, Oktober (2011), h.145.

Selain itu, keluarga menjadi tempat untuk mendidik anak agar pandai, berpengalaman, berpengetahuan dan berperilaku baik. Kedua orang tua harus memahami dengan baik karena kewajiban dan tanggung jawab sebagai orang tua. Disamping itu orang tua tidak hanya sekedar membangun silaturahmi dan melakukan berbagai tujuan berkeluarga, seperti reproduksi, meneruskan keturunan, serta menjalin kasih sayang.

Disini orang tua mempunyai tugas yang mulia untuk memberikan asuhan, tugas, kasih sayang dan mengasah kemampuan anak agar menjadi manusia yang berkualitas termasuk pendidikan. Karena dalam proses pendidikan itu, setiap orang tua itu mempunyai satu tujuan serta cara mendidik seorang anak yang berbeda. Anak tidak bisa dipisahkan dari keluarga, dengan keluarga orang dapat berkumpul, bertemu dan bersilaturahmi. Dapat dibayangkan bagaimana jika manusia hidup tanpa keluarga.

Anak-anak adalah kelompok yang rawan akan situasi, kondisi serta tekanan-tekanan kultur yang tidak berpihak pada mereka yang menyebabkan serta terlempar pada situasi dan kondisi yang tidak seharusnya. Anak adalah generasi yang harus dijaga dengan sebaik mungkin, anak juga merupakan suatu tabungan masa depan orang tuanya yang dimana harus dibimbing dengan hal-hal yang baik agar menghasilkan suatu yang baik juga.³ Setiap orang tua itu menginginkan anaknya cerdas, berwawasan luas dan bertingkah laku yang baik dan sopan, sehingga kelak suatu hari anak-anak mereka bernasib lebih baik dari mereka. Oleh karena itu setiap orang tua bercita-cita menyekolahkan anak mereka agar berfikir

³ Chintiawati, "Problematika Sosial Anak Putus Sekolah di Yayasan Bina Insan Mandiri (YABIM) Depok", (Skripsi) 2013 h.1.

lebih baik. Karena anak adalah bagian dari generasi muda sebagai salah satu sumber daya manusia yang merupakan potensi dan penerus cita-cita perjuangan bangsa, yang memiliki peranan strategis dan mempunyai ciri dan sifat khusus, juga memerlukan pembinaan dan perlindungan.⁴

Pendidikan atau pembelajaran baik secara formal maupun informal yang berkualitas baik adalah asset yang penting bagi anak-anak. Karena belajar merupakan salah satu anak yang wajib diberikan oleh orang tua. Pendidikan merupakan suatu hal yang terpenting di dalam kehidupan kita, yang berarti setiap manusia itu berhak mendapat dan berharap untu selalu berkembang dalam pendidikan.

Dengan demikian pendidikan itu menjadi tanggung jawab keluarga pemerintah (dalam hal sekolah) dan masyarakat. Sehubungan dengan hal itu pendidikan dapat meningkatkan derajat dan martabat seseorang sesuai dengan firman Allah dalam QS. At-Taubah /122 :

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْزِلُوا كَآفَّةً ۗ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Terjemahnya :

Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?⁵(Q.S 9 At-Taubah:122)

⁴ Nursariani Simatupang Faisal, *Hukum Perlindungan Anak*, (Medan: Pustaka Prima, 2018), h.28.

⁵ Kementerian Agama RI, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an: Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya* (Jakarta: Halim Publishing Distributing, 2013),h.206.

Dalam tafsir Ibnu Abbas mengenai ayat ini, “Tidak Sepatutnya orang-orang yang mukmin itu semuanya ke medan perang dan meninggalkan Rasulullah Saw seorang diri”.

Berkata Qatadah, “Jika Rasulullah Saw mengirim pasukan, maka hendaklah sebagian pergi ke medan perang, sedang sebagian lagi tinggal bersama Rasulullah Saw untuk mempelajari dan memperdalam ilmu pengetahuan mereka tentang agama, kemudian dengan pengetahuan yang mereka peroleh itu hendaklah mereka kembali kepada kaumnya untuk memberi peringatan kepada mereka.

Berkata Adh-Dhahhak, “Jika Rasulullah Saw mengajak berjihad (perang total) maka tidak boleh tinggal di belakang kecuali mereka yang beruzur. Akan tetapi jika Rasulullah menyerukan sebuah “syariah” (perang terbatas), maka hendaklah segolongan pergi ke medan perang dan segolongan tinggal bersama Rasulullah memperdalam pengetahuannya tentang agama, untuk diajarkannya kepada kaumnya bila kembali”.

Menurut Ali bin Abi Thalhah, bahwa pendapat Ibnu Abbas mengenai ayat ini, bahwasanya ayat ini bukan mengenai jihad, tetapi suatu peristiwa tatkala Rasulullah Saw berdoa mengutuk suku Mudhar, terjadilah kekeringan di tempat mereka sehingga terpaksa mereka berbondong-bondong mengungsi dan tinggal di Madinah. Kedatangan mereka secara besar-besaran itu merupakan bencana dan membawa kesukaran bagi sahabat Rasulullah Saw penduduk Madinah sendiri, maka diturunkanlah oleh Allah ayat ini memberitahu Rasul-Nya bahwa mereka itu bukan orang-orang mukmin. Maka dikembalikanlah mereka oleh Rasulullah Saw ke kampung halaman mereka dan kepada kawan-kawan sesuku mereka diperingatkan untuk tidak berbuat itu lagi.⁶

Kewajiban menuntut ilmu pengetahuan yang ditekankan di sisi Allah adalah bidang ilmu agama. Akan tetapi agama adalah suatu sistem hidup yang mencakup seluruh aspek dan segi kehidupan manusia. Setiap ilmu pengetahuan yang berguna dan dapat mencerdaskan kehidupan mereka, dan tidak bertentangan dengan norma-norma agama, wajib dipelajari. Umat islam diperintahkan Allah untuk memakmurkan bumi ini dan menciptakan kehidupan yang baik. Sedang ilmu pengetahuan adalah sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Setiap sarana yang diperlukan untuk melaksanakannya.

⁶ H. Salim Bahreisy dan H. Said Bahreisy, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid IV*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1988),h.163.

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia. Karena dengan pengetahuan manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa madhurat.

Dalam menempuh pendidikan yang berlaku untuk semua masyarakat dari anak didik yang berusia 11-13 tahun. Remaja yang merupakan masa (peralihan) yang ditempuh oleh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa.⁷ Masa remaja juga merupakan masa yang sangat penting, krisis dan rentan karena bila manusia yang melewati masa remajanya dengan kegagalan, dimungkinkan akan menemukan kegagalan dalam perjalanan kehidupan pada masa berikutnya. Masa remaja menurut sebagian orang merupakan masa yang dimana sangat menentukan, dikarenakan masa tersebut adalah masa yang membuat mereka dapat menghabiskan waktunya tanpa ada yang menghalanginya.

Dari hasil wawancara awal yang penulis lakukan yaitu tentang Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu pada tanggal 19 Juli 2022, kepada Sekretaris Desa maka sesuai dengan data desa jumlah remaja dalam usia 11-13 tahun yang mengalami putus sekolah, maka diketahui terdapat 20 orang akan tetapi 2 orang telah melanjutkan sekolah kembali jadi jumlah remaja yang putus sekolah sekarang terdapat 18 orang, 15 orang remaja laki-laki dan 3 orang perempuan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa angka putus sekolah pada remaja di Desa Moyag Todulan yang kebanyakan remaja laki-laki

⁷ Siti Maryam Munjiat, "Peran Agama Islam Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Usia Remaja", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.3, No.1 (2018), h.175.

dibandingkan dengan remaja perempuan. Dari jumlah yang ada penulis ingin mengetahui masalah dan faktor apa yang menyebabkan sehingga mereka mengalami putus sekolah.

Remaja yang mengalami putus sekolah di Desa Moyag Todulan kebanyakan ikut bekerja bersama orang tua, akan tetapi tidak semua yang mengalami putus sekolah ikut bekerja bersama orang tuannya melainkan hanya bermain dan keluyuran tidak jelas dan lainnya hanya menjadi pengangguran. Sebenarnya ada sebagian remaja yang mengalami putus sekolah itu masih ingin melanjutkan sekolah sampai lulus SMA, namun karena orang tua sudah membiarkan dan sudah tidak memotivasi mereka untuk melanjutkan kembali sekolah. Namun ada juga yang ditemui remaja sudah tidak lagi ingin bersekolah lagi karena alasan banyak tugas yang harus dikerjakan, banyak melakukan kasus disekolah. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa remaja yang mengalami putus sekolah itu disebabkan dengan berbagai macam penyebab sehingga mereka putus sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis ingin mengkaji secara mendalam apa saja penyebab yang dialami remaja putus sekolah dan bagaimana upaya dalam mengatasi remaja putus sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.

B. *Rumusan dan Batasan Masalah*

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis dapat menarik kesimpulan untuk menjadikan sebagai masalah pokok dalam penelitian Skripsi ini adalah apa saja Penyebab yang dialami remaja putus sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu. Dari pokok masalah tersebut penulis mengurai kedalam beberapa sub masalah yaitu :

1. Apa saja penyebab yang dialami remaja putus sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu?
2. Bagaimana upaya dalam mengatasi remaja putus sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu?

2. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan agar penelitian yang dilakukan tidak meluas dan hanya berfokus pada permasalahan. Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada latar belakang, maka penulis membatasi rumusan masalah terhadap penyebab yang dialami remaja putus sekolah dan upaya dalam mengatasi Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Melalui rumusan masalah, maka tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan Penyebab yang dialami Remaja yang Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotambagu.

- b. Untuk medeskripsikan upaya dalam mengatasi Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis penelitian diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

1. Memberi sumbangan pemikir bagi pemerintah sebagai perhatian pendidikan untuk mengatasi remaja putus sekolah pada jenjang Sekolah Menengah Pertama.
2. Sebagai referensi pada peneliti-peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan remaja putus sekolah pada jenjang Sekolah Menengah Pertama serta strategi untuk mengatasinya dan menjadi bahan kajian lebih lanjut.

b. Secara Praktis

1. Bagi penulis, menambah wawasan serta pengalaman langsung tentang masalah yang dialami remaja putus sekolah pada jenjang SMP di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.
2. Bagi Pemerintah, dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara atau strategi yang tepat dalam mengatasi remaja putus sekolah pada jenjang SMP khususnya di Desa Moyag Todulan.

3. Bagi orang tua, dapat menambah wawasan tentang pentingnya pendidikan bagi kebaikan anaknya.
4. Bagi remaja yang mengalami putus sekolah, karena manfaat penelitian ini yaitu untuk memberikan pengertian kepada remaja yang putus sekolah bahwa sekolah itu sangatlah penting bagi dirinya, keluarga dan negara serta dapat memperbaiki kondisi ekonomi dan moral dalam kehidupannya. Dan agar remaja tersebut tidak patah semangat dalam menghadapi kesulitan dalam pendidikan.

D. Pengertian Judul

Sebagai ikhtiar untuk menghilangkan pemahaman yang salah pada substansi yaitu Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kptamobagu Timur Kota Kotamobagu, maka dari itu penulis menjelaskan beberapa istilah di dalamnya antara lain:

1. **Problematika**, berasal dari bahasa Inggris "*Problematic*" yang berarti masalah atau persoalan.⁸ Problem menurut KBBI diartikan sebagai "hal-al yang masih belum dipecahkan".⁹ Di dalam kamus psikologi, *promlematic* atau *problematical* yaitu menyinggu suatu masalah atau sesuatu hasil yang tidak menentu.¹⁰
2. **Remaja**, adalah seorang individu yang baru saja beranjak selangkah dewasa dan baru juga mengenal mana yang benar dan mana yang

⁸ John M. Echlos dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2000), h.89.

⁹ Tim Penulis KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.10.

¹⁰ Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Inggris*, (Jombang: Lintas Media),h.330.

salah, mengenal lawan jenis memahami peran dalam dunia sosial.¹¹ Remaja dalam tinjauan psikologi dan pendidikan, adalah umur yang datang setelah masa kanak-kanak itu berakhir, yang ditandai dengan perubahan pada perkembangan dan pertumbuhan baik itu dari segi fisik maupun psikisnya, seperti pada usia 11-13 tahun yang terjadi perubahan perilaku sikap dan kepribadian.

3. **Putus Sekolah**, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mengartikan bahwa putus sekolah adalah meninggalkan sekolah dimana belum tamat, berhenti sekolah yaitu tidak dapat melanjutkan sekolah dan belum sampai tamat sekolah atau sebelum tamat sudah keluar dari sekolah. Kata berhenti sekolah, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bisa berarti juga berhenti atau juga bisa tidak melanjutkan dan meneruskan lagi sekolah atau pendidikannya. Putus sekolah adalah dimana proses berhentinya seorang siswa secara terpaksa dari suatu lembaga pendidikan tempat dimana dia belajar.¹² Anak putus sekolah yang dimaksud adalah terlantarnya anak dari sebuah lembaga pendidikan formal yang disebabkan oleh berbagai macam faktor. Fenomena putus sekolah adalah suatu keadaan terhentinya aktivitas pendidikan bagi anak-anak usia sekolah, baik pendidikan formal maupun pendidikan informal.

¹¹ Miftahul Jannah, "Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam", *Jurnal Psikolomedia*, Vol.1, No.2 (2016), h.243.

¹² Rahmad M, "Perilaku Sosial Anak Putus Sekolah", *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, Vol.4, No.2 (2016), h.186.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. *Problematika*

1. Pengertian Problematika

Problem adalah “masalah atau persoalan” jadi yang dimaksud dengan problematika adalah masih menimbulkan suatu masalah yang harus dipecahkan.¹³ Problem dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, problem atau masalah itu ada pada setiap kehidupan yang disebabkan dari diri sendiri atau dari orang lain. Dalam kamus psikologi, *problematic* atau *problematical* adalah menyingung suatu masalah atau hasil yang tidak menentu.¹⁴ Masalah adalah suatu kendala atau persoalan yang dimana harus dipecahkan atau dengan kata lain masalah yaitu merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan yang diharapkan dengan baik, agar tercapainya hasil yang maksimal. Yang dimaksud juga dengan problematika adalah suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang dimana membutuhkan penyelesaian atau juga pemecahan.¹⁵

Problematika sendiri juga merupakan macam-macam masalah yang sukar dihadapi dalam pemberdayaan baik itu dari dalam maupun luar, problematika juga dapat diartikan sebagai suatu persoalan yang belum terselesaikan.

Permasalahan dapat terjadi dalam lingkup apapun, dimanapun dan kapanpun serta oleh siapapun. Dari pengertian problem di atas, problem atau sebuah masalah tersebut memiliki sifat terpenting di antaranya:

- a. Negatif, artinya merusak, mengganggu, menyulitkan, dan menghalangi alat-alat untuk mencapai tujuan.

¹³ Miss Bismee Chamaeng, “Problematika Pembelajaran PAI di Sekolah Samaerdee Wittaya Provinsi Petani Selatan Thailand”, (Skripsi) 2017,h.1.

¹⁴ J.P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), h.388.

¹⁵ Abd. Muhiht, *Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di Min III Bondowoso, Indonesia Journal Of Islamic Teaching*, Vol.1 No.1 (2018),h.47.

- b. Mengandung beberapa alternatif pemecahan sehingga masalah itu masih perlu dipilih atas kemungkinan-kemungkinan pemecahan melalui penilaian. Sebaliknya apabila pilihan atas alternative itu pemecahan telah ditentukan, misalnya melalui proses pembuatan keputusan analitis maka pemecahan masalah tinggal satu kemungkinan.¹⁶

B. *Pengertian Remaja Putus Sekolah*

Remaja dalam arti adolesensi atau *adolence*, berasal dari bahasa latin *adolence* yang artinya “tumbuh kearah kematangan, kematangan disini tidak kematangan fisik saja, tetapi terutama kematangan psikologis.¹⁷ Remaja juga merupakan masa transisi dari anak-anak menjadi dewasa yaitu diantara usia 12-13 tahun sampai usia 20-an, perubahan yang terjadi itu termasuk drastis pada semua aspek perkembangannya yang meliputi perkembangan fisik, kognitif, kepribadian serta sosial. Manusia dalam kehidupannya itu memiliki beberapa fase dalam kehidupan yaitu masa prenatal, masa bayi dan kanak-kanak, masa remaja, masa dewasa, dan masa tua.¹⁸

Fase remaja juga merupakan fase paling unik dalam kehidupan manusia, fase tersebut adalah fase transisi dari masa kanak-kanak menuju masa remaja.

¹⁶ Komarudin dan Tjuparmah S, *Kamus Istilah*, h.145.

¹⁷ Aat Syafaat dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008),h.21

¹⁸ TB. Aat Syafaat, dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal.88.

Remaja merupakan suatu periode yang mengalami perubahan dalam hubungan sosial yang ditandai dengan perkembangannya serta minat terhadap lawan jenis.¹⁹

Tidak mengherankan lagi dalam berbagai undang-undang yang ada di berbagai negara di dunia tidak dikenal dengan istilah remaja. Di Indonesia sendiri konsep remaja tidak dikenal dalam undang-undang yang berlaku. Remaja dalam tinjauan psikologi dan pendidikan adalah umur yang datang setelah masa kanak-kanak berakhir, pada umumnya yang terjadi sebagai perubahan, yang tidak mudah bagi seorang anak untuk menghadapinya tanpa bantuan dan pengertian dari pihak orang tua dan orang dewasa pada umumnya.

Seorang siswa dapat dikatakan putus sekolah apabila tidak dapat menyelesaikan suatu program di sekolah secara utuh yang berlaku sebagai suatu system.²⁰ Pendidikan juga pada dasarnya hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Karena dengan pendidikan manusia dapat lebih maju dalam menjalani pendidikan terkadang terjadi hambatan oleh peserta didik atau siswa yang tidak mampu melanjutkan sekolahnya sehingga harus berhenti sebelum menyelesaikan pendidikannya dan muncul istilah putus sekolah, putus sekolah sendiri yaitu berakhirnya masa sekolah sbelum selesai pada jenjang yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Putus sekolah juga merupakan permasalahan yang dihadapi oleh negara berkembang atau negara miskin saja. Karena semakin tinggi angka anak putus sekolah semakin rendahnya mutu atau kualitas pendidikan di negara tersebut, sebaliknya juga semakin rendah angka anak putus sekolah menunjukkan tingginya

¹⁹ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.186.

²⁰ Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016).h. 361.

kualitas pendidikan pada suatu negara tersebut. Dalam hal ini juga dimaksud bahwa pendidikan sangatlah berpengaruh dalam pembangunan suatu negara, dengan tingginya angka anak putus sekolah dapat berakibat pada bidang lainnya yang sangat merugikan masyarakat secara umum.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kepribadian serta kemampuan seseorang untuk menuju di kehidupan yang lebih baik. Pendidikan juga merupakan salah satu aspek yang terpenting dalam pembangunan bangsa.

Putus sekolah sudah bukan merupakan salah satu permasalahan pendidikan yang tidak pernah berakhir, akan tetapi masalah ini justru berakar dan sulit untuk dipecahkan penyebabnya. Tidak hanya tentang kondisi ekonomi saja, tetapi ada juga yang disebabkan karena kekacauan dalam keluarga, dan lain sebagainya. Permasalahan yang dialami remaja putus sekolah yaitu :

- a. Menghadapi masa depannya, remaja harus memiliki bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan guna menghadapi persaingan dunia yang semakin kompleks. Karena remaja yang mengalami putus sekolah tanpa adanya bimbingan dan arahan yang positif dari orang tua atau lingkungan yang kurang baik akan berdampak pada penyimpangan perilaku sosial.
- b. Masalah hubungan dengan orang tua, karena bimbingan dan pengarahan dari orang tua bagi anak sangat penting sekali sebab anak berperilaku baik atau buruk tergantung pada kedua orang tuanya, terutama anak yang putus sekolah sangat dibutuhkan sekali terutama bimbingan dan arahan yang baik, sehingga anak yang mengalami putus sekolah dapat berperilaku baik

dan tidak melakukan hal-hal yang akan merugikan dirinya sendiri dan orang lain. Peniru secara sadar ataupun lebih lagi secara tidak sadar oleh anak terhadap kebiasaan keluarga akan menjadi setiap saat.²¹

- c. Masalah moral dan agama, karena anak yang mengalami putus sekolah harus diberikan pendidikan moral dan agama, sehingga tidak teralurkan pada kegiatan tidak bermanfaat.

2. Kondisi Remaja Putus Sekolah

Kondisi para remaja yang putus sekolah hampir sama antara remaja yang melanjutkan sekolah ke tingkat menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA) dengan yang putus sekolah yang membedakan hanya saja pada perilaku dan kebiasaan sehari-hari, ada beberapa faktor penyebab mereka putus sekolah adapun penyebab putus sekolah dapat terjadi karena faktor internal dan eksternal, secara lebih rinci yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Intenal

Faktor inter atau faktor yang berasal dari dalam diri remaja itu sendiri berawal dari tidak tertib mengikuti pelajaran di sekolah, karena terkesan memahami belajar hanya sekedar dengan kewajiban masuk di kelas saja dan mendengarkan guru berbicara tanpa diiringi dengan kesungguhan untuk mencerna pelajaran secara baik, keadaan suatu sekolah ternyata memiliki pengaruh terhadap minat peserta didik untuk bersekolah. Yang dimana sekolah merupakan tempat peserta didik mendapat ilmu pengetahuan dan melewati proses pendidikan, jika pada ruang lingkup atau lingkungan sekolah tidak memiliki rasa nyaman dan aman

²¹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001),h.72.

kelas akan berdampak pada proses belajar peserta didik. Penyebab tidak ada rasa nyaman dari peserta didik di dalam lingkungan disebabkan karena misalnya ada salah satu guru yang memiliki karakter galak dan sebagainya terhadap siswa sehingga menyebabkan siswa merasa segan saat melakukan eksplorasi diri saat di sekolah.²² Keadaan ini memiliki dampak bagi siswa karena dimana mereka tidak memiliki rasa nyaman saat disekolah karena siswa menjadi takut untuk pergi sekolah dan rasa minder terhadap lingkungan teman. Dari pendapat diatas dapat dikatakan bahwa kegagalan pendidikan bersumber pada diri remaja itu sendiri, seperti kurang pemahannya tentang tujuan bersekolah serta kurang minat belajar dan masalah saat ia berada di sekolah. Maka dari itu bimbingan dan pengarahan orang tua tentang pentingnya pendidikan itu sangat diperlukan.

1. Kurangnya minat belajar

Penyebab remaja putus sekolah yaitu kurangnya minat belajar untuk meraih prestasi serta tidak ada kemauan untuk maju, biasanya beringinan untuk mencari kesenangan saja dan menganggap belajar hanya membuang-buang waktu saja.

2. Malas sekolah dan kurang percaya diri

Malas itu merupakan hal yang lumrah pada seseorang karena semua orang berpotensi memiliki sifat malas. Sifat malas tidak hanya pada anak dan remaja saja akan tetapi orang dewasa juga di hinggapi sifat malas, sifat malas belajar pada siswa itu ditandai dengan banyaknya

²² Desca Thea Purnama, Fenomena Anak Putus Sekolah dan Faktor Penyebabnya di Kota Pontianak, *Jurnal S-I*, Vol,2, No.2, (2014),h.8.

indikasi seperti sering bolos, terlambat datang ke sekolah, menguap ketika belajar dan selalu meninggalkan kelas tiap saat.

3. Tidak dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekolah

Sekolah merupakan tempat dimana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan yang akan di perlukan nantinya. Contoh sosialisasi di sekolah itu misalnya membentuk kelompok untuk belajar bersama, karena saat belajar guru akan bertanya kepada murid dan begitu juga murid bertanya kepada guru jika masih ada hal yang belum dimengerti. Proses sosialisasi yang terjalin antara siswa dapat mengembangkan pengalaman serta keperibadian.

b. Faktor Eksternal

Faktor ekstern remaja putus sekolah terdiri dari beberapa faktor diantaranya yang menyebabkan anak putus sekolah dari lingkungan anak berada, lingkungan keluarga maupun lingkungan tempat bermain dapat juga mempengaruhi anak putus sekolah.

1. Faktor yang bersumber dari keluarga

Keluarga merupakan lembaga pendidikan utama, yang bersifat informal yang pertama dan utama dialami oleh remaja serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi serta mendidik remaja agar tumbuh dan berkembang dengan baik.²³ Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan

²³ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009),h.34.

anaknyanya dalam belajar serta kurangnya motivasi dari orang tua yaitu rendahnya kesadaran orang tua atau masyarakat akan pentingnya pendidikan, dan tidak mempunyai orientasi masa depan yang jelas.²⁴ Sehingga menyebabkan anak malas sekolah, suka bolos, hura-hura dan keluyuran yang tidak ada manfaatnya, kurangnya motivasi tersebut sehingga menyebabkan anak putus sekolah.

Remaja dalam belajar dan sekolah itu harus mendapatkan motivasi dari orang-orang terdekat terutama dari kedua orang tuanya. Karena motivasi dari orang tua itu sangat penting di dalam menunjang keberhasilan pendidikan seorang anak, maka dari itu motivasi tersebut sangatlah dibutuhkan. Karena jika kurangnya motivasi dari orang tua bisa menyebabkan remaja kurang semangat dalam bersekolah.

2. Faktor yang bersumber dari ekonomi

Keadaan ekonomi keluarga sangat erat hubungannya dengan belajar remaja dimana remaja belajar harus terpenuhi kebutuhan pokoknya. Kelangsungan pendidikan remaja juga sedikit-sedikit banyak dipengaruhi dengan kondisi sosial ekonomi keluarga dan orang tuanya. Meskipun tidak banyak remaja dari keluarga miskin cenderung terpaksa harus putus sekolah karena harus bekerja membantu orang tua mencari nafkah. Akan tetapi akibat dari tekanan kemiskinan serta latar belakang sosial orang tua yang kebanyakan kurang bahkan tidak berpendidikan. Karena ekonomi keluarga merupakan faktor pendukung keberlangsungan pendidikan

²⁴ Mauliadi Ramli, "Remaja Putus Sekolah Pada Komunitas Pekerja Sawah di Desa Leworeng Kecamatan Donri-donri Kabupaten Soppeng", *Jurnal Sosialisasi*, Vol.8, No.1 (2021),h.35.

seseorang. Keluarga yang kurang beruntung ekonominya menyebabkan tidak dapat membiayai pendidikan anak, sehingga anak harus putus sekolah.²⁵

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan dari keluarga adalah pendidikan yang paling penting, karena keadaan keluarga itu sangat berpengaruh pada segi ekonomi untuk menunjang kelangsungan pendidikan anak.²⁶

3. Faktor yang bersumber dari pergaulan

Lingkungan sosial (pergaulan), sangat berpengaruh terhadap perilaku remaja, sehingga menyebabkan remaja menjadi terpengaruh akan kebiasaan serta tingkah laku masyarakat. Seperti juga pengaruh teman sebaya yang mengakibatkan prestasi belajar menjadi rendah, karena kebanyakan remaja yang putus sekolah selalu ketinggalan pelajaran dibandingkan teman-teman sekelasnya, selain itu ada juga pergaulan dengan teman sebaya seperti kegiatan bermain dengan teman itu menigkat pesat.

Pergaulan mempunyai pengaruh yang besar dalam kepribadian seorang individu. Pergaulan yang ia lakukan mencerminkan kepribadiannya, baik itu pergaulan positif maupun pergaulan yang negative, pergaulan positif yaitu pergaulan yang dapat berupa kerjasama antara individu atau kelompok untuk melakukan hal-hal yang positif sedangkan pergaulan negative yaitu pergaulan lebih mengarah ke

²⁵ Nur Qomariah, "Upaya Orang Tua dalam Memotivasi Remaja Putus Sekolah", (Skripsi) 2019,h.20.

²⁶ Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2016),h. 364.

pergaulan bebas hal itulah yang harus dihindari terutama bagi remaja karena dalam usia remaja biasanya seseorang sangat labil dan mudah terpengaruh terhadap bujukan serta rayuan dan bahkan dia mencoba sesuatu hal yang baru yang mungkin dia belum tahu apakah itu baik atau tidak untuk dilakukan.

4. Faktor pendidikan formal orang tua

Pendidikan formal orang tua berperan penting dalam kelangsungan pendidikan anaknya, sebab dengan latar belakang tingkat pendidikan yang relative rendah atau bahkan sama sekali tidak pernah sekolah, memang sulit berharap orang tua mau dan mampu bersikap responsive dan apresiatif terhadap kegiatan belajar anak-anaknya.

5. Faktor yang bersumber dari masyarakat

Dalam konteks pendidikan masyarakat merupakan lingkungan ketiga setelah keluarga dan sekolah. Pendidikan yang dialami di dalam masyarakat ini telah mulai ketika remaja beberapa waktu setelah lepas dari asuhan keluarga dan berada di luar dari pendidikan sekolah. Dengan demikian, berarti pengaruh pendidikan tampaknya lebih luas untuk membina remaja kearah lebih positif dan bermanfaat.

C. *Dampak Putus Sekolah*

Ketika seorang anak mengalami putus sekolah maka ia memiliki peluang untuk bergaul dengan siapapun sesukanya karena ia sudah tidak terikat lagi dengan tugas-tugas yang ada di sekolah dan membatasi waktunya untuk bergaul dengan teman-temannya. Karena pengaruh teman sebaya itu membuat remaja

lebih banyak diluar rumah bersama dengan teman-teman sebaya, maka dari itu dapat dimengerti bahwa dimana pengaruh teman-teman sebaya pada sikap, pembicaraan dan perilaku sangat besar dari pada pengaruh keluarga. Oleh karena itu perhatian orang tua itu sangat penting karna pada masa remaja seorang selalu ingin bebas mengembangkan dirinya, akan tetapi pengawasan dan pengarahan orang tua sangatlah penting.²⁷

Dampak kasus anak putus sekolah ini tentunya akan menimbulkan beberapa dampak yang akan dialami dan diterima oleh anak itu sendiri, masyarakat dan bangsa di masa yang akan datang.²⁸ Karena dampak adalah pengaruh yang mendatangkan akibat, baik negatif maupun positif adapun dampaknya yaitu :

a. Dampak Negatif

Remaja yang putus sekolah dalam pergaulan terdapat di dalamnya yaitu sebuah perilaku dimana hal tersebut mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan kepribadian individu, pergaulan yang positif maupun negatif. Akan tetapi perilaku remaja yang putus sekolah sering diartikan negatif oleh masyarakat, karena mereka beranggapan bahwa anak yang putus sekolah itu tidak ada jaminan mencapai masa depan dalam kehidupannya, terlebih pada remaja yang sering melakukan hal negatif seperti mengonsumsi alkohol, pergaulan bebas dan hal-hal negatif lainnya. Hal ini akan terjadi apabila remaja kurang mendapat

²⁷ Wilson Nadek, *Memahami Kehidupan Remaja*, (Jakarta: Kanisius, 2019), .132.

²⁸ Herri Gunawan, "Faktor Penyebab dan Dampak Anak Putus Sekolah (Studi Kasus pada Anak Putus Sekolah Tingkat SLTP dan SLTA di Kecamatan Air Hitam kabupaten Lampung Barat)", (Skripsi) 2019,h.20.

bimbingan agama dari keluarganya.²⁹ Dengan kondisi tersebut membuat remaja tidak dapat merasakan bahwa pendidikan itu sangatlah penting bagi masa depannya. Ketika timbulnya berbagai masalah dalam dunia pendidikan seperti putus sekolah ada beberapa eksekusi yang dapat terjadi karena tidak mencapai cita-cita, tujuan dari pendidikan itu sendiri yaitu:

- Kenakalan Remaja dikriminalitas

Kenakalan remaja maupun kriminalitas sering terjadi mengingat faktor usia yang masih muda dan mempunyai emosi tidak terkendali, karena tidak hanya seseorang yang memiliki usia muda orang yang sudah dewasa pun yang telah mempunyai pekerjaan dapat menyimpannya serta faktor remaja putus sekolah.³⁰

- b. Dampak Positif

Selain memiliki dampak negatif, di sisi lain remaja yang putus sekolah juga memiliki dampak positif, diantaranya yaitu remaja yang putus sekolah membantu orang tuanya dalam mencari nafkah untuk membiayai kehidupan sehari-hari mereka.

D. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Ridwan Matantu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2017 Iain Manado dengan judul “Faktor-faktor Penyebab dan Dampak Negatif Anak Putus Sekolah di Kampung Petta Selatan”.

Adapun hasil penelitian yang dapat penulis kemukakan yaitu, anak putus sekolah adalah keadaan dimana anak mengalami keterlantaran karena sikap dan

²⁹ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Cet III (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2004),h.370.

³⁰ H. Abidin Syamsyuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan; Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, (PT: Remaja Rosdakarya, Bandung Cet, VI, 2003), h.129.

perlakuan orang tua yang tidak memberikan perhatian yang layak terhadap proses tumbuh kembang anak tanpa memperhatikan hak-hak anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dan penelitian bertujuan mengetahui dampak anak putus sekolah terhadap pendidikan akhlak siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada pendekatan yang dilakukan yaitu mengetahui jumlah anak putus sekolah. Perbedaannya penelitian di atas mengetahui apa saja faktor penyebab dan dampak negative anak putus sekolah di Kampung Petta Selatan, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mendeskripsikan Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.

2. Skripsi Julia Yanti Laboli Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul “Upaya Orang Tua dalam Mencegah Anak Putus Sekolah di Kelurahan Papusungan Lingkungan I Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung”.

Faktor yang dapat menyebabkan anak putus sekolah adalah faktor ekonomi dan lingkungan itu sendiri, namun yang paling berpengaruh adalah faktor lingkungan seperti mengkonsumsi minuman beralkohol sehingga menimbulkan kekacauan dalam masyarakat, kendala yang dihadapi dalam proses pencegahan adalah keterkaitan dengan karakteristik anak pada usia remaja yang cenderung keras kepala. Adapun hasil penelitian yang dapat penulis kemukakan yaitu, berdasarkan penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dan penelitian bertujuan mendeskripsikan Upaya Orang Tua dalam Mencegah Anak

Putus Sekolah di Kelurahan Pampusungan Lingkungan I Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada pendekatan yang dilakukan yaitu mengetahui jumlah anak putus sekolah. Perbedaannya penelitian diatas mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi anak putus sekolah, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mendeskripsikan Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.

3. Skripsi dari Sarma D. Abdul jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2015 Iain Manado dengan judul “Kurangnya Motivasi Orang Tua Terhadap pentingnya Anak di Pateten Tiga”

Motivasi orang tua sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan anak harus dilakukan secara sistematis, terarah dan berlangsung terus menerus. Bukan hanya memotivasi, tetapi orang tua juga harus dapat menunjukkan komunikasi edutif dalam keluarga serta perhatian dan kasih sayang terhadap anak. Sehingga, orang tua sebagai pendidik pertama dan utama memiliki tanggung jawab penuh dalam merawat, membesarkan, dan mendidik anak. Tanggung jawab tersebut meliputi tanggung jawab pendidikan secara jasmani dan rohani. Adapun hasil penelitian yang penulis kemukakan yaitu, berdasarkan Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dan penelitian bertujuan mendeskripsikan Kurangnya Motivasi Orang Tua Terhadap pentingnya Anak di

Pateten Tiga. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada pendekatan yang dilakukan mengetahui jumlah anak putus sekolah. Perbedaannya penelitian diatas mengetahui tanggung jawab orang tua dalam memberikan pendidikan yang layak terhadap anak serta faktor-faktor yang menghambat motivasi orang tua dalam memberikan pendidikan yang layak bagi anak, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mendeskripsikan probematika remaja putus sekolah di desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. *Pendekatan Dan Jenis Penelitian*

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus. Dimana penelitian ini memusatkan diri secara insentif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus.

Menurut LexyJ. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh

subjek penelitian yaitu misalnya pada perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan sebagai metode ilmiah.³¹

Di dalam penelitian kualitatif metode yang biasa digunakan yaitu wawancara, pengamat, dan pemanfaat dokumen. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.³²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dapat dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Yang dimana ide pentingnya yaitu penelitian berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam keadaan alamiah. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.³³

B. *Tempat dan Waktu Penelitian*

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini beralokasikan di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet Ke-22*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal.6.

³² Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h.5-6.

³³ Lexy J, Moleong, *Metodoogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h.26.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu selama bulan Juni sampai Juli 2022.

C. Sumber data dan Instrumen Penelitian

1. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui pengamatan langsung ke objek penelitian serta melakukan langsung wawancara kepada Sekertaris desa, remaja serta orang tua remaja yang putus sekolah, dokumentasi serta pengamatan dan aktivitas pada objek penelitian.
- b. Data sekunder yaitu merupakan sumber data yang didapatkan peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada, yang dimana data sekunder ini diambil dari tulisan-tulisan hasil penelitian yang sudah ada yang berkaitan dengan Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.

2. Instrument Penelitian

Pengumpulan data sebuah penelitian ini dimana melakukan dengan bagian-bagian metode penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperlukan sebagai alat bantu instrument. Di dalam instrument yang peeliti gunakan yaitu berupa telepon genggam, ballpoint dan buku. Telepon genggam digunakan saat peneliti melakukan observasi untuk merekam dan memotret kejadian penting pada satu peristiwa dalam bentuk foto dan rekaman. Telepon

genggam juga digunakan yaitu untuk merekam suara ketika penulis sedang melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan sebagainya. Sedangkan ballpoint dan buku digunakan untuk menuliskan informasi dari informan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu merupakan langkah utama didalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan dari sumber data primer dan sekunder, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁴ Selain itu juga, observasi merupakan suatu teknik atau secara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁵ Teknik ini dilakukan penulis dalam penelitian untuk mengamati gejala-gejala atau kenyataan pada sasaran yang akan diteliti, yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis, maka dari itu penulis menggunakan teknik observasi dengan terjun

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018),h.145.

³⁵ W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), hal.220.

langsung pada obyek atau lokasi penelitian yaitu di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁶ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, akan tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara ini dilakukan secara informal dan tidak terstruktur. Teknik-teknik wawancara ini adalah memberikan kemudahan dan kesempatan bagi peneliti untuk lebih dekat dengan para informan: sekretaris desa, orang tua dan remaja putus sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumen pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data dalam penelitian yang bersifat tertulis serta mengecek kebenaran data atau ketetapan berupa informasi yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara secara mendalam. Dokumentasi yaitu bisa berbentuk tulisan atau gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan bisa berupa catatan harian, sejarah kehidupan atau cerita. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup dan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2018),h.137.

lain-lain. Dokumentasi adalah pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁷

Dalam penelitian ini dimana peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk menyelidiki sumber data yang dibutuhkan. Pada teknik ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.

Dengan demikian, data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi di dukung oleh dokumentasi lain yang relevan dengan focus penelitian seperti ini.

E. *Teknik Analisis Data*

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke pola, memilih mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁸ Data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mengutamakan pengungkapan melalui keterangan yang didukung dan ditunjukkan dengan data sekunder.

Tujuan dari analisis data yaitu untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung di dalam data tersebut. Serta menggunakan hasil analisis tersebut

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), h.240.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), h.147.

untuk memecahkan suatu masalah. Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan untuk ditarik kesimpulan selanjutnya.

Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahap secara berkesinambungan, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka dari itu penulis mengumpulkan data dengan menggali informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data yaitu data yang diperoleh lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci.³⁹ Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Langkah tersebut bertujuan memilih informasi mana yang sesuai dan mana yang tidak sesuai dengan masalah penelitian.

3. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian agar data hasil reduksi, terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah di pahami. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga mudah dipahami. Penyajian data juga dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antara fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi. *Display* data yang baik merupakan

³⁹ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, Cet 1 (Yogyakarta: Paradigma , 2012),h.132.

suatu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.⁴⁰

4. Kesimpulan/Verifikasi Data

Verifikasi adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang di kemukakan yaitu masih bersifat sementara, karena akan berubah bila di kemukakan bukti-bukti baru yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi selalu dilakukan peninjauan terhadap penyajian data dan catatan lapangan.

F. *Uji Keabsahan Data*

Uji keabsahan data dalam penelitian itu sering ditekankan pada uji validasi dan reliabilitas. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan dengan cara terjun langsung untuk melakukan wawancara sehingga mendapat data langsung remaja putus sekolah dengan demikian data tersebut akurat dan dapat dipercaya.

Ada beberapa cara meningkatkan kredibilitas data (kepercayaan) terhadap data penelitian kualitatif antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, yaitu untuk menguji kredibilitas data tentang kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atas yang mengatasi dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama.

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h.57.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika dengan tiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, maka akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁴¹

Peneliti akan menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara peneliti akan melakukan cek ulang terhadap informasi yang di dapat, yang dimana awalnya peneliti dapat dari hasil observasi, dan cek ulang dengan wawancara dan

⁴¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), h.274.

dokumentasi sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Deskripsi Lokasi Penelitian*

1. Sejarah Desa Moyag Todulan

Desa Moyag Todulan adalah desa hasil pemekaran dari Desa Moyag yang sebelumnya merupakan dusun IV dari Desa Moyag Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow. Pada tahun 2007 Desa Moyag dimekarkan menjadi tiga Desa yang terbagi dari Desa Moyag, Moyag Tampoan dan Moyag Todulan, beberapa bulan setelah proses pemekaran wilayah kecamatan pada tahun yang sama juga Kotamobagu resmi menjadi wilayah otonom dan Desa Moyag

Todulan sendiri menjadi bagian dari Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.

Selama kurun waktu pemekaran sampai dengan saat ini Desa Moyag Todulan sudah empat kali melakukan pergantian sangadi :

Tabel 1.1
Nama Pejabat Sangadi Desa Moyag Todulan

NO	NAMA SANGADI	MASA JABATAN
1.	Masri Mamonto	Tahun 2007-2012
2.	Sartono Makalalag, SH	Tahun 2012-2015
3.	Sumarlan Tunggil, S.Pd.I, MM	Oktober-Desember 2015
4.	Sartono Makalalag, SH	Tahun 2016-2021
5.	Kori M. Manoppo, SE	Tahun 2022

Sumber Data: Data Desa Moyag Todulan 2022

Desa Moyag Todulan sendiri pada awal pembentukannya terdiri dari tiga dusun dan 9 RT. Namun dalam perkembangannya serta kebutuhan dalam akses pelayanan dan pembangunan Desa Moyag Todulan maka pada tahun dilakukanlah penambahan wilayah atau dusun menjadi empat dusun dan 12 RT.

2. Profil Desa Moyag Todulan

Desa Moyag adalah salah satu desa yang terletak di wilayah kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu dengan kondisi landai dan berbatasan dengan desa sebagai berikut:

Sebelah timur berbatasan dengan : Moyongota Baru

Sebelah utara berbatasan dengan : Moyag Induk

Sebelah selatan berbatsan dengan : Persawahan Kobo Besar & Moyongkota

Sebelah barat berbatasan dengan : Moyongkota Baru

Desa Moyag Todulan mempunyai luas wilayah keseluruhan 384.29 Ha dengan perincian:

Luas Permukiman : 195 Ha

Luas Persawahan : 117 Ha

Luas Perkebunan :75 Ha

Desa Moyag Todulan mempunyai penduduk 1494 dengan perincian sebagai berikut:

Jumlah KK : 468

Laki-laki : 769

Perempuan : 725

Jumlah jiwa : 1494

Tabel 2.1

Data Perangkat Desa Moyag

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	JABATAN
1.	Kori M. Manoppo, SE	Perempuan	Sangadi
2.	Refly S. Mamonto, S.Kom	Laki-laki	Sekdes
3.	Sartika Gumalangit	Perempuan	KR Tata Usaha
4.	Kriskita Lamata, S.Pd	Perempuan	KR Keuangan
5.	Levi Mamonto	Laki-laki	KR Perencanaan
6.	Muliadi Gumalangit	Laki-laki	Kasie Pemerintahan

7.	Alamin Makalalag	Laki-laki	Kasie Kesejahteraan
8.	Haris Pasambuna	Laki-laki	Kasie Pelayanan
9.	Yunan H. Mamonto	Laki-laki	Kadus I
10	Kahar Dotulong	Laki-laki	Kadus II
11	Suhandri Mamonto	Laki-laki	Kadus III
12	Sarpia Mamangkay	Perempuan	Kadus IV

Sumber Data: Kantor Desa Moyag Todulan Tahun 2022

Tabel di atas yaitu data perangkat desa dengan jabatannya masing-masing.

Tabel 3.1

Daftar Jumlah Ketua RT Desa Moyag Todulan

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	JABATAN
1.	Yahya Golonda	Laki-laki	Ketua RT 1
2.	Marsaoleh Mokoagow	Laki-laki	Ketua RT 2
3.	Kristi Takaclu	Perempuan	Ketua RT 3
4.	Pratiwi Mamonto	Perempuan	Ketua RT 4
5.	Niksan Mamonto	Laki-laki	Ketua RT 5
6.	Yusni Lantapon	Perempuan	Ketua RT 6
7.	Saima Mamonto	Perempuan	Ketua RT 7
8.	Mahadi Simbuang	Laki-laki	Ketua RT 8
9.	Djainudin Mamonto	Laki-laki	Ketua RT 9
10	Nilawaty Pasambuna	Perempuan	Ketua RT 10

11	Sarpia Mamonto	Perempuan	Ketua RT 11
12	Mastin Mamonto	Perempuan	Ketua RT 12

Sumber Data: Kantor Desa Moyag Todulan Tahun 2022

Tabel diatas adalah data ketua RT dari RT 1-12 yang terdiri dari 5 ketua RT laki-laki dan 7 ketua RT perempuan.

3. Visi dan Misi Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu

Timur Kota Kotamobagu

a. Visi Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur

Mewujudkan masyarakat Desa Moyag Todulan yang berbudaya dan berakhlak dengan didorong semangat Mototompiaan, Mototabian, bo Mototanoban menuju masyarakat yang sejahtera dan mandiri.

b. Misi Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur

1. Memperkuat kelembagaan adat yang ada di Desa
2. Meningkatkan pemahaman nilai-nilai budaya didalam kehidupan masyarakat sehari-hari
3. Meningkatkan kualitas masyarakat di bidang kerohanian
4. Mengembangkan usaha kecil dan menengah
5. Mendorong petani atau kelompok usaha tani untuk meningkatkan hasil usaha tani untuk meningkatkan hasil produksi pertanian
6. Mewujudkan pemerintah Desa yang tertib dan berwibawa
7. Mendorong generasi muda meningkatkan prestasi dibidang olahraga dan kesenian sesuai dengan bakatnya
8. Meningkatkan pembangunan infrastruktur di Desa

9. Menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman
10. Mewujudkan kesejahteraan gender untuk meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan
11. Mewujudkan anak yang sehat dan kreatif

4. Keadaan sarana dan prasarana Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu

1. Kondisi Sarana dan Prasarana

Desa Moyag Todulan memiliki sarana dan prasarana untuk masyarakat yang meliputi sarana prasarana di bidang pemerintah dan pendidikan.

a. Sarana dan Prasarana Pemerintah

Sarana dan Prasarana pemerintahan Desa Moyag Todulan mempunyai Kantor Balai Desa disertai dengan perangkat desa. Pemerintah desa membawahi Dusun dan Dusun membawahi beberapa RT (Rukun Tetangga). Desa Moyag Todulan mempunyai 4 Dusun dan 12 RT, prasarana tersebut berjalan lancar sesuai peraturan dan memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat.

b. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Moyag Todulan mempunyai sekolah dari PAUD TK sampai sekolah tingkat dasar dengan rincian:

Table 4.1

Pendidikan Formal

NO	Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, Terakreditasi)	Kepemilikan	
				Pemerintah	Swasta

1.	TK	1	✓	✓	
2.	SD	1	✓	✓	
3.	SMP	1	✓	✓	
4.	SMA	1	✓		✓

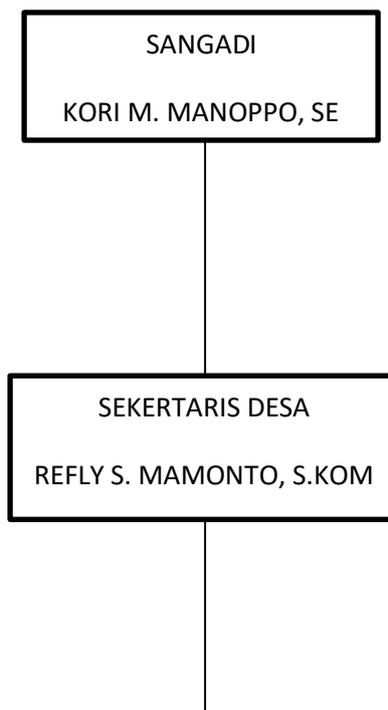
Sumber: Data umum Desa Moyag Todulan

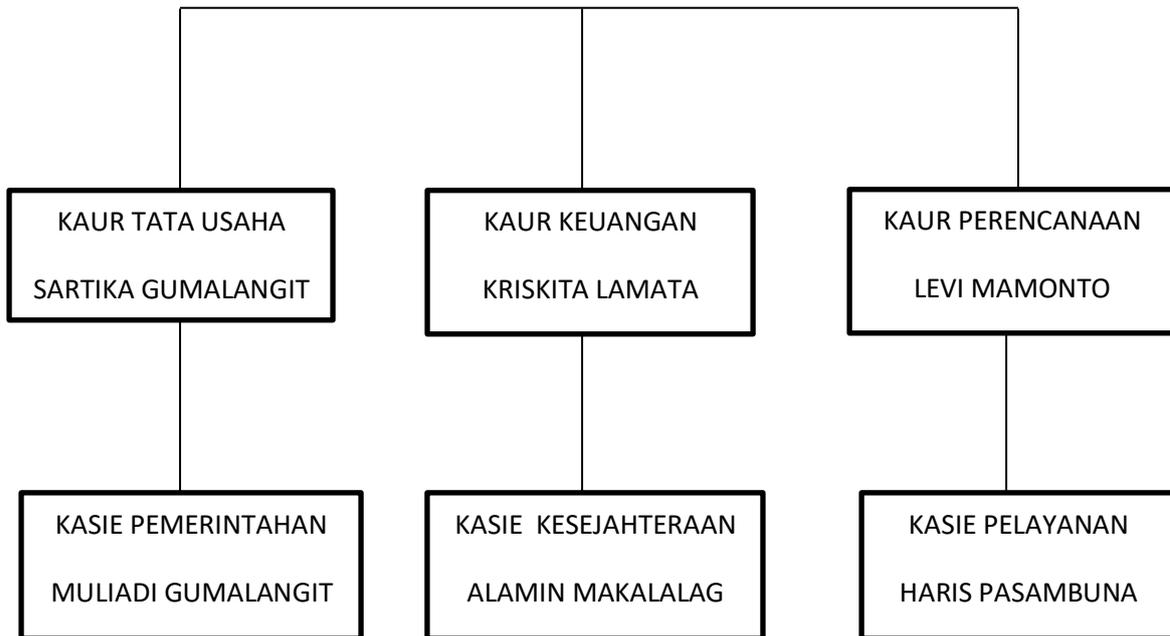
2. Pemerintahan Umum

Pemerintahan umum yang berlaku di Desa Moyag Todulan meliputi Organisasi Pemerintahan Desa, dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai berikut:

a. Organisasi Pemerintaha Desa Moyag Todulan

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.





b. Badan Permusyawaratan Desa

Badan Permusyawaratan Desa Moyag Todulan dengan struktur organisasi sebagai berikut:

NO	NAMA	JABATAN
1.	Harun Kawulusan	KETUA
2.	Romanto Mokodongan	SEKERTARIS
3.	Sardi Mamonto	BENDAHARA
4.	Chandra Mamonto	ANGGOTA
5.	Cakra Halim	ANGGOTA

B. Hasil Penelitian

1. Problematika yang dialami Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu

Di dalam pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia karena tanpa pendidikan manusia tidak akan maju dan mengimbangi perkembangan zaman yang semakin canggih. Dalam menjalani pendidikan tidaklah mudah karena pasti ada hambatannya, dalam pendidikan hambatan-hambatan dapat menyebabkan seseorang gagal dalam menyelesaikan pendidikan. Yang dimana hambatan tersebut yang mengalami seseorang putus sekolah, putus sekolah sendiri mempunyai penyebab tidak sedikit yang diantaranya seperti faktor intern yaitu berasal dari dalam diri remaja tersebut dan faktor ekstern berasal dari luar diri seseorang. Adapun untuk mengetahui penyebab dari remaja putus sekolah di Desa Moyag Todulan secara mendalam peneliti melakukan pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara sehingga menghasilkan data yang akurat, didapatkan hasil wawancara sebagai berikut:

a. Wawancara dengan Remaja yang mengalami putus sekolah

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu bertujuan untuk mengetahui masalah yang menyebabkan remaja mengalami putus sekolah di Desa Moyag Todulan. Wawancaranya adalah sebagai berikut:

Wawancara kepada Saudara Ain

Iyo skarang kita so nda sekolah dari pas bpraktek disekolah kong kita terlambat bakase maso itu tugas praktek sampe kita so nimau mo pigi sekolah, mar masih suka mo lanjut ulang dari kita barasa manyasal kong tape mama kuat ada marah dari dia suka kita mo sekolah trus sampe lulus kong kita ada putus sekolah dari klas 2 SMP, skarang yang kita ada karja cuman babantu bakarja dirumah deng so 3 tahun kita daputus akang sekolah.⁴²

⁴² Nurain Mamonto selaku Remaja Putus Sekolah, Wawancara, Ruang Tamu, Tanggal 19 Juli 2022.

Sekarang saya sudah tidak sekolah lagi karena pada saat ujian praktek dan saya terlambat memasukkan tugas sampai saya sudah tidak mau pergi sekolah lagi tapi masih ada keinginan saya untuk melanjutkan sekolah dan saya menyesal karena berhenti sekolah sehingga orang tua saya memarahi saya karena mereka ingin saya sekolah sampai lulus dan saya putus sekolah sejak kelas 2 SMP, sekarang saya hanya membantu pekerjaan rumah dan saya sudah 3 tahun berhenti sekolah.

Dari wawancara diatas masalah yang disebabkan yaitu dari dalam diri remaja tersebut karena hanya sebuah rasa takut dan sehingga menyebabkan putus sekolah.

Hal tersebut didukung oleh pernyataan saudari Marsya salah satu remaja putus sekolah di Desa Moyag Todulan sebagai berikut:

Iyo sbrenti skolah skarang kasiang dari kita somo kaweng deng sonimau mo skolah dari malas tamo pigi skolah deng nda rasa manyasal dari kita somo kaweng lagi tape mama ada tanya masih suka mo skolah atau bagaimana mar kita bilang so suka mo kaweng jadikan tape mama so ndak bamarah deng kita ada brenti pas klas 2 SMP kong skarang kita nda bakarja apa-apa no baru 1 tahun ini kita ada brenti akang.

Iya sekarang sudah tidak sekolah lagi karena saya akan menikah dan sudah tidak mau sekolah karena malas untuk berangkat ke sekolah dan saya tidak menyesal karena saya juga sudah mau menikah ibu saya juga memberikan pertanyaan apakah saya masih mau sekolah atau bagaimana akan tetapi keinginan saya ingin menikah maka dari itu ibu saya sudah tidak memarahi saya saat saya

memutuskan untuk berhenti sekolah dan saya berhenti sejak kelas 2 SMP saya pun tidak bekerja apa-apa karena saya berhenti sekolah baru setahun ini.⁴³

Dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa penyebab putus sekolah yaitu kemauan dari diri sendiri untuk tidak melanjutkan sekolah dengan alasan ingin menikah dan orang tua juga sudah membiarkan dan mengiyakan pilihan anaknya tersebut. Namun ada juga remaja putus sekolah di Desa Moyag Todulan yaitu saudari Mayang yang menyatakan:

Iyo so ndak skolah lantaran ba rasa malas mopigi skolah makannya sampe skarang so malas deng soimau mopigi skolah no kita pe mama lagi ada bilang akang skolah mar salah-salah sobagitu sonimau mo skolah so dari klas 2 SMP kita ada brenti akang skarang cuman di rumah baku tulung manimpang deng so 2 tahun ini kita ada brenti akang.⁴⁴

Iya sudah tidak sekolah karena rasa malas untuk pergi sekolah maka dari itu sekarang sudah malas dan sudah tidak mau pergi sekolah lagi ibu saya juga sudah mengatakan untuk sekolah akan tetapi sudah begitu sudah tidak mau sekolah sudah dari kelas 2 SMP saya berhenti sekarang saya hanya dirumah membantu pekerjaan rumah dan sudah 2 tahun ini saya berhenti.

Wawancara di atas menyatakan bahwa yang menimbulkan putus sekolah yaitu rasa malas yang ada pada diri sendiri untuk pergi sekolah dan sebagai orang tua juga sudah tidak membiarkan anaknya untuk berhenti sekolah. Selain itu saudara Raran menyatakan:

Skarang kita so nyanda skolah dari waktu diskolah kita dbekeng kasus ba pukul pak guru so itu kita sonimau mo pigi skolah lagi mar kita masih suka mo lanjut skolah ulang cuman keadaan lagi so bagini deng kita manyasal ada brenti skolah sampe tape orang tua ada marah, deng klas 1

⁴³ Marsya Daeng selaku Remaja Putus Sekolah, Wawancara, Ruang Tamu, Tanggal 19 Juli 2022.

⁴⁴ Mayang Mamonto selaku Remaja Putus Sekolah, Wawancara, Ruang Tamu, Tanggal 20 Juli 2022.

SMA kita so nda sekolah skarang kita ba iko-iko p orang bakarja harian, kong so 4 tahun so brenti sekolah.⁴⁵

Sekarang saya sudah tidak sekolah karena waktu saya masih sekolah saya melakukan kasus yaitu memukul guru dan saya sudah tidak mau pergi sekolah lagi dan masih ada keinginan saya untuk sekolah tapi keadaan juga sudah begini dan saya menyesal sudah berhenti sekolah sampai orang tua saya marah, dan saya berhenti sekolah sejak kelas 1 SMA, sejak berhenti sekolah saya sekarang ikut bekerja harian dan sudah 4 tahun saya berhenti sekolah.

Wawancara di atas menyatakan bahwa yang mengalami putus sekolah karena melakukan kasus di sekolah dengan memukul seorang guru sehingga untuk sekarang dengan keadannya yang dia katakana membuatnya sudah tidak bisa melanjutkan sekolah lagi. Adapun dari saudara Rangga menyatakan bahwa:

Iyo betul kita so ndak sekolah dari memang kita pemau sendiri itu lantaran tape ontak so ndak mampu mo blajar deng kita lagi ndak barasa manyasal da brenti dari memang sobagitu kong tape mama lagi ndak bamarah dari keadaan lagi ndak mampu mokase sekolah deng kita ada brenti skolah dari klas 1 SMP deng skarang kita sobakarja di tambang kong so 3 tahun ada brenti akang sekolah.⁴⁶

Iya betul saya sudah tidak sekolah lagi karena itu semua kemauan saya, karena otak saya memang sudah tidak mampu untuk belajar dan saya pun tidak merasa menyesal saat berhenti sekolah karena memang sudah begitu dan orang tua saya tidak marah sesuai dengan keadaan juga sudah tidak mampu untuk menyekolahkan kembali dan saya berhenti sekolah sejak kelas 1 SMP dan saya sekarang sudah bekerja sebagai penambang, dan sudah 3 tahun saya berhenti sekolah.

⁴⁵ Raran Mamonto selaku Remaja Putus Sekolah, Wawancara, Ruang Tamu, Tanggal 20 Juli 2022.

⁴⁶ Rangga Makalunsenge, selaku Remaja Putus Sekolah, Wawancara, Depan Konter, Tanggal 21 Juli 2022.

Dari wawancara di atas menyatakan bahwa yang menyebabkan putus sekolah dikarenakan otak yang digunakan untuk belajar sudah tidak mampu lagi untuk menerima pelajaran-pelajaran yang diberikan dan sudah tidak ada lagi motivasi dari orang tua. Dari saudara Windi juga menyatakan bahwa:

So ndak sekolah skarang so brenti dari ada ba bekeng kasus waktu di sekolah mar masih suka mo skola ulang no dari rasa manyasal skrang dari dapalia tamang-tamang so lulus samua kong pas kita sonimau mo sekolah kita pe mama ada marah no baru kita ada brenti sekolah pas klas 2 SMA deng skrang kita bakarja ba harian no baru so 2 tahun ini dbrenti akang.⁴⁷

Sekarang sudah tidak sekolah lagi karena melakukan kasus waktu di sekolah akan tetapi masih ada keinginan untuk melanjutkan sekolah karena rasa menyesal melihat teman-teman sekarang sudah lulus semua dan pada saat saya sudah tidak mau sekolah lagi orang tua saya marah dan saya berhenti sekolah sejak kelas 2 SMA kemudian saya bekerja sebagai buruh harian dan sudah 2 tahun saya berhenti sekolah.

Hasil wawancara di atas menyatakan bahwa terjadinya putus sekolah dikarenakan membuat sebuah kasus di sekolah sehingga ia tidak bisa melanjutkan kembali sekolahnya. Ada juga saudara Taen menyatakan:

Iyo skarang so ndak sekolah dari waktu tape papa ada kase bangon mo pigi sekolah kong kita nimau mo bangon kong sampe skrang kita sonimau mo sekolah biar kita pe papa mo paksa waktu itu kita sonimau deng ndak rasa manyasal kita tape papa lagi so nyanda paksa no dari klas 1 SMP lagi kita ada brenti akang kong skarang kita cuman di rumah ndak ba apa-apa so 3 tahun ini kita ada brenti akang.⁴⁸

Iya sekarang saya sudah tidak sekolah lagi karena pada waktu itu orang tua membangun kan saya untuk pergi sekolah akan tetapi saya tidak mau pergi ke

⁴⁷ Windi Saputra Mamonto selaku Remaja Putus Sekolah, Wawancara, Depan Warung, Tanggal 22 Juli 2022.

⁴⁸ Hartaen Mamonto selaku Remaja Putus Sekolah, Wawancara, Ruang Tamu, Tanggal 22 Juni 2022.

sekolah sampai dengan sekarang dan orang tua saya sudah tidak memaksa lagi saya pun tidak merasa menyesal dan saya berhenti sekolah sejak kelas 1 SMP sekarang saya hanya di rumah saja tidak bekerja dan sudah 3 tahun ini saya berhenti sekolah.

Wawancara di atas menyatakan bahwa saudara Taen mengalami putus sekolah karena itu semua kemauan dari dalam dirinya sendiri dan sudah tidak ada paksaan lagi dari orang tua. Seperti yang dikatakan juga saudara Adi bahwa:

So nyanda skolah dari so malas mopigi skolah dg malas lagi mo blajar so itu kita sbrenti skolah no nd lagi rasa manyasal dari kita memang sonimau mo skolah tape papa lagi ada suruh deng bilang akang skolah mar skarang sokase biar dari memang kita sonimau mo skolah dari klas 1 SMP tso nd skolah skarang kita bakarja ba iko-iko orang bagitu bakarja harian deng so 4 taong ini kita dbrenti skolah.⁴⁹

Sudah tidak sekolah karena malas untuk pergi sekolah dan malas juga untuk belajar maka dari itu saya sudah berhenti untuk sekolah dan saya tidak merasa menyesal karena memang sudah tidak mau sekolah ayah saya juga menyuruh dan mengatakan untuk sekolah dan sekarang sudah dibiarkan karena saya memang sudah tidak mau sekolah semenjak kelas 1 SMP saya sudah tidak sekolah lagi sekarang saya ikut orang untuk bekerja sebagai buruh harian dan sudah 4 tahun saya berhenti sekolah.

Wawancara di atas menyatakan bahwa saudara Adi sudah tidak ada keinginan lagi untuk sekolah karena rasa malas yang ada pada dirinya sehingga menyebabkan dia putus sekolah dan dorongan orang tua juga sudah tidak ada.

b. Wawancara dengan orang tua remaja putus sekolah

⁴⁹ Sunardi Mamonto selaku Remaja Putus Sekolah, Wawancara, Depan Rumah, Tanggal 22 Juli 2022.

Selain wawancara kepada remaja yang mengalami putus sekolah peneliti juga melakukan wawancara kepada orang tua remaja putus yang putus sekolah. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada orang tua Ain yaitu remaja putus sekolah menyatakan sebagai berikut:

Iyo kita pe anak so nyanda sekolah dari itu no cuman karna terlambat kase maso tugas praktek yang dorang pe guru ada suru bekeng kong sampe-sampe dia so nimau mo pigi sekolah kong skarang lagi dia nda bakarja apa-apa dari nda lulus sekolah jadikan dia cuman baku tulung bakarja di rumah no ada lagi suru-suru so bilang akang riki mo pindah sekolah mar salah-salah dia sonimau mo sekolah lagi jadikan so kase biar no dia ada brenti akang.⁵⁰

Iya sekarang anak saya sudah tidak sekolah hanya karena terlambat memasukan tugas praktek yang di berikan oleh guru sampai dia sudah tidak mau untuk sekolah lagi dan sekarang dia tidak bekerja apa-apa karena tidak lulus dan hanya membantu mengerjakan pekerjaan rumah sudah di perintahkan sudah dikatakan untuk pindah sekolah saja akan tetapi dia memang sudah tidak mau untuk sekolah lagi jadi saya sudah membiarkannya untuk berhenti.

Dari pernyataan orang tua remaja putus sekolah di atas bahwa dimana orang tua pun menginginkan anaknya untuk sekolah sampai lulus pada jenjang pendidikan akan tetapi anaknya sendiri yang sudah tidak ada kemauan untuk sekolah lagi.

Adapun wawancara yang penulis dapatkan selain diatas adalah dari orang tua saudari Marsya sebagai berikut:

Bagini dia memang sonimau mo sekolah dari dia so suka mo kaweng kita lagi so tanya akang mo sekolah atau mo kaweng kong dia bilang mo kaweng jadikan kita so iyo akang dari salah-salah dia pemau bagitu so bilang akang lagi mo sekolah mar dia sonimau skarang lagi nd bakarja apa

⁵⁰ Sul Mamonto, selaku orang tua Remaja Putus Sekolah, Wawancara, Ruang Tamu, Tanggal 19 Juli 2022.

selain cuman baku tulung manimpang rumah bagaimana mo kerja sedang ijazah nda ada.⁵¹

Begini memang dia sudah tidak mau untuk sekolah lagi karena sudah mau menikah saya juga sudah menanyakan apakah mau sekolah atau mau nikah dan dia lebih memilih untuk menikah saja maka dari itu saya juga sudah mengiyakan karena itu juga sudah menjadi kemauan dirinya sendiri sudah juga di katakana untuk sekolah namun dia tidak mau sekarang juga dia tidak bekerja selain hanya membantu pekerjaan rumah karena bagaimana mau kerja ijazah saja tidak ada.

Pernyataan orang tua remaja yang mengalami putus sekolah yaitu dimana orang tua mau anaknya untuk sekolah dan sudah di kasih pilihan akan tetapi anak lebih memilih kemauannya untuk segera menikah dibandingkan untuk sekolah. Hal tersebut dikemukakan salah satu orang tua saudara Rangga remaja yang putus sekolah mengatakan bahwa:

So nynda skolah skarang dari waktu itu kuat mosuru pigi skolah riki sokuat ada pukul lagi bilang skolah mar dia nimau mopigi kong skarang lagi nyanda ba apa-apa cuman ada kalanya batambang deng kalau ada panen cingkeh itu dia mo iko ka kobong no bagaimana mosuru skolah kong nimau jadikan ba iko jo ka kobong kalau bagitu.⁵²

Sudah tidak sekolah lagi sekarang karena waktu itu sudah disuruh untuk pergi sekolah sudah juga dipukul dan dikatakan sekolah akan tetapi dia tidak mau pergi dan sekarang juga tidak membuat apa-apa kadang juga menambang dan hanya kalau ada panen cengkih dia ikut pergi ke kebun karena bagaimana di perintahkan untuk sekolah tapi tidak mau terpaksa ikut ke kebun saja.

⁵¹ Nining Mamonto selaku orang tua Remaja Putus Sekolah, Wawancara, Ruang Tamu, Tanggal 20 Juli 2022.

⁵² Rohani Lantapon selaku orang tua Remaja Putus Sekolah, Wawancara, Ruang Tamu, Tanggal 20 Juli 2022.

Pernyataan dari orang tua remaja putus sekolah bahwa anaknya tersebut memang sudah tidak mau untuk sekolah padahal orang tua ingi anaknya untuk sekolah dan sudah juga diperintahkan bahkan dipukul akan tetapi anak tersebut memang sudah tidak mau lagi sekolah. Selain itu juga keterangan salah satu orang tua saudara Taen, hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

Kita pe anak dua-dua so nyanda skolah skarang cuman karna kase bangon kong dua-dua nimau mo bangon nimau mopigi skolah kong skarang yang kakak bakarja baharian no baru yang di ape ade cuman dirumah mar kadang lagi pigi bakarja baharian kita lagi suka dorang dua moskolah mar salah-salah dorang dua nimau mobekeng apa jadikan sokase biar no.⁵³

Anak saya dua-dua sudah tidak sekolah sekarang hanya karena dibangun dan dua-duanya tidak mau bangun untuk pergi sekolah dan sekarang yang kakak bekerja sebagai buruh harian sedangkan yang adik hanya dirumah tapi kadang bekerja sebagai buruh harian juga padahal keinginan saya mereka berdua sekolah akan tetapi mereka tidak mau jadi saya sudah membiarkannya.

Adapun pernyataan wawancara dari orang tua tersebut bahwa kedua anaknya mengalami putus sekolah hanya sebuah rasa malas yang ada pada diri mereka berdua sehingga menyebabkan mereka berdua mengalami putus sekolah. Ada juga keterangan dari orang tua saudara Windi menyatakan bahwa:

Untuk skarang kita pe anak so brenti skolah karna waktu diskolah dia ada bekeng kasus sampe-sampe dia sonimau mo skolah kita lagi ada marah waktu itu padia dari ada bekeng kasus padahal kita suka dia mo skolah trus dari so nda lama lagi mo lulus mar salah-salah sobagitu skarang lagi dia so ba karja baku iko deng dia pe papa ba bas dari pada cuman di rumah kong babadiam lebeh bae kita bilang baku iko jo deng ngana pe papa dari sonyanda skolah lagi to.⁵⁴

⁵³ Yaman Mamonto selaku orang tua Remaja Putus Sekolah, Wawancara, Ruang Tamu, Tanggal 22 Juli 2022.

⁵⁴ Mida Mamonto selaku orang tua Remaja Putus Sekolah, Wawancara, Ruang Tamu, Tanggal 23 Juli 2022.

Untuk sekarang anak saya sudah berhenti sekolah karena waktu itu dia membuat kasus sampai-sampai dia sudah tidak mau untuk sekolah lagi saya juga sudah memarahi dia waktu dia membuat kasus karena keinginan saya dia untuk sekolah terus karena sudah tidak lama lagi akan lulus akan tetapi sudah begitu sekarang juga dia bekerja ikut dengan ayahnya sebagai kuli bangunan dari pada hanya dirumah dan diam lebih baik saya bilang ikut saja dengan ayahmu karena sudah tidak sekolah lagi.

Dari wawancara di atas orang tua remaja putus sekolah menyatakan bahwa anaknya putus sekolah dikarenakan waktu itu membuat sebuah kasus di sekolah sehingga menyebabkan dia harus berhenti sekolah padahal keinginan orang tuanya untuk sekolah terus dikarenakan sebentar lagi akan lulus akan tetapi keadaan sudah begitu dan terpaksa dia harus ikut bekerja dengan orang tuanya karena dia sudah tidak sekolah lagi.

c. Upaya Mengatasi Remaja Putus Sekolah

Upaya dalam menangani remaja putus sekolah ada peran dari pemerintah, adapun faktor yang menyebabkan remaja putus sekolah sebagaimana dari hasil wawancara yang disebutkan oleh Bapak Refly sebagai berikut:

Penyebab anak putus sekolah yang masih tinggi bahwa dimana masih dipengaruhi oleh tingkat kesejahteraan dan pendapatan orang tua kemudian tentu pendidikan juga di orang tua dari anak, terlalu memandang remeh terkait dengan pentingnya pendidikan bagi anak sehingga kualitas pendidikan dianggap terlalu rendah dan menyebabkan anak putus sekolah yang sebenarnya masih dalam usia dini sehingga kemudian dipaksakan untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarga karena itu juga disebabkan oleh kesejahteraan dari masyarakat yang belum meningkat atau mungkin

keluarga yang bersangkutan yang putus sekolah ini mata pencahariannya tidak stabil atau konsisten dalam suatu kerjaan.⁵⁵ Berdasarkan hal tersebut, faktor putus sekolah menurut Sekertaris Desa disebabkan oleh beberapa hal. Dan Sekertaris Desa menyebutkan bahwa ada peran dari pemerintah dalam mengatasi remaja agar tidak putus sekolah, sebagaimana pernyataannya:

Untuk desa Moyag Todulan sendiri di tahun kedua ini dari tahun 2019-2020 dan ditahun 2022 ini telah berupaya memberikan sumber daya manusia dalam hal beberapa pelatihan dan ada juga bantuan untuk pendidikan anak dalam hal anak asuh yang disalurkan lewat anggaran desa atau ADD untuk siswa yang memang tidak mampu atau kurang dalam hal pendapatan orang tua begitu juga untuk kelas mahasiswa beberapa anak yang sedang dalam masa perkuliahan disalurkan menjadi sebagai penerima manfaat lewat program daerah yaitu anak asuh juga yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.⁵⁶

Dari pernyataan sekertaris desa dapat disimpulkan bahwa ada upaya dari desa untuk mengatasi remaja agar tidak putus sekolah yaitu melalui bantuan untuk pendidikan yang berupa anak asuh yang disalurkan lewat anggaran desa dengan upaya dari desa tersebut untuk membantu siswa yang memang kurang mampu agar tidak putus sekolah.

2. Dampak yang dialami Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu

a. Dampak Bagi Diri Sendiri

Remaja yang sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Karena kereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak, akan tetapi belum juga

⁵⁵ Refly Setiawan Mamonto selaku Sekertaris Desa Moyag Todulan, Wawancara, Kantor Desa, Tanggal 19 Juli 2022.

⁵⁶ Refly Setiawan Mamonto selaku Sekertaris Desa Moyag Todulan, Wawancara, Kantor Desa, Tanggal 19 Juli 2022.

termasuk golongan orang dewasa. Remaja itu ada diantara anak-anak dan orang dewasa, oleh karena itu remaja sering kali dikenal dengan fase mencari jati diri.

Observasi peneliti di Desa Moyag Todulan remaja yang putus sekolah itu sangat berdampak bagi dirinya sendiri, dikarenakan remaja tersebut merasa malu terhadap temannya yang masih sekolah. Orang tua takut akan anaknya terpengaruh lingkungan pergaulan yang tidak baik diluar sana, dan memberi sanksi teguran kepada anaknya akan tetapi anaknya yang tidak peduli akan dengan paksaan serta nasehat dari orang tuanya. Akibat dari putus sekolah orang tua kesulitan mengontrol kegiatan anak diluar rumah terutama pada lingkungan pergaulan yang semakin luas.

b. Dampak Bagi Lingkungan Masyarakat

Masyarakat dalam mendidik remaja sangatlah perlu apalagi orang tua yang mana menjadi pusat pembelajaran anaknya. Ketika semua sudah tidak berfungsi maka remaja akan melakukan apa yang mereka kehendaki tanpa ada batasnya. Dimana lingkungan masyarakat sangat menentukan pembentukan tingkah laku yang baik atau yang buruk untuk dapat di contoh oleh remaja. Karena masyarakat memiliki peran penting dalam perkembangan remaja dan masyarakat itu memiliki pengaruh besar terhadap kenakalan remaja.

Ada juga pendapat lain dari masyarakat yang diartikan sebagai sekumpulan orang yang menempati suatu daerah, diikat oleh pengalaman-pengalaman yang sama, dan memiliki sejumlah persesuaian dan sadar akan kesatuan. Dalam konteks pendidikan, masyarakat merupakan lingkungan ketiga setelah keluarga dan sekolah, yang dimana pendidikan yang dialami dalam

masyarakat ini, telah dimulai ketika remaja beberapa waktu setelah lepas dari asuhan keluarga dan berada di luar dari pendidikan sekolah.

Seperti bagaimana yang dikatakan oleh bapak Refly dampak anak putus sekolah bagi masyarakat yaitu:

Dampak yang ditimbulkan dari anak putus sekolah salah satunya tentang tingkat ekonomi dari rumah tangga yang baru karena lahan pekerjaan yang tentu terbatas kemudian yang berikut tentunya angka kriminalitas yang semakin meningkat serta akan timbulnya kemanan dan ketertiban masyarakat selanjutnya sumber daya manusia yang ada pada masyarakat tentunya menurun.⁵⁷

Berdasarkan hal tersebut bahwa sekertaris desa menyebutkan ada dampak yang ditimbulkan dari anak putus sekolah yang dimana angka kriminalitas itu meningkat.

C. Pembahasan Penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti telah mendapatkan pembahasan yang telah diadakan kesimpulan.

Hasil observasi mengenai di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu berdasarkan realita yang terjadi, faktor penyebab dari remaja putus sekolah di Desa Moyag Todulan yang peneliti amati yaitu faktor pertama yaitu faktor internal diantaranya yaitu kebanyakan remaja putus sekolah pada tingkat Sekolah Menengah Pertama yang disebabkan oleh tidak ada keinginan untuk melanjutkan sekolah, malas sekolah, kurang percaya diri, dan tidak dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekolah. Faktor yang kedua yaitu faktor eksternal yang dimana rendahnya pemahaman dan kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan, rendahnya pendidikan orang tua, motivasi orang tua,

⁵⁷ Refly Setiawan Mamonto selaku Sekertaris Desa Moyag Todulan, Wawancara, Kantor Desa, Tanggal 19 Juli 2022.

rendahnya ekonomi keluarga, serta lingkungan pergaulan. Menurut sumber yang telah didapatkan penulis menyatakan bahwa alasan remaja mengalami putus sekolah itu ada pada diri sendiri karena memang keinginan mereka untuk berhenti dikarenakan rasa malas yang ada pada diri mereka sehingga tidak ada keinginan untuk pergi ke sekolah lagi dan orang tua juga yang kurang memotivasi anaknya untuk melanjutkan sekolah.

Putus sekolah ditengah jalan dan kemudian memilih untuk bekerja sering kali menjadi pilihan yang terpaksa diambil oleh remaja yang putus sekolah dikarenakan sudah tidak bersekolah lagi dan memang sudah menjadi keputusan sendiri karena tidak ada kegiatan lain setelah putus sekolah maka dari itu remaja yang putus sekolah lebih memilih untuk bekerja saja dan kebanyakan dari mereka bekerja sebagai buruh harian.

Selain itu juga orang tua sudah tidak memaksakan lagi anaknya untuk melanjutkan sekolah ketika sudah mulai berhenti, hal ini disebabkan kurangnya motivasi serta dorongan orang tua akan pentingnya pendidikan itu dan juga keadaan ekonomi yang tidak memungkinkan sehingga orang tua juga sudah tidak memaksakan anaknya untuk melanjutkan sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kesimpulan tentang Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bahwa penyebab terjadinya remaja putus sekolah pada tingkat SMP di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu yaitu penyebab pertama adalah dari faktor internal, karena sebagian besar remaja putus sekolah itu di sebabkan oleh rasa malas yang ada pada dalam diri dan rasa kurang percaya diri. Sehingga disimpulkan bahwa penyebab remaja putus sekolah dikarenakan faktor internal. Yang kedua yaitu faktor rendahnya motivasi untuk sekolah pada remaja, selanjutnya kebanyakan kepala keluarga dari remaja putus sekolah itu sebagian besar tergolong dalam kriteria memiliki pendidikan yang rendah. Namun dari faktor-faktor di atas penyebab remaja putus sekolah itu yang paling dominan yaitu faktor yang ada dalam diri.
2. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi remaja putus sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotambagu yang pertama yaitu pemerintah memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan agar orang tua selalu memotivasi anaknya untuk selalu semangat sekolah serta mencapai cita-citanya. Yang kedua itu perhatian dari pemerintah yang dimana selalu mendukung serta mempehatikan remaja remaja yang rawan

putus sekolah dengan cara meringankan biaya sekolah bagi masyarakat kurang mampu seperti memberikan bantuan berupa anak asuh yang diprogramkan melalui anggaran desa atau biasa disebut ADD.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Penyebab dari anak putus sekolah adalah rasa malas, hendaknya orang tua memberikan motivasi karena jika rendahnya motivasi untuk bersekolah pada anak remaja bisa menyebabkan kurangnya semangat dalam bersekolah sehingga remaja beranggapan bahwa sekolah itu tidak terlalu penting, maka dari itu peran dari orang tua sangatlah dibutuhkan dalam memberikan pengetahuan tentang pendidikan kepada anak sejak dini.
2. Pendidikan orang tua yang rendah bisa menjadi faktor penyebab anak putus sekolah, maka dari itu orang tua hendaknya bisa mengambil sikap agar anaknya tetap terus melanjutkan pendidikan agar mereka bisa memiliki masa depan yang lebih baik dari orang tuanya.
3. Pemerintah juga harus lebih memperhatikan dan juga mengawasi remaja putus sekolah agar nanti kedepannya dapat mengurangi angka remaja putus sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahreisy, H. Said dan H. Salim Bahreisy, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid IV*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1988).
- Chamaeng, Miss Bismee. “Problematika Pembelajaran PAI di Sekolah Samaerdee Wittaya Provinsi Petani Selatan Thailand”, (Skripsi) 2017.
- Chintiawati, “Problematika Sosial Anak Putus Sekolah di Yayasan Bina Insan Mandiri (YABIM) Depok”, (Skripsi) 2013.
- Faisal, Nursariani Simatupang. *Hukum Perlindungan Anak*, (Medan: Pustaka Prima, 2018).
- Gunawan, Herri. “Faktor Penyebab dan Dampak Anak Putus Sekolah (Studi Kasus pada Anak Putus Sekolah Tingkat SLTP dan SLTA di Kecamatan Air Hitam kabupaten Lampung Barat)”, (Skripsi) 2019.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009).
- Hyoscysmina, Darosy Endah. “Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak”, *Jurnal Psikologi Undip*, Vol.10, No.2, Oktober (2011).
- J.P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Jailani, M. Syahrani. “Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.8, No.2, Oktober (2014).
- Jannah Miftahul. “Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam”, *Jurnal Psikolomedia*, Vol.1, No.2 (2016).
- Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, Cet 1 (Yogyakarta: Paradigma, 2012).
- Kementrian Agama RI. *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an: Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahnya* (Jakarta: Halim Publishing Distributing, 2013).
- Komarudin dan Tjuparmah S. *Kamus Istilah*,.
- LN, Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- M Rahmad. “Perilaku Sosial Anak Putus Sekolah”, *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, Vol.4, No.2 (2016).
- Makmum, H. Abidin Syamsyuddin. *Psikologi Kependidikan; Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, (PT: Remaja Rosdakarya, Bandung Cet, VI, 2003).
- Mantja W. *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003).

- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet Ke-22*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006).
- Muhiht, Abd. Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di Min III Bondowoso, *Indonesia Journal Of Islamic Teaching*, Vol.1 No.1 (2018).
- Munjiat, Siti Maryam. “Peran Agama Islam Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Usia Remaja”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.3, No.1 (2018).
- Nadek, Wilson. *Memahami Kehidupan Remaja*, (Jakarta: Kanisius, 2019).
- Purnama, Desca Thea. Fenomena Anak Putus Sekolah dan Faktor Penyebabnya di Kota Pontianak, *Jurnal S-1*, Vol,2, No.2, (2014).
- Qomariah, Nur. “Upaya Orang Tua dalam Memotivasi Remaja Putus Sekolah”, (Skripsi) 2019.
- Ramli, Mauliadi. “Remaja Putus Sekolah Pada Komunitas Pekerja Sawah di Desa Leworeng Kecamatan Donri-donri Kabupaten Soppeng”, *Jurnal Sosialisasi*, Vol.8, No.1 (2021).
- Shadily Hasan dan John M. Echlos. *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2000).
- Soekanto, Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar, Cet III* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2004).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2018).
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012).
- Suyanto, Bagong. *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016).
- Syafaat Aan, TB dkk. *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).
- Tim Penulis KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).
- Uhbiyati, Nur dan Abu Ahmadi. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001).
- WS Indrawan. *Kamus Lengkap Bahasa Inggris*, (Jombang: Lintas Media).

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp /Fax (0431) 880616 Manado 95128

Nomor	: B-1565/In. 25/F II/TL 00 1/06/2022	Manado, 23 Juni 2022
Sifat	: Penting	
Lamp	: -	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	

Kepada Yth :
Kepala Desa Moyag Todulan
Kec. Kotamobagu Timur

Di
 Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini:

Nama	: Windi Astuti Mokoagow
NIM	: 1823064
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **"Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu"**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing :

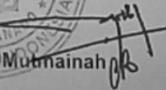
1. Dr. Mohammad S. Rahman, M.Pd.I
2. Nur Halimah, M.Hum

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Juni s d Juli 2022.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam Wr. Wb



a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Pengembangan Lembaga,

 Mutmainah

Tembusan

1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
2. Dekan FTIK IAIN Manado
3. Kaprodi PAI IAIN Manado
4. Arsip

Lampiran 2 : Surat keterangan melakukan penelitian



**PEMERINTAH KOTA KOTAMOBAGU
KECAMATAN KOTAMOBAGU TIMUR
DESA MOYAG TODULAN**

Nomor : 521/DM-TO-10/VII/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan izin Penelitian

Moyag Todulan, 19 Juli 2022

Kepada Yth,
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Di_ _____
Tempat

Dengan Hormat,
Menindak lanjuti surat Permohonan untuk memberikan izin penelitian guna kelengkapan Kelengkapan Data Penyusunan Skripsi. Bersama ini kami sampaikan :

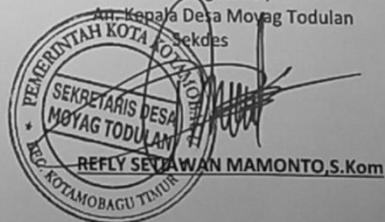
Nama : WINDI ASTUTI MOKOAGOW
NIM : 1823064
Judul Penelitian : *Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.*
Lokasi Penelitian : Desa Moyag Todulan

Telah di Izinkan Melakukan Penelitian Tentang "*Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu*". Sejak bulan Juni sampai dengan Juli.

Demikian Keterangan ini Guna Keperluan.

Mengetahui,

An. Kepala Desa Moyag Todulan
Sekdes


REFLY SEYAWAN MAMONTO, S.Kom

Lampiran 3 : Surat selesai melaksanakan penelitian



**PEMERINTAH KOTA KOTAMOBAGU
KECAMATAN KOTAMOBAGU TIMUR
DESA MOYAG TODULAN**

Nomor : 521/DM-TO-10/VII/2022
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan

Moyag Todulan, 19 Juli 2022

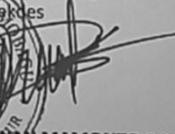
Kepada Yth,
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Di_ _____
Tempat _____

Dengan Hormat,
Menindak lanjuti surat Permohonan untuk memberikan izin penelitian guna kelengkapan Kelengkapan Data Penyusunan Skripsi. Bersama ini kami sampaikan :

Nama : WINDI ASTUTI MOKOAGOW
NIM : 1823064
Judul Penelitian : *Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.*
Lokasi Penelitian : Desa Moyag Todulan

Telah Selesai melaksanakan Penelitian Tentang "*Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu*". Dari Bulan Juni s/d Juli.

Demikian Keterangan ini Guna Keperluan.

Mengetahui,
Kepala Desa Moyag Todulan
Desa Moyag Todulan

SEKRETARIS DESA MOYAG TODULAN
BEELY SETIAWAN MAMONTO, S.Kom

DATA INFORMAN

NO	NAMA	USIA	PEKERJAAN	ALAMAT
1.	Refly S. Mamonto	35	Sekretaris Desa	Moyag Todulan
2.	Yaman Mamonto	53	Petani	Moyag Todulan
3.	Sul Mamonto	49	IRT	Moyag Todulan
4.	Rohani Lantapon	45	IRT	Moyag Todulan
5.	Mida Mamonto	41	IRT	Moyag Todulan
6.	Gembong Mamonto	46	IRT	Moyag Todulan
7.	Raran Mamonto	17	-	Moyag Todulan
8.	Windi S. Mamonto	19	-	Moyag Tdulan
9.	Rangga Makalunsenge	19	-	Moyag Todulan
10	Hartaen Mamonto	19	-	Moyag Todulan
11	Sunardi Mamonto	17	-	Moyag

				Todulan
12	Nurain Mamonto	15	-	Moyag Todulan
13	Mayang Mamonto	17	-	Moyag Todulan
14	Marsya Daeng	16	-	Moyag Todulan

Lampiran 5 : Pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara

NO	KODE	INFORMAN	PERTANYAAN
1.	W.01	Sekertaris Desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa penyebab permasalahan sosial pada anak putus sekolah 2. Apa akibat buruknya anak putus sekolah 3. Apa yang menyebabkan angka anak putus sekolah yang masih tinggi 4. Apakah ada pengaruh tingginya angka anak putus sekolah bagi kesejahteraan masyarakat 5. Apakah ada program yang dilakukan pemerintah untuk menangani permasalahan putus sekolah 6. Apa yang dilakukan pemerintah untuk menangani permasalahan putus sekolah 7. Apa solusi untuk mengatasi tingginya angka putus sekolah 8. Bagaimana tanggapan anda sebagai pemerintah tentang

			anak putus sekolah
2.	W.02	Orang tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah benar anak anda putus sekolah 2. Apa yang dikerjakan anak anda selama dia putus sekolah 3. Apakah yang menyebabkan anak anda tersebut putus sekolah 4. Apakah ada upaya anda untuk menyekolahkan anak anda 5. Kegiatan apa yang anak anda lakukan sekarang setelah putus sekolah 6. Bagaimana tanggapan anda terhadap anak anda yang putus sekolah 7. Apakah anda tidak memberikan motivasi kepada anak anda tentang pentingnya pendidikan
3.	W.03	Remaja Putus Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah benar kamu sekarang tidak bersekolah lagi 2. Apa yang menyebabkan kamu

			<p>putus sekolah</p> <p>3. Apakah sudah tidak ada keinginan kamu untuk melanjutkan sekolah</p> <p>4. Apakah anda tidak merasa menyesal ketika berhenti sekolah</p> <p>5. Bagaimana orang tua kamu menyikapi kamu putus sekolah sekarang apa yang kamu kerjakan setelah putus sekolah</p> <p>6. Sekarang apa yang kamu kerjakan setelah putus sekolah</p> <p>7. Kelas berapa kamu putus sekolah</p> <p>8. Sudah berapa lama kamu berhenti sekolah</p>
--	--	--	--

TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Sekertaris Desa Moyag Todulan”

Nama: Refly Setiawan Mamonto, S.Kom

NO	KODE	PERTANYAN	JAWABAN
1.	W.01	Apa penyebab permasalahan sosial pada anak putus sekolah	Permasalahan yang sering ada untuk anak putus sekolah pada permasalahan sosial yang pertama tingkat kesejahteraan masyarakat yang dedua kualitas pendidikan anak serta pembinaan orang tua dalam rumah.
2.	W.01	Apa akibat buruknya anak putus sekolah	Dampak yang ditimbulkan dari anak putus sekolah salah satunya tentang tingkat ekonomi dari rumah tangga yang baru karena lahan pekerjaan yang tentu terbatas, kemudian yang berikut tentunya angka kriminalitas yang akan meningkat serta akan

			<p>timbulnya keamanan dan ketertiban masyarakat dan selanjutnya tentu kekurangan SDM yang ada pada masyarakat tentunya menurun.</p>
3.	W.01	<p>Apa yang menyebabkan angka anak putus sekolah yang masih tinggi</p>	<p>Untuk penyebab anak putus sekolah yang masih tinggi seperti diawal sudah dijelaskan bahwa masih dipengaruhi oleh tingkat kesejahteraan dan pendapatan orang tua kemudian tentu pendidikan juga dari orang tua dari anak terlalu memandang remeh terkait dengan pentingnya pendidikan bagi anak, sehingga kualitas pendidikan dianggap terlalu rendah dan menyebabkan anak putus sekolah yang sebenarnya masih dalam</p>

			<p>usia dini sehingga kemudia dipaksakan untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarga karena itu tadi disebabkan oleh kesejahteraan dari masyarakat yang belum meningkat atau mungkin keluarga yang bersangkutan yang putus sekolah ini mata pencaharian tidak stabil atau konsisten dalam kerjaan.</p>
4.	W.01	<p>Apakah ada pengaruh tinggi anak putus sekolah bagi kesejahteraan masyarakat</p>	<p>Tentunya ini sangat berpengaruh apa terlebih terkait kesejahteraan masyarakat contoh banyak terjadi dimasyarakat hari ini jika kemudian orang tuanya petani kemudian anaknya juga harus menjadi petani, ini sangat tidak positif dan tidak baik karena harusnya jika orang tuanya petani</p>

			<p>maka orang tuannya harus dapat memaksisimalkan upaya layaknya usaha dalam hal mata pencharian atau kinerja yang orang untuk dapat menghidupi kulitas anak.</p>
5.	W.01	<p>Apakah ada program yang dilakukan pemerintah untuk menangani permasalahan putus sekolah</p>	<p>Untuk Desa Moyag Todulan sendiri di tahun kedua ini dari tahun 2019-2020 dan ditahun 2022 ini telah berupaya memberikan SDM dalam hal beberapa pelatihan dan ada juga bantuan untuk pendidikan anak dalam hal anak asuh tidak mampu atau kurang dalam ha pendapatan orang tua begitu juga untuk kelas mahasiswa beberapa anak yang sedang dalam masa perkuliahan kemudian diusulkan menjadi sebagai</p>

			<p>penerima manfaat lewat program daerah yaitu anak asuh juga yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas</p>
6.	W.01	<p>Apa solusi untuk mengatasi tingginya angka putus sekolah</p>	<p>Untuk solusi dari pemerintah desa salah satunya edukasi untuk orang tua terkait pentingnya dengan pendidikan bagi anak kemudian ppeningkatan kesejahteraan masyarakat tentunya dengana memberikan stimulus dan bantuan ditahun-tahun masa pandemi juga diberikan bantuan langsung tunai para orang tua yang memang secara kualitas kehidupan masih akan tergolong masyarakat kurang sejahtera atau mungkin yang belum</p>

			memiliki kualitas yang baik sehingga diberikan bantuan begitu juga.
7.	W.01	Bagaimana tanggapan anda sebagai pemerintah tentang anak putus sekolah	Tanggapan kami selaku pemerintah terkait anak-anak yang putus sekolah itu dapat kembali menginjang pendidikan, entah pendidikan formal maupun non formal untuk meningkatkan kualitas kemudian memasuki dunia kerja. Adapun untuk pendidikan yang formal bisa kemudian melakukan pendidikan lewat program pemerintah yang turun di desa diantaranya paket A,B.C dan banyak juga program pemerintah yang turun di desa diantaranya pemberantasan buta aksara, kemudian tentunya kami

			<p>juga dari pemerintah akan berupaya semaksimal mungkin untuk dapat memberikan pemahaman edukasi kepada orang tua yang memiliki anak usia sekolah.</p>
--	--	--	---

TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan orang tua Remaja Putus Sekolah”

Nama: Yaman Mamonto

NO	KODE	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	W.02	Apakah benar anak anda putus sekolah	Kita pe anak dua-dua so nyanda skolah
2.	W.02	Apa yang dikerjakan anak anda selama dia putus sekolah	Yang kakak bakarja baharian no baru yang dia pe ade cuman dirumah mar kadang lagi pigi bakarja baharian
3.	W.02	Apa yang menyebabkan anak anda putus sekolah	Cuman karna kase bangon kong dua-dua nimau mopigi skolah
4.	W.02	Apakah ada upaya anda untuk	Ada lagi dari kita suka

		menyekolahkan anak anda	dorang dua mo skolah mar salah-salah dorang dua sonimau mobekeng apa jadikan sokase biar no
5.	W.02	Kegiatan apa yang anak anda lakukan sekarang setelah putus sekolah	Itu no cuman jaga baharian deng kadang kasana kamari di jalang
6.	W.02	Bagaimana tanggapan anda terhadap anak anda yang putus sekolah	Bagitu namanya lagi sonimau skolah mo bagimana lagi
7.	W.02	Apakah anda tidak memberikan motivasi kepada anak anda tentang pentingnya pendidikan	Ada lagi bilang akang mar sobagitu dorang dua lagi sonimau mo skolah jadi sebiar jo

TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan orang tua Remaja Putus Sekolah”

Nama: Gembong Mamonto

NO	KODE	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	W.02	Apakah benar anak anda putus sekolah	Iyo butul kita pe anak so nyanda skolah
2.	W.02	Apa yang dikerjakan anak anda selama dia putus sekolah	Nyanda bakarja apa-apa pas putus skolah

3.	W.02	Apa yang menyebabkan anak anda putus sekolah	Pas wakru skolah dia ada bapukul guru diskolah
4.	W.02	Apaka ada upaya anda untuk menyekolahkan anak anda	Ada dari dia pe nama lagi orang tua
5.	W.02	Kegiatan apa yang anak anda lakukan sekarang setelah putus sekolah	Cuman kasana kamari dijalang baru mo bakarja lagi dia mar kadang-kadang
6.	W.02	Bagaimana tanggapan anda terhadap anak anda yang putus sekolah	Ada marah lagi dari ad aba bekeng kasus kong ada ba pukul dia pe guru
7.	W.02	Apakah anda tidak memberikan motivasi kepada anak anda tentang pentingnya pendidikan	So kase nasehat akang lagi mar dia so nimau mopigi skolah

TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan orang tua Remaja Putus Sekolah”

Nama: Mida Mamonto

NO	KODE	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	W.02	Apakah benar anak anda putus sekolah	Kalau untuk skarang kita pe anak so brenti skolah
2.	W.02	Apa yang dikerjakan anak anda selama dia putus sekolah	Iko bakarja dengan dia pe papa ba bas

3.	W.02	Apa yang menyebabkan anak anda putus sekolah	Waktu itu dia ad aba bekeng kasus sampe-sampe dia sonimau mo sekolah ulang
4.	W.02	Apaka ada upaya anda untuk menyekolahkan anak anda	Ada dari kita pe suka dia mo sekolah trus dari so nyanda lama lagi dia mo lulus sekolah
5.	W.02	Kegiatan apa yang anak anda lakukan sekarang setelah putus sekolah	Cuman ba iko bakarja dengan dia pe papa mar kadang-kadang lagi
6.	W.02	Bagaimana tanggapan anda terhadap anak anda yang putus sekolah	Karna dia so nyanda sekolah kita so bilang ba iki jo bakarja dari pada cuman dirumah kong ini so nyanda sekolah lagi
7.	W.02	Apakah anda tidak memberikan motivasi kepada anak anda tentang pentingnya pendidikan	Ada lagi deng ada marah pa dia

TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan orang tua Remaja Putus Sekolah”

Nama: Sul Mamonto

NO	KODE	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	W.02	Apakah benar anak anda putus sekolah	Iyo skarang kit ape anak so nyanda skolah
2.	W.02	Apa yang dikerjakan anak anda selama dia putus sekolah	Cuman baku tolong bakarja di rumah
3.	W.02	Apa yang menyebabkan anak anda putus sekolah	Cuman karna terlambat kase maso tugas praktek yang dia pe guru ada kase
4.	W.02	Apaka ada upaya anda untuk menyekolahkan anak anda	Ada lagi sampe so kase pindah skolah mar tetap dia so nimau mo skolah
5.	W.02	Kegiatan apa yang anak anda lakukan sekarang setelah putus sekolah	Nyanda ada kegiatan apa selain babantu bakarja di rumah
6.	W.02	Bagaimana tanggapan anda terhadap anak anda yang putus sekolah	So berusaha deng so bilang akang mar dia nimau nimbole lagi mo paksa
7.	W.02	Apakah anda tidak memberikan motivasi kepada anak anda tentang pentingnya	Ada lagi sampe ada prentah deng bilang akang mar dia nimau lagi mopigi skolah

		pendidikan	
--	--	------------	--

TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara denga orang tua Remaja Putus Sekolah”

Nama: Rohani Lantapon

NO	KODE	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	W.02	Apakah benar anak anda putus sekolah	So nyanda sekolah
2.	W.02	Apa yang dikerjakan anak anda selama dia putus sekolah	Cuma kalau ada panen cingkeh itu di aba iko pigi kobong deng kadang lagi iko batambang
3.	W.02	Apa yang menyebabkan anak anda putus sekolah	Cuman karna waktu itu kita ada marah pa dia
4.	W.02	Apaka ada upaya anda untuk menyekolahkan anak anda	Ada so suruh pigi sekolah, so pukul deng sobilang akang mar dia nimau
5.	W.02	Kegiatan apa yang anak anda lakukan sekarang setelah putus sekolah	Nyanda ba bekeng apa-apa selain itu kita ada bilang tadi
6.	W.02	Bagaimana tanggapan anda terhadap anak anda yang putus sekolah	Mo bagaimana lagi dia sonimau mo sekolah

7.	W.02	Apakah anda tidak memberikan motivasi kepada anak anda tentang pentingnya pendidikan	Kita sobilang skolah mar dia nimau mo pigi skolah
----	------	--	---

TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara denga Remaja Putus Sekolah”

Nama: Nurain Mamonto

NO	KODE	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	W.03	Apakah benar kamu sekarang tidak bersekolah lagi	Skarang kita so nyanda skolah
2.	W.03	Apa yang menyebabkan kamu putus sekolah	Pas ujian praktek kong kita terlambat kase maso tugas
3.	W.03	Apakah sudah tidak ada keinginan kamu untuk melanjutkan sekolah	Ada dari kita masih suka mo skolah ulang
4.	W.03	Apa anda tidak merasa menyesal ketika berhenti sekolah	Manyasal no dari ada brenti skolah
5.	W.03	Bagaimana orang tua kamu menyikapi kamu putus sekolah	Kita pe orang tua ada marah lagi dari dorang suka kita mo skolah
6.	W.03	Sekarang apa yang kamu	Cuman ba bantu bakarja di

		kerjakan setelah putus sekolah	rumah
7.	W.03	Kelas berapa kamu putus sekola	Klas 2 SMP
8.	W.03	Sudah berapa lama kamu berhenti	Sp 3 taong ini ada brenti akang

TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Remaja Putus Sekolah”

Nama: Marsya Daeng

NO	KODE	PERTANYAAN	WAWANCARA
1.	W.03	Apakah benar kamu sekarang tidak bersekolah lagi	Iyo so nyanda skolah skarang
2.	W.03	Apa yang menyebabkan kamu putus sekolah	Kita somo kaweng deng so malas mo pigi skolah
3.	W.03	Apakah sudah tidak ada keinginan kamu untuk melanjutkan sekolah	So nyanda ada
4.	W.03	Apakah anda tidak merasa menyesal ketika berhenti sekolah	Nyanda rasa manyasal dari kita lagi somo kaweng
5.	W.03	Bagaimana orang tua kamu menyikapi kamu putus sekolah	Kita pe mama nyanda bamarah dari memangg kita pe mau yang mo

			kaweng
6.	W.03	Sekarang apa yang kamu kerjakan setelah putus sekolah	Nyanda bakarja apa-apa
7.	W.03	Kelas berapa kamu putus sekolah	Dari klas 2 SMP
8.	W.03	Sudah berapa lama kamu berhenti	Baru satu taong ini ada brenti akang

TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Remaja Putus Sekolah”

Nama: Mayang Mamonto

NO	KODE	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	W.03	Apakah benar kamu sekarang tidak bersekolah lagi	Iyo sudah so nyanda skolah lagi
2.	W.03	Apa yang menyebabkan kamu putus sekolah	Rasa malas mo pigi skolah so itu skarang so malas deng so nimau mo pigi skolah
3.	W.03	Apakah sudah tidak ada keinginan kamu untuk melanjutkan sekolah	So nyanda ada
4.	W.03	Apakah anda tidak merasa menyesal ketika berhenti sekolah	Sama skali nyanda rasa manyasal

5.	W.03	Bagaimana orang tua kamu menyikapi kamu putus sekolah	Kita pe mama so bilang akang skolah mar so bagitu kita so nimau mo skolah
6.	W.03	Sekarang apa yang kamu kerjakan setelah putus sekolah	Cuman di rumah ba bantu bakarja
7.	W.03	Kelas berapa kamu putus sekolah	Klas 2 SMP
8.	W.03	Sudah berapa lama kamu berhenti	So 2 taong ada brenti akang

TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Remaja Putus Sekolah”

Nama: Raran Mamonto

NO	KODE	PERTANYAAN	WAWANCARA
1.	W.03	Apakah benar kamu sekarang tidak bersekolah lagi	Skarang kita so nyanda skolah
2.	W.03	Apa yang menyebabkan kamu putus sekolah	Waktu kita masih skolah kita ada ba bekeng kasus ba pukul guru
3.	W.03	Apakah sudah tidak ada keinginan kamu untuk melanjutkan sekolah	Masih suka mo skolah ulang mar keadaan lagi so bagini
4.	W.03	Apakah anda tidak merasa menyesal ketika berhenti	Kita barasamanyasal pas ada brenti skolah

		sekolah	
5.	W.03	Bagaimana orang tua kamu menyikapi kamu putus sekolah	Kita pe orang tua ada marah lagi
6.	W.03	Sekarang apa yang kamu kerjakan setelah putus sekolah	Kita ba iko bakarja harian
7.	W.03	Kelas berapa kamu putus sekolah	Klas 1 SMA
8.	W.03	Sudah berapa lama kamu berhenti	So 4 taong kita ada brenti akang

TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Remaja Putus Sekolah”

Nama: Rangga Makalunsenge

NO	KODE	PERTANYAAN	WAWANCARA
1.	W.03	Apakah benar kamu sekarang tidak bersekolah lagi	Iyo butul kita so nyanda sekolah
2.	W.03	Apa yang menyebabkan kamu putus sekolah	Kita pe otak so nyanda mampu mo blajar
3.	W.03	Apakah sudah tidak ada keinginan kamu untuk melanjutkan sekolah	Sudah so nyanda ada
4.	W.03	Apa anda tidak merasa	Nyanda rasa manyasal pas

		menyesal ketika berhenti sekolah	ada brenti skolah dari memang so bagitu
5.	W.03	Bagaimana orang tua kamu menyikapi kamu putus sekolah	Kita pe orang tua nyanda bamarah dari sesuai lagi deng keadaan so nyanda mampu mo kase skolah ulang
6.	W.03	Sekarang apa yang kamu kerjakan setelah putus sekolah	Bakarja di tambang
7.	W.03	Kelas berapa kamu putus sekolah	Pas klas 1 SMP
8.	W.03	Sudah berapa lama kamu berhenti	So 3 taong ada brenti akang

TRANSKIP WAWANCARA

“Wawncara dengan Remaja Putus Sekolah”

Nama: Windi Saputra Mamonto

NO	KODE	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	W.03	Apakah benar kamu sekarang tidak bersekolah lagi	Skrang so nyanda skola
2.	W.03	Apa yang menyebabkan kamu putus sekolah	Ada ba bekeng kasus pas di skolah
3.	W.03	Apakah sudah tidak ada	Masih suka mo kase lanjut

		keinginan kamu untuk melanjutkan sekolah	ulang sekolah
4.	W.03	Apa anda tidak merasa menyesal ketika berhenti sekolah	Manyasal dari dapalia tamang-tamang skarang so lulus samua
5.	W.03	Bagaimana orang tua kamu menyikapi kamu putus sekolah	Pas kita so nimau mo skolah kita pe orang ada marah
6.	W.03	Sekarang apa yang kamu kerjakan setelah putus sekolah	Bakarja baharian
7.	W.03	Kelas berapa kamu putus sekolah	Pas klas 2 SMA
8.	W.03	Sudah berapa lama kamu berhenti	So 2 taong kita ada brenti akang

TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Remaja Putus Sekolah”

Nama: Hartaen Mamonto

NO	KODE	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	W.03	Apakah benar kamu sekarang tidak bersekolah lagi	Iyo skarang so nyanda skolah
2.	W.03	Apa yang menyebabkan kamu putus sekolah	Waktu itu kita pe orang tua ada kase bangon pas pigi

			skolah mar kita nimau mo pigi
3.	W.03	Apakah sudah tidak ada keinginan kamu untuk melanjutkan sekolah	So nyanda ada
4.	W.03	Apa anda tidak merasa menyesal ketika berhenti sekolah	Kita nyanda rasa manyasal
5.	W.03	Bagaimana orang tua kamu menyikapi kamu putus sekolah	Kita pe orang tua so nyanda ba paksa lagi
6.	W.03	Sekarang apa yang kamu kerjakan setelah putus sekolah	Cuman di rumah nyanda bakarja
7.	W.03	Kelas berapa kamu putus sekolah	Klas 1 SMP
8.	W.03	Sudah berapa lama kamu berhenti	So 3 taong ini kita ada brenti akang

TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Remaja Putus Sekolah”

Nama: Sunardi Mamonto

NO	NAMA	PERTANYAAN	WAWANCARA
1.	W.03	Apakah benar kamu sekarang tidak bersekolah lagi	So nyanda sekolah

2.	W.03	Apa yang menyebabkan kamu putus sekolah	Malas mo pigi skolah deng malas lagi mo blajar so itu kita so brenti
3.	W.03	Apakah sudah tidak ada keinginan kamu untuk melanjutkan sekolah	So nyanda ada
4.	W.03	Apa anda tidak merasa menyesal ketika berhenti sekolah	Nyanda rasa manyasal
5.	W.03	Bagaimana orang tua kamu menyikapi kamu putus sekolah	Kita pe papa ada suruh deng bilang akang mo skolah mar skarang so kase biar dari memang so nimau mo skolah
6.	W.03	Sekarang apa yang kamu kerjakan setelah putus sekolah	Skarang kita iko bakarja baharian
7.	W.03	Kelas berapa kamu putus sekolah	Pas klas 1 SMP
8.	W.03	Sudah berapa lama kamu berhenti	So 4 taong ada brenti skolah

Lampiran 7 : Surat keterangan telah melakukan wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Refly S. Mamonto S.Kom

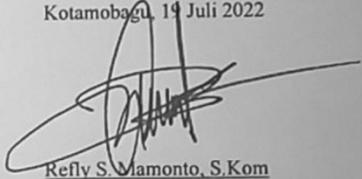
Pekerjaan : Sekertaris Desa

Alamat : Moyag Todulan

Dengan ini menyatakan dengan benar bahwa saya telah diwawancarai menyangkut Skripsi dengan judul "Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk seperlunya.

Kotamobagu, 19 Juli 2022


Refly S. Mamonto, S.Kom

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohani Lantapon

Pekerjaan : [p1]

Alamat : Moyag Todulan

Dengan ini menyatakan dengan benar bahwa saya telah diwawancarai menyangkut Skripsi dengan judul "Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk seperlunya.

Kotamobagu, 22 Juli 2022



Rohani Lantapon

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sul Mamonto

Pekerjaan : IRT

Alamat : Moyag Todulan

Dengan ini menyatakan dengan benar bahwa saya telah diwawancarai menyangkut Skripsi dengan judul “Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk seperlunya.

Kotamobagu, 22 Juli 2022



Sul Mamonto

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mida Mamonto

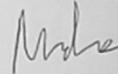
Pekerjaan : IRT

Alamat : Moyag Todulan

Dengan ini menyatakan dengan benar bahwa saya telah diwawancarai menyangkut Skripsi dengan judul "Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk seperlunya.

Kotamobagu, 22 Juli 2022



Mida Mamonto

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yaman Mamonto

Pekerjaan : Tani

Alamat : Moyag Todulan

Dengan ini menyatakan dengan benar bahwa saya telah diwawancarai menyangkut Skripsi dengan judul "Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk seperlunya.

Kotamobagu, 22 Juli 2022



Yaman Mamonto

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sunardi Mamonto

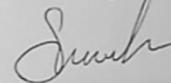
Pekerjaan : ~

Alamat : Moyag Todulan

Dengan ini menyatakan dengan benar bahwa saya telah diwawancarai menyangkut Skripsi dengan judul "Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk seperlunya.

Kotamobagu, 22 Juli 2022



Sunardi Mamonto

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hartaen Mamonto

Pekerjaan : -

Alamat : Moyag Todulan

Dengan ini menyatakan dengan benar bahwa saya telah diwawancarai menyangkut Skripsi dengan judul “Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk seperlunya.

Kotamobagu, 22 Juli 2022



Hartaen Mamonto

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rangga Makalunsenge

Pekerjaan : -

Alamat : Moyag Todulan

Dengan ini menyatakan dengan benar bahwa saya telah diwawancarai menyangkut Skripsi dengan judul "Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk seperlunya.

Kotamobagu, 22 Juli 2022



Rangga Makalunsenge

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raran Mamonto

Pekerjaan : -

Alamat : Moyag Todulan

Dengan ini menyatakan dengan benar bahwa saya telah diwawancarai menyangkut Skripsi dengan judul "Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk seperlunya.

Kotamobagu, 22 Juli 2022



Raran Mamonto

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Windi Saputra Mamonto

Pekerjaan :

Alamat : Moyag Todulan

Dengan ini menyatakan dengan benar bahwa saya telah diwawancarai menyangkut Skripsi dengan judul "Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk seperlunya.

Kotamobagu, 22 Juli 2022



Windi Saputra Mamonto

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurain Mamonto

Pekerjaan : —

Alamat : Moyag Todulan

Dengan ini menyatakan dengan benar bahwa saya telah diwawancarai menyangkut Skripsi dengan judul “Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk seperlunya.

Kotamobagu, 22 Juli 2022



Nurain Mamonto

Lampiran 8 : Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

1. Aspek yang diamati diloksi penelitian:
 - a. Sejarah Desa Moyag Todulan
 - b. Profil Desa Moyag Todulan
 - c. Sarana dan Prasarana
2. Mengamati tingkat pendidikan remaja putus sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.
3. Memperhatikan respon orang tua tentang pendidikan remaja di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota kotamobagu.
4. Memperhatikan motivasi orang tua dalam pendidikan remaja di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.

Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Sekertaris Desa Moyag Todulan





Wawancara dengan orang tua Remaja Putus Sekolah







Wawancara dengan Remaja Putus Sekolah

Lampiran 10 : Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Windi Astuti Mokoagow
Tempat Tanggal Lahir : Moyag, 14 Juni 2000
Alamat : Desa Moyag Todulan Kec. Kotamobagu
Timur
Nomor HP : 0895395526631
E-Mail : windy.mokoagow@iain-manado.ac.id
Nama Orang Tua
Bapak : Marsaoleh Mokoagow
Ibu : Nurkaini Mamonto
Riwayat Pendidikan
SD Negeri 3 Moyag : 2006-2012
SMP Negeri 6 Kotamobagu : 2012-2015
SMK Cokroaminoto Kotamobagu : 2015-2018
IAIN Manado : 2018-2022

Manado,
Penulis,

Windi Astuti Mokoagow

NIM: 18.2.3.064

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. *Problematika Remaja Putus Sekolah*

1. Pengertian Problematika

Problem adalah “masalah atau persoalan” jadi yang dimaksud dengan problematika adalah masih menimbulkan suatu masalah yang harus dipecahkan.¹ Problem dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, problem atau masalah itu ada pada setiap kehidupan yang disebabkan dari diri sendiri atau dari orang lain. Dalam kamus psikologi, *problematic* atau *problematical* adalah menyinggung suatu masalah atau hasil yang tidak menentu.²

Problematika sendiri juga merupakan macam-macam masalah yang sukar dihadapi dalam pemberdayaan baik itu dari dalam maupun luar, problematika juga dapat diartikan sebagai suatu persoalan yang belum terselesaikan.

Permasalahan dapat terjadi dalam lingkup apapun, dimanapun dan kapanpun serta oleh siapapun. Dari pengertian problem di atas, problem atau sebuah masalah tersebut memiliki sifat-sifat yang terpenting di antaranya:

- a. Negatif, artinya merusak, mengganggu, menyulitkan, dan menghalangi alat-alat untuk mencapai tujuan.

¹Miss Bismee Chamaeng, “Problematika Pembelajaran PAI di Sekolah Samaerdee Wittaya Provinsi Petani Selatan Thailand”, (Skripsi) 2017, h.1.

²J.P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), h.388.

- b. Mengandung beberapa alternatif pemecahan sehingga masalah itu masih perlu dipilih atas kemungkinan-kemungkinan pemecahan melalui penilaian. Sebaliknya apabila pilihan atas alternative itu pemecahan telah ditentukan, misalnya melalui proses pembuatan keputusan analitis maka pemecahan masalah tinggal satu kemungkinan.³

2. Pengertian Remaja Putus Sekolah

Remaja dalam arti adolesensi atau *adolence*, berasal dari bahasa latin *adolence* yang artinya “tumbuh ke arah kematangan, kematangan disini tidak kematangan fisik saja, tetapi terutama kematangan psikologis.⁴ Remaja juga merupakan masa transisi dari anak-anak menjadi dewasa yaitu diantara usia 11-13 tahun sampai usia 20-an, perubahan yang terjadi itu termasuk drastis pada semua aspek perkembangannya yang meliputi perkembangan fisik, kognitif, kepribadian serta sosial. Manusia dalam kehidupannya itu memiliki beberapa fase dalam kehidupan yaitu masa prenatal, masa bayi dan kanak-kanak, masa remaja, masa dewasa, dan masa tua.⁵

Fase remaja juga merupakan fase paling unik dalam kehidupan manusia, fase tersebut adalah fase transisi dari masa kanak-kanak menuju masa remaja. Remaja

³Komarudin dan Tjuparmah S, *Kamus Istilah*, h. 145.

⁴Aat Syafaat dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008),h. 21.

⁵TB. Aat Syafaat, dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 88.

merupakan suatu periode yang mengalami perubahan dalam hubungan sosial yang ditandai dengan perkembangannya serta minat terhadap lawan jenis.⁶

Putus sekolah juga merupakan permasalahan yang dihadapi oleh negara berkembang atau negara miskin saja. Karena semakin tinggi angka anak putus sekolah semakin rendahnya mutu atau kualitas pendidikan di negara tersebut, sebaliknya juga semakin rendah angka anak putus sekolah menunjukkan tingginya kualitas pendidikan pada suatu negara tersebut. Dalam hal ini juga dimaksud bahwa pendidikan sangatlah berpengaruh dalam pembangunan suatu negara, dengan tingginya angka anak putus sekolah dapat berakibat pada bidang lainnya yang sangat merugikan masyarakat secara umum.

Fenomena putus sekolah yaitu suatu keadaan yang dimana terhentinya aktivitas anak-anak pada usia sekolah, yaitu baik pendidikan formal maupun pendidikan informal. Putus sekolah sudah bukan merupakan salah satu permasalahan pendidikan yang tidak pernah berakhir, akan tetapi masalah ini justru berakar dan sulit untuk dipecahkan penyebabnya. Tidak hanya tentang kondisi ekonomi saja, tetapi ada juga yang disebabkan karena kekacauan dalam keluarga, dan lain sebagainya. Permasalahan yang dialami remaja putus sekolah yaitu:

- a. Menghadapi masa depannya, remaja harus memiliki bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan guna menghadapi persaingan dunia yang semakin kompleks. Karena remaja yang mengalami putus sekolah tanpa adanya

⁶Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 186.

bimbingan dan arahan yang positif dari orang tua atau lingkungan yang kurang baik akan berdampak pada penyimpangan perilaku sosial.

- b. Masalah hubungan dengan orang tua, karena bimbingan dan pengarahan dari orang tua bagi anak sangat penting sekali sebab anak berperilaku baik atau buruk tergantung pada kedua orang tuanya, terutama anak yang putus sekolah sangat dibutuhkan sekali terutama bimbingan dan arahan yang baik, sehingga anak yang mengalami putus sekolah dapat berperilaku baik dan tidak melakukan hal-hal yang akan merugikan dirinya sendiri dan orang lain. Peniru secara sadar ataupun lebih lagi secara tidak sadar oleh anak terhadap kebiasaan keluarga akan menjadi setiap saat.⁷
- c. Masalah moral dan agama, karena anak yang mengalami putus sekolah harus diberikan pendidikan moral dan agama, sehingga tidak teralurkan pada kegiatan tidak bermanfaat.

3. Remaja dan Perkembangannya

Perkembangan sebagai suatu proses yang pada umumnya merupakan perubahan yaitu bersifat progresif dan juga menyebabkan tercapainya suatu kemampuan dan karakteristik pada psikis yang baru. Sikap yang sering ditunjukkan para remaja adalah sikap kegelisahan, pertentangan, menghayal serta keinginan untuk mencoba sesuatu. Dari beberapa sikap remaja dapat dijelaskan sebagai berikut:

⁷Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), h. 72.

a. Kegelisahan

Sesuai dengan perkembangannya, remaja memiliki banyak idealisme serta suatu keinginan yang ingin diwujudkan di masa depan. Namun, sesungguhnya remaja itu belum mempunyai kemampuan untuk mewujudkan itu semua. Karena pada kenyataannya keinginan jauh lebih besar dibandingkan dengan kemampuannya. Selain itu juga, mereka ingin mendapatkan pengalaman yang banyak untuk menambah pengetahuan mereka tetapi di sisi lain mereka belum mampu melakukan berbagai macam hal yang baik. Tarik menarik antara keinginan yang tinggi dengan kemampuan yang belum memadai menyebabkan mereka diliputi dengan perasaan yang gelisah.

b. Pertentangan

Sebagai suatu individu yang sedang mencari jati diri, yang dimana remaja berada pada situasi psikologis antara ingin melepaskan diri pada orang tua akan tetapi perasaan belum mampu untuk mandiri. Maka dari itu, yang sering terjadi pada umumnya remaja sering kali mengalami kebingungan karena terjadinya pertentangan antara pendapat mereka dengan orang tua. Pertentangan juga sering terjadi jika keinginan remaja untuk melepaskan diri mereka dari orang tua yang kemudian ditentangnya sendiri karena dalam diri remaja masih ada keinginan untuk memperoleh rasa aman. Sehingga dari akibat pertentangan yang terjadi akan menimbulkan kebingungan di dalam diri remaja tersebut maupun orang lain.

c. Mengkhayal

Keinginan remaja untuk menjelajah dan juga bertualang yang tidak semua tersalurkan yang biasanya terjadi pada hambatan dari segi keuangan. Sebab jika menjelajah lingkungan sekitar yang cukup luas yang pastinya akan membutuhkan biaya yang banyak juga, padahal kebanyakan remaja itu memperoleh uang hanya dari pemberian orang tuanya. Akibatnya mereka yang kebanyakan mengkhayal lalu mencari kepuasan dan bahkan menyalurkan khayalannya melalui dunia yang fantasi.

d. Keinginan Mencoba Segala Sesuatu

Pada umumnya, setiap remaja itu memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi. Karena didorong oleh rasa yang ingin tahu remaja cenderung ingin bertualangan, menjelajah segala sesuatu serta mencoba segala sesuatu yang belum pernah dialaminya, selain itu juga didorong oleh keinginan seperti orang dewasa yang menyebabkan remaja ingin mencoba dan melakukan apa yang sering kali dilakukan oleh orang dewasa. Maka dari itu peran orang tua itu sangat penting bagi remaja untuk memberikan bimbingan agar rasa ingin tahunya yang tinggi itu mengarah pada kegiatan-kegiatan yang positif, kreatif dan produktif.

Menurut Sarwono dan Hurlock ada tiga tahap perkembangan remaja, yaitu:

a. Remaja awal usia 11-13 Tahun

Seorang remaja pada tahap ini masih heran akan perubahan-perubahan yang sering terjadi pada tubuhnya. Remaja mengembangkan pikiran-pikiran baru, cepat tertarik pada lawan jenis, dan mudah terangsang secara erotis.

b. Remaja madya usia 14-16 Tahun

Pada tahap ini remaja sangat membutuhkan teman-temannya, karena remaja merasa sangat senang jika banyak teman yang menyukainya. Pada fase remaja madya ini mulai timbul keinginan untuk berkencan dengan lawan jenis dan berkhayal tentang aktivitas seksual sehingga remaja mulai mencoba aktivitas-aktivitas seksual yang mereka inginkan.

c. Remaja akhir usia 17-20 Tahun

Tahap ini adalah masa dimana menuju periode dewasa yang ditandai dengan minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek, egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang-orang dan dalam pengalaman-pengalaman yang baru serta terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi.

4. Kondisi Remaja Putus Sekolah

Kondisi para remaja yang putus sekolah hampir sama antara remaja yang melanjutkan sekolah ke tingkat menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA) dengan yang putus sekolah yang membedakan hanya saja pada perilaku dan kebiasaan sehari-hari, ada beberapa faktor penyebab mereka putus sekolah adapun penyebab putus sekolah dapat terjadi karena faktor internal dan eksternal, secara lebih rinci yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri remaja itu sendiri berawal dari tidak tertib mengikuti pelajaran di sekolah, karena terkesan memahami belajar hanya sekedar dengan kewajiban masuk di kelas saja dan mendengarkan guru

berbicara tanpa diiringi dengan kesungguhan untuk mencerna pelajaran secara baik, keadaan suatu sekolah ternyata memiliki pengaruh terhadap minat peserta didik untuk bersekolah. Yang dimana sekolah merupakan tempat peserta didik mendapat ilmu pengetahuan dan melewati proses pendidikan, jika pada ruang lingkup atau lingkungan sekolah tidak memiliki rasa nyaman dan aman jelas akan berdampak pada proses belajar peserta didik. Penyebab tidak ada rasa nyaman dari peserta didik di dalam lingkungan disebabkan karena misalnya ada salah satu guru yang memiliki karakter galak dan sebagainya terhadap siswa sehingga menyebabkan siswa merasa segan saat melakukan eksplorasi diri saat di sekolah.⁸ Keadaan ini memiliki dampak bagi siswa karena dimana mereka tidak memiliki rasa nyaman saat disekolah karena siswa menjadi takut untuk pergi sekolah dan rasa minder terhadap lingkungan teman. Dari pendapat diatas dapat dikatakan bahwa kegagalan pendidikan bersumber pada diri remaja itu sendiri, seperti kurang pemahannya tentang tujuan bersekolah serta kurang minat belajar dan masalah saat ia berada di sekolah. Maka dari itu bimbingan dan pengarahan orang tua tentang pentingnya pendidikan itu sangat diperlukan.

1. Kurangnya minat belajar

Penyebab remaja putus sekolah yaitu kurangnya minat belajar untuk meraih prestasi serta tidak ada kemauan untuk maju, biasanya beringinan untuk mencari kesenangan saja dan menganggap belajar hanya membuang-buang waktu saja. Kurangnya minat dapat disebabkan oleh pengaruh lingkungan misalnya pada tingkat

⁸Desca Thea Purnama, Fenomena Anak Putus Sekolah dan Faktor Penyebabnya di Kota Pontianak, *Jurnal S-1*, Vol,2, No.2, (2014), h. 8.

pendidikan masyarakat yang rendah sehingga di ikuti juga dengan rendahnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan.⁹

2. Malas sekolah dan kurang percaya diri

Malas itu merupakan hal yang lumrah pada seseorang karena semua orang berpotensi memiliki sifat malas. Sifat malas tidak hanya pada anak dan remaja saja akan tetapi orang dewasa juga di hinggapi sifat malas, sifat malas belajar pada siswa itu ditandai dengan banyaknya indikasi seperti sering bolos, terlambat datang ke sekolah, menguap ketika belajar dan selalu meninggalkan kelas tiap saat.

3. Tidak dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekolah

Sekolah merupakan tempat dimana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan yang akan di perlukan nantinya. Contoh sosialisasi di sekolah itu misalnya membentuk kelompok untuk belajar bersama, karena saat belajar guru akan bertanya kepada murid dan begitu juga murid bertanya kepada guru jika masih ada hal yang belum dimengerti. Proses sosialisasi yang terjalin antara siswa dapat mengembangkan pengalaman serta keperibadian.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal remaja putus sekolah terdiri dari beberapa faktor diantaranya yang menyebabkan anak putus sekolah dari lingkungan anak berada, lingkungan keluarga maupun lingkungan tempat bermain dapat juga mempengaruhi anak putus sekolah.

⁹Sarfa Wassahua, Analisis Faktor-faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Kampung Wara Negeri Hative Kecil di Kota Ambon, *Jurnal Al-Itizam*, Vol 1, No.2, (2016), h. 105.

1. Faktor yang bersumber dari keluarga

Keluarga merupakan lembaga pendidikan utama, yang bersifat informal yang pertama dan utama dialami oleh remaja serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi serta mendidik remaja agar tumbuh dan berkembang dengan baik.¹⁰ Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar serta kurangnya motivasi dari orang tua yaitu rendahnya kesadaran orang tua atau masyarakat akan pentingnya pendidikan, dan tidak mempunyai orientasi masa depan yang jelas.¹¹ Sehingga menyebabkan anak malas sekolah, suka bolos, hura-hura dan keluyuran yang tidak ada manfaatnya, kurangnya motivasi tersebut sehingga menyebabkan anak putus sekolah.

Remaja dalam belajar dan sekolah itu harus mendapatkan motivasi dari orang-orang terdekat terutama dari kedua orang tuanya. Karena motivasi dari orang tua itu sangat penting di dalam menunjang keberhasilan pendidikan seorang anak, maka dari itu motivasi tersebut sangatlah dibutuhkan. Karena jika kurangnya motivasi dari orang tua bisa menyebabkan remaja kurang semangat dalam bersekolah.

¹⁰Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 34.

¹¹Mauliadi Ramli, "Remaja Putus Sekolah Pada Komunitas Pekerja Sawah di Desa Leworeng Kecamatan Donri-donri Kabupaten Soppeng", *Jurnal Sosialisasi*, Vol.8, No.1 (2021), h. 35.

2. Faktor yang bersumber dari ekonomi

Keadaan ekonomi keluarga sangat erat hubungannya dengan belajar remaja, dimana remaja belajar harus terpenuhi kebutuhan pokoknya. Kelangsungan pendidikan remaja juga sedikit-sedikit banyak dipengaruhi dengan kondisi sosial ekonomi keluarga dan orang tuanya. Meskipun tidak banyak remaja dari keluarga miskin cenderung terpaksa harus putus sekolah karena harus bekerja membantu orang tua mencari nafkah. Akan tetapi akibat dari tekanan kemiskinan serta latar belakang sosial orang tua yang kebanyakan kurang bahkan tidak berpendidikan. Karena ekonomi keluarga merupakan faktor pendukung keberlangsungan pendidikan seseorang. Keluarga yang kurang beruntung ekonominya menyebabkan tidak dapat membiayai pendidikan anak, sehingga anak harus putus sekolah.¹²

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan dari keluarga adalah pendidikan yang paling penting, karena keadaan keluarga itu sangat berpengaruh pada segi ekonomi untuk menunjang kelangsungan pendidikan anak.¹³

3. Faktor yang bersumber dari pergaulan

Lingkungan sosial (pergaulan), sangat berpengaruh terhadap perilaku remaja, sehingga menyebabkan remaja menjadi terpengaruh akan kebiasaan serta tingkah laku masyarakat. Seperti juga pengaruh teman sebaya yang mengakibatkan prestasi belajar menjadi rendah, karena kebanyakan remaja yang putus sekolah selalu

¹²Nur Qomariah, "Upaya Orang Tua dalam Memotivasi Remaja Putus Sekolah", (Skripsi) 2019, h. 20.

¹³Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2016), h. 364.

ketinggalan pelajaran dibandingkan teman-teman sekelasnya, selain itu ada juga pergaulan dengan teman sebaya seperti kegiatan bermain dengan teman itu menigkat pesat.

Pergaulan mempunyai pengaruh yang besar dalam kepribadian seorang individu. Pergaulan yang ia lakukan mencerminkan kepribadiannya, baik itu pergaulan positif maupun pergaulan yang negative, pergaulan positif yaitu pergaulan yang dapat berupa kerjasama antara individu atau kelompok untuk melakukan hal-hal yang positif sedangkan pergaulan negative yaitu pergaulan lebih mengarah ke pergaulan bebas hal itulah yang harus dihindari terutama bagi remaja karena dalam usia remaja biasanya seseorang sangat labil dan mudah terpengaru terhadap bujukan serta rayuan dan bahkan dia mencoba sesuatu hal yang baru yang mungkin dia belum tahu apakah itu baik atau tidak untuk dilakukan.

4. Faktor pendidikan formal orang tua

Pendidikan formal orang tua berperan penting dalam kelangsungan pendidikan anaknya, sebab dengan latar belakang tingkat pendidikan yang relative rendah atau bahkan sama sekali tidak pernah sekolah, memang sulit berharap orang tua mau dan mampu bersikap responsive dan apresiatif terhadap kegiatan belajar anak-anaknya.

5. Faktor yang bersumber dari masyarakat

Dalam konteks pendidikan masyarakat merupakan lingkungan ketiga setelah keluarga dan sekolah. Pendidikan yang dialami di dalam masyarakat ini telah mulai ketika remaja beberapa waktu setelah lepas dari asuhan keluarga dan berada di luar

dari pendidikan sekolah. Dengan demikian, berarti pengaruh pendidikan tampaknya lebih luas untuk membina remaja kearah lebih positif dan bermanfaat.

B. Upaya dalam Mengatasi Remaja Putus Sekolah

1. Upaya dari Orang Tua

Dilembaga pendidikan yang diperoleh oleh anak yaitu adalah lembaga keluarga. Karena lembaga keluarga harus memberikan pendidikan dengan berbagai macam ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anak itu kelak, sehingga jika ia dewasa akan mampu mandiri. Kesadaran akan tanggung jawab mendidik serta membina anak harus perlu dikembangkan terus menerus setiap orang tua.¹⁴ Didalam keluarga orang tua itu sangat berperan sebab lingkungan keluarga apalagi anak yang masih di bawah pengasuhan atau anak masih usia sekolah sangat dibutuhkan peran orang tua apalagi peran seorang ibu. Karena peran orang tua itu sangat penting didalam mewujudkan keberhasilan pendidikan anaknya, bukan hanya sekedar memberi dukunga dan perhatian akan tetapi orang tua juga harus menjadi fasilitator yang baik dalam kemajuan pendidikan anaknya. Demi tercapainya pendidikan sang anak, orang tua juga harus memberikan motivasi serta dukungan kepada anaknya.¹⁵

Dapat disimpulkan bahwa peran dari orang tua itu sangatlah penting bagi keberlansungan pendidikan anak-anaknya, karena kewajiban orang tua kepada

¹⁴Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 45.

anaknyanya dalam menasehati, mendidik dan mengarahkan kepada hal yang baik dan benar.

2. Upaya dari Pemerintah

Di dalam mengatasi anak putus sekolah sangat diperlukan peran dari pemerintah maupun pemerintah daerah. Karena dalam mengatasi masalah putus sekolah pemerintah sudah menyelenggarakan suatu upaya yang membantu masyarakat kurang mampu dalam menyekolahkan anaknya.

Dalam upaya mengurangi anak putus sekolah diantaranya itu bertujuan untuk mengurangi angka putus sekolah yaitu terciptanya masyarakat yang berpendidikan dan tidak terjadinya kriminalitas. Dengan memberikan edukasi kepada masyarakat sehingga masyarakat akan merasa termotivasi selaku orang tua untuk memberikan semangat serta memfasilitasi pendidikan bagi anaknya dan orang tua juga harus menyadari akan kekurangannya didalam memberikan hak pendidikan untuk anak sehingga orang tua akan selalu berusaha penuh dalam mencukupi kekurangan tersebut.¹⁶ Dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi anak, masyarakat dapat teredukasi dan mendorong nuraninya untuk merubah mindsed menjadi pentingnya sebuah pendidikan bagi anak, sehingga masyarakat akan mengerti tentang bagaimana pentingnya pendidikan.

Pemerintah juga mengupayakan memberikan bantuan kepada setiap masyarakat yang tergolong ekonomi rendah dalam hal bantuan berupa beasiswa

¹⁶Abdul Rouf, "Upaya Meminimalisir Pelajar Putus Sekolah Melalui Pendekatan Kepada Masyarakat", *Jurnal Of Education Conseling*, h.26

kepada setiap anak, agar anak tersebut tidak mengalami putus sekolah hal tersebut dilakukan pemerintah untuk mengurangi jumlah anak putus sekolah.

C. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti lainnya. Dengan demikian penulis berharap agar gambaran awal yang penulis dapatkan dari informasi peneliti terdahulu bisa dijadikan tambahan informasi yang berhubungan dengan penelitian yang penulis akan lakukan.

1. Ridwan Matantu (Skripsi) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun 2017 IAIN Manado dengan judul “Faktor-faktor Penyebab dan Dampak Negatif Anak Putus Sekolah di Kampung Petta Selatan”.

Adapun hasil penelitian yang dapat penulis kemukakan yaitu, anak putus sekolah adalah keadaan dimana anak mengalami keterlantaran karena sikap dan perlakuan orang tua yang tidak memberikan perhatian yang layak terhadap proses tumbuh kembang anak tanpa memperhatikan hak-hak anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dan penelitian bertujuan mengetahui dampak anak putus sekolah terhadap pendidikan akhlak siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada pendekatan yang dilakukan yaitu mengetahui jumlah anak putus sekolah. Perbedaannya penelitian di atas mengetahui apa saja faktor penyebab dan dampak

negative anak putus sekolah di Kampung Petta Selatan, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mendeskripsikan Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.

2. Julia Yanti Laboli (Skripsi) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul “Upaya Orang Tua dalam Mencegah Anak Putus Sekolah di Kelurahan Papusungan Lingkungan I Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung”.

Faktor yang dapat menyebabkan anak putus sekolah adalah faktor ekonomi dan lingkungan itu sendiri, namun yang paling berpengaruh adalah faktor lingkungan seperti mengkonsumsi minuman beralkohol sehingga menimbulkan kekacauan dalam masyarakat, kendala yang dihadapi dalam proses pencegahan adalah keterkaitan dengan karakteristik anak pada usia remaja yang cenderung keras kepala. Adapun hasil penelitian yang dapat penulis kemukakan yaitu, berdasarkan penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dan penelitian bertujuan mendeskripsikan Upaya Orang Tua dalam Mencegah Anak Putus Sekolah di Kelurahan Papusungan Lingkungan I Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada pendekatan yang dilakukan yaitu mengetahui jumlah anak putus sekolah. Perbedaannya penelitian diatas mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi anak putus sekolah, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mendeskripsikan Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.

3. Sarma D. Abdul (Skripsi) jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2015 IAIN Manado dengan judul “Kurangnya Motivasi Orang Tua Terhadap pentingnya Anak di Pateten Tiga”

Motivasi orang tua sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan anak harus dilakukan secara sistematis, terarah dan berlangsung terus menerus. Bukan hanya memotivasi, tetapi orang tua juga harus dapat menunjukkan komunikasi edukatif dalam keluarga serta perhatian dan kasih sayang terhadap anak. Sehingga, orang tua sebagai pendidik pertama dan utama memiliki tanggung jawab penuh dalam merawat, membesarkan, dan mendidik anak. Tanggung jawab tersebut meliputi tanggung jawab pendidikan secara jasmani dan rohani.

Adapun hasil penelitian yang penulis kemukakan yaitu, berdasarkan Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dan penelitian bertujuan mendeskripsikan Kurangnya Motivasi Orang Tua Terhadap pentingnya Anak di Pateten Tiga. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada pendekatan yang dilakukan mengetahui jumlah anak putus sekolah. Perbedaannya penelitian di atas mengetahui tanggung jawab orang tua dalam memberikan pendidikan yang layak terhadap anak serta faktor-faktor yang menghambat motivasi orang tua dalam memberikan pendidikan yang layak bagi anak, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mendeskripsikan probematika

remaja putus sekolah di desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.

4. Kamalia (Skripsi) jurusan Taswuf dan Psikoterapi tahun 2019 UIN Walisongo Semarang dengan judul “Kecenderungan Putus Sekolah Anak di Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang”.

Pendidikan bukan hanya sebuah kewajiban, lebih dari itu pendidikan merupakan sebuah kebutuhan. Dimana manusia akan lebih berkembang dengan adanya pendidikan. Permasalahan pendidikan yang ada di Indonesia yang masih banyak anak-anak yang tidak melanjutkan sekolahnya.

Adapun penelitian yang penulis kemukakan yaitu berdasarkan penelitian menggunakan metode kualitatif, dan penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan Kecenderungan Putus Sekolah Anak di Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui jumlah anak putus sekolah. Perbedaannya penelitian diatas mengetahui faktor-faktor penyebab anak putus sekolah yang disebabkan berbagai permasalahan sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mendeskripsikan probematika remaja putus sekolah di desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus. Dimana penelitian ini memusatkan diri secara insentif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus.

Menurut LexyJ. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yaitu misalnya pada perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan sebagai metode ilmiah.¹

Di dalam penelitian kualitatif metode yang biasa digunakan yaitu wawancara, pengamat, dan pemanfaat dokumen. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.²

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet Ke-22, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 6.

²Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 5-6.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dapat dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Yang dimana ide pentingnya yaitu penelitian berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam keadaan alamiah. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.³

B. *Tempat dan Waktu Penelitian*

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini beralokasikan di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu sejak bulan Juni sampai Juli 2022.

C. *Sumber data dan Instrumen Penelitian*

1. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder yaitu:

³Lexy J, Moleong, *Metodoogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 26.

- a. Data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui pengamatan langsung ke objek penelitian serta melakukan langsung wawancara kepada Sekertaris desa, remaja serta orang tua remaja yang putus sekolah, yaitu dengan jumlah remaja sebanyak 8 orang 5 orang laki-laki dan 3 orang perempuan serta 5 orang tua dari remaja putus sekolah dan dokumentasi serta pengamatan dan aktivitas pada objek penelitian.
- b. Data sekunder yaitu merupakan sumber data yang didapatkan penulis dari sumber-sumber yang sudah ada, yang dimana data sekunder ini diambil dari data-data yang ada di kantor desa yang berkaitan dengan Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.

2. Instrument Penelitian

Pengumpulan data sebuah penelitian ini dimana melakukan dengan bagian-bagian metode penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperlukan sebagai alat bantu instrument. Didalam instrument yang peneliti gunakan yaitu berupa telepon genggam, ballpoint dan buku. Telepon genggam digunakan saat peneliti melakukan observasi untuk merekam dan memotret kejadian penting pada satu peristiwa dalam bentuk foto dan rekaman. Telepon genggam juga digunakan yaitu untuk merekam suara ketika penulis sedang melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan sebagainya. Sedangkan ballpoint dan buku digunakan untuk menuliskan informasi dari informan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu merupakan langkah utama di dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan dari sumber data primer dan sekunder, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴ Selain itu juga, observasi merupakan suatu teknik atau secara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵ Teknik ini dilakukan penulis dalam penelitian untuk mengamati gejala-gejala atau kenyataan pada sasaran yang akan diteliti, yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis, maka dari itu penulis menggunakan teknik observasi dengan terjun langsung pada obyek atau lokasi penelitian yaitu di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), h. 145.

⁵W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), h. 220.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, akan tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara ini dilakukan secara informal dan tidak terstruktur. Teknik-teknik wawancara ini adalah memberikan kemudahan dan kesempatan bagi peneliti untuk lebih dekat dengan para informan: sekretaris desa, 6 orang tua dan 8 remaja putus sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumen pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data dalam penelitian yang bersifat tertulis serta mengecek kebenaran data atau ketetapan berupa informasi yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara secara mendalam. Dokumentasi yaitu bisa berbentuk tulisan atau gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan bisa berupa catatan harian, sejarah kehidupan atau cerita. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup dan lain-lain.

Dengan demikian, data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi didukung oleh dokumentasi lain yang relevan dengan focus penelitian seperti ini.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2018),h.137.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke pola, memilih mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷ Data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mengutamakan pengungkapan melalui keterangan yang didukung dan ditunjukkan dengan data sekunder.

Tujuan dari analisis data yaitu untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung di dalam data tersebut. Serta menggunakan hasil analisis tersebut untuk memecahkan suatu masalah. Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan untuk ditarik kesimpulan selanjutnya.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian itu sering ditekankan pada uji validasi dan reliabilitas. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan dengan cara terjun langsung untuk melakukan wawancara sehingga mendapat data langsung remaja putus sekolah dengan demikian data tersebut akurat dan dapat dipercaya.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), h. 147.

1. Perpanjang Waktu Pengamatan

Perpanjang waktu pengamatan akan meningkatkan kepercayaan/kredibilitas data. Peneliti turun ke lapangan untuk melakukan pengamatan data serta wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui atau yang sudah ada.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut kepastian data serta urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam peningkatan ketekunan ini, penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang telah diamati.⁸

⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. 19, Bandung: Alfabet, 2013), h.271.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Profil Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu*

1. **Sejarah Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu**

Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Koamobagu adalah desa hasil pemekaran dari Desa Moyag Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Koamobagu yang sebelumnya merupakan dusun IV dari Desa Moyag Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow. Pada tahun 2007 Desa Moyag dimekarkkan menjadi tiga Desa yang terbagi dari Desa Moyag, Moyag Tampoan dan Moyag Todulan, beberapa bulan setelah proses pemekaran wilayah kecamatan pada tahun yang sama juga Kotamobagu resmi menjadi wilayah otonom dan Desa Moyag Todulan sendiri menjadi bagian dari Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.¹

Selama kurun waktu pemekaran sampai dengan saat ini Desa Moyag Todulan sudah empat kali melakukan pergantian sangadi:

Tabel 4.1

NAMA PEJABAT SANGADI DESA MOYAG TODULAN

NO	NAMA SANGADI	MASA JABATAN
1	2	3
1.	Masri Mamonto	Tahun 2007-2012
2.	Sartono Makalalag, SH	Tahun 2012-2015

¹Tentang Moyag Todulan, "Profil Desa Moyag Todulan", diakses pada tanggal 08 Agustus 2022

1	2	3
3.	Sumarlan Tunggil, S.Pd.I, MM	Oktober-Desember 2015
4.	Sartono Makalalag, SH	Tahun 2016-2021
5.	Kori M. Manoppo, SE	Tahun 2022

Sumber Data: Profil Desa Moyag Todulan 2022²

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa *Sangadi* yang pernah menjabat di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu sudah 5 orang *Sangadi*. *Sangadi* yang ke 3 (Sumarlan Tungkil S.Pd.I., MM.) hanya menjabat selama 3 bulan dan *Sangadi* lainnya ada menjabat selama kurang lebih 3 tahun dan 5 tahun.

Desa Moyag Todulan sendiri pada awal pembentukannya terdiri dari tiga dusun dan 9 RT. Namun dalam perkembangannya serta kebutuhan dalam akses pelayanan dan pembangunan Desa Moyag Todulan maka pada tahun dilakukanlah penambahan wilayah atau dusun menjadi empat dusun dan 12 RT.³

2. Profil Desa Moyag Todulan

Desa Moyag adalah salah satu desa yang terletak di wilayah kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu dengan kondisi landai dan berbatasan dengan desa sebagai berikut:

Sebelah timur berbatasan dengan : Moyongota Baru

Sebelah utara berbatasan dengan : Moyag Induk

Sebelah selatan berbatsan dengan : Persawahan Kobo Besar & Moyongkota

²Tentang Moyag Todulan, "Profil Desa Moyag Todulan", diakses pada tanggal 08 Agustus 2022.

³Tentang Moyag Todulan, "Profil Desa Moyag Todulan", diakses pada tanggal 08 Agustus 2022.

Sebelah barat berbatasan dengan : Moyongkota Baru

Desa Moyag Todulan mempunyai luas wilayah keseluruhan 384.29 Ha dengan perincian:

Luas Permukiman : 195 Ha

Luas Persawahan : 117 Ha

Luas Perkebunan : 75 Ha

Desa Moyag Todulan mempunyai penduduk 1494 dengan perincian sebagai berikut:

Jumlah KK : 468

Laki-laki : 769

Perempuan : 725

Jumlah jiwa : 1494⁴

Tabel 4.2

DATA PERANGKAT DESA MOYAG

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	JABATAN
1	2	3	4
1	Kori M. Manoppo, SE	Perempuan	Sangadi
2	Refly S. Mamonto, S.Kom	Laki-laki	Sekdes
3	Sartika Gumalangit	Perempuan	KR Tata Usaha
4	Kriskita Lamata, S.Pd	Perempuan	KR Keuangan
5	Levi Mamonto	Laki-laki	KR Perencanaan
6	Muliadi Gumalangit	Laki-laki	Kasie Pemerintahan
7	Alamin Makalalag	Laki-laki	Kasie Kesejahteraan

⁴Tentang Moyag Todulan, "Profil Desa Moyag Todulan", diakses pada tanggal 08 Agustus 2022.

1	2	3	4
8	Haris Pasambuna	Laki-laki	Kasie Pelayanan
9	Yunan H. Mamonto	Laki-laki	Kadus I
10	Kahar Dotulong	Laki-laki	Kadus II
11	Suhandri Mamonto	Laki-laki	Kadus III
12	Sarpia Mamangkay	Perempuan	Kadus IV

Sumber Data: Kantor Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu Tahun 2022

Berdasarkan table 4.2 di atas menunjukkan bahwa ada 12 perangkat Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu yang terdiri dari seorang *sangadi*, seorang sekretaris desa (Sekdes), 3 orang Kepala urusan (Kaur) 3 orang Kepala Seksi (Kasie) dan 4 orang Kepala dusun (Kadus),

Tabel 4.3

DAFTAR JUMLAH KETUA RT DESA MOYAG TODULAN

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	JABATAN
1	2	3	4
1	Yahya Golonda	Laki-laki	Ketua RT 1
2	Marsaoleh Mokoagow	Laki-laki	Ketua RT 2
3	Kristi Takaclu	Perempuan	Ketua RT 3
4	Pratiwi Mamonto	Perempuan	Ketua RT 4
5	Niksan Mamonto	Laki-laki	Ketua RT 5
6	Yusni Lantapon	Perempuan	Ketua RT 6
7	Saima Mamonto	Perempuan	Ketua RT 7
8	Mahadi Simbuang	Laki-laki	Ketua RT 8
9	Djainudin Mamonto	Laki-laki	Ketua RT 9
10	Nilawaty Pasambuna	Perempuan	Ketua RT 10

1	2	3	4
11	Sarpia Mamonto	Perempuan	Ketua RT 11
12	Mastin Mamonto	Perempuan	Ketua RT 12

Sumber Data: Kantor Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa ada 12 orang pejabat ketua RT. yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

3. Visi dan Misi Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu

a. Visi Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur

Mewujudkan masyarakat Desa Moyag Todulan yang berbudaya dan berakhlak dengan didorong semangat Mototompiaan, Mototabian, bo Mototanoban menuju masyarakat yang sejahtera dan mandiri.

b. Misi Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur

1. Memperkuat kelembagaan adat yang ada di Desa
2. Meningkatkan pemahaman nilai-nilai budaya didalam kehidupan masyarakat sehari-hari
3. Meningkatkan kualitas masyarakat di bidang kerohanian
4. Mengembangkan usaha kecil dan menengah
5. Mendorong petani atau kelompok usaha tani untuk meningkatkan hasil usaha tani untuk meningkatkan hasil produksi pertanian
6. Mewujudkan pemerintah Desa yang tertib dan berwibawa
7. Mendorong generasi muda meningkatkan prestasi dibidang olahraga dan kesenian sesuai dengan bakatnya
8. Meningkatkan pembangunan infrastruktur di Desa
9. Menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman
10. Mewujudkan kesejahteraan gender untuk meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan
11. Mewujudkan anak yang sehat dan kreatif⁵

⁵Sumber data Kantor Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu

4. Keadaan sarana dan prasarana Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu

a. Kondisi Sarana dan Prasarana

Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu memiliki sarana dan prasarana untuk masyarakat yang meliputi sarana prasarana di bidang pemerintah dan pendidikan.

1. Sarana dan Prasarana Pemerintah

Sarana dan Prasarana pemerintahan Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu mempunyai Kantor Balai Desa disertai dengan perangkat desa. Pemerintah desa membawahi Dusun dan Dusun membawahi beberapa RT (Rukun Tetangga). Desa Moyag Todulan mempunyai 4 Dusun dan 12 RT, prasarana tersebut berjalan lancar sesuai peraturan dan memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat.

2. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu mempunyai sekolah dari PAUD TK sampai sekolah tingkat dasar dengan rincian:

Table 4.4

PENDIDIKAN FORMAL

No.	Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, Terakreditasi)	Kepemilikan	
				Pemerintah	Swasta
1	2	3	4	5	6
1	TK	1	✓	✓	
2	SD	1	✓	✓	

1	2	3	4	5	6
3	SMP	1	✓	✓	
4	SMA/SMK	1	✓		✓

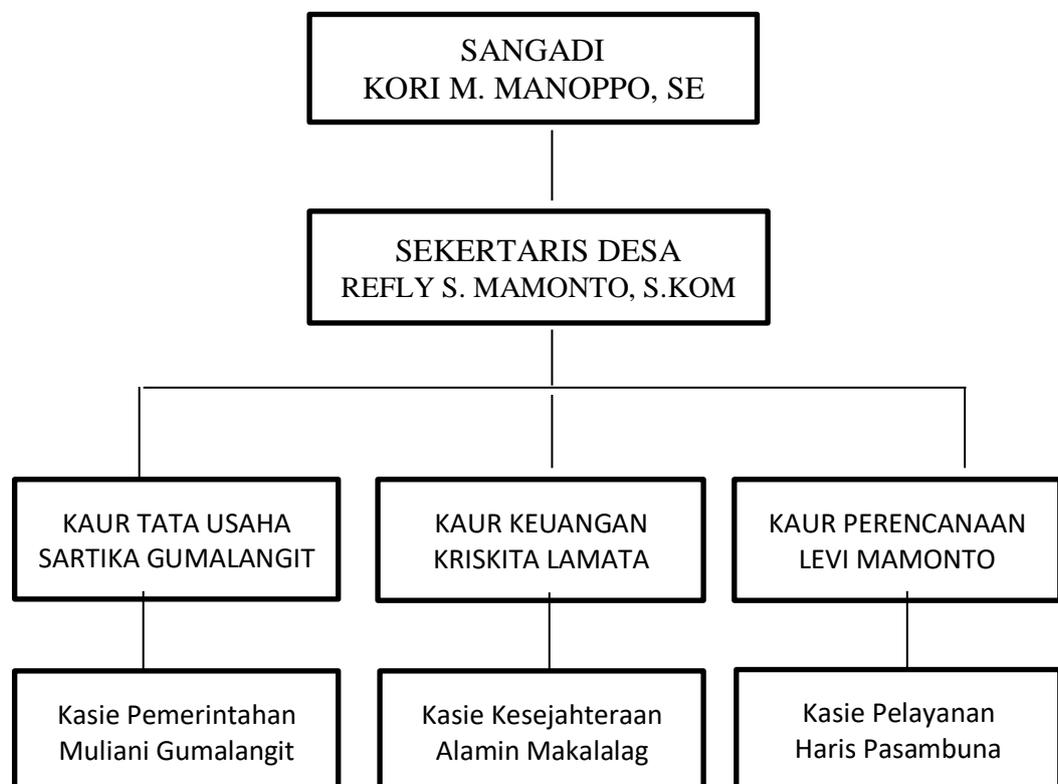
Sumber Data: Kantor Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu Tahun 2022

2. Pemerintahan Umum

Pemerintahan umum yang berlaku di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu meliputi Organisasi Pemerintahan Desa, dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai berikut:

- a. Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu



b. Badan Permusyawaratan Desa

Badan Permusyawaratan Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Tabel 4.5

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu

NO	NAMA	JABATAN
1	2	3
1	Harun Kawulusan	KETUA
2	Romanto Mokodongan	SEKERTARIS
3	Sardi Mamonto	BENDAHARA
4	Chandra Mamonto	ANGGOTA
5	Cakra Halim	ANGGOTA

Sumber Data: Kantor Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu Tahun 2022

Berdasarkan table 4. 5 menunjukkan bahwa Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu terdiri dari 5 orang pengurus dengan rincian seorang ketua, seorang sekretaris, seorang bendahara dan 2 orang anggota.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu, penulis memperoleh data mengenai *Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu*. Dalam uraian hasil penelitian,

data disajikan berdasarkan apa yang telah diperoleh di lapangan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun masalah yang diangkat dalam skripsi ini memfokuskan pada dua masalah yaitu apa penyebab yang dialami remaja putus sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu dan bagaimana upaya dalam mengatasi remaja putus sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.

1. Penyebab yang dialami Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu

Ada beberapa faktor penyebab mereka putus sekolah yang dapat terjadi karena faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri remaja itu sendiri berawal dari tidak tertib mengikuti pelajaran di sekolah, karena terkesan belajar hanya sekedar dengan kewajiban masuk di kelas saja dan mendengarkan guru berbicara tanpa diiringi dengan kesungguhan untuk mencerna pelajaran secara baik.

Penyebab tidak ada rasa nyaman dari peserta didik di dalam lingkungan disebabkan karena misalnya ada salah satu guru yang memiliki karakter galak dan sebagainya terhadap siswa sehingga menyebabkan siswa merasa segan saat melakukan eksplorasi diri saat di sekolah. Keadaan ini memiliki dampak bagi siswa karena dimana mereka tidak memiliki rasa nyaman saat disekolah karena siswa menjadi takut untuk pergi sekolah dan rasa minder terhadap lingkungan teman. Penyebab remaja putus sekolah yaitu kurangnya minat belajar untuk meraih prestasi serta tidak ada kemauan untuk maju, biasanya beringinan untuk

mencari kesenangan saja dan menganggap belajar hanya membuang-buang waktu saja. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ain, selaku remaja putus sekolah sebagai berikut:

Sekarang saya sudah tidak sekolah lagi karena pada saat ujian praktek dan saya terlambat memasukkan tugas sampai saya sudah tidak mau pergi sekolah lagi tapi masih ada keinginan saya untuk melanjutkan sekolah dan saya menyesal karena berhenti sekolah sehingga orang tua saya memarahi saya karena mereka ingin saya sekolah sampai lulus dan saya putus sekolah sejak kelas 2 SMP, sekarang saya hanya membantu pekerjaan rumah dan saya sudah 3 tahun berhenti sekolah.⁶

Dari wawancara diatas masalah yang disebabkan yaitu dari dalam diri remaja tersebut karena hanya sebuah rasa takut dan sehingga menyebabkan putus sekolah. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Marsya salah satu remaja putus sekolah di Desa Moyag Todulan sebagai berikut:

Iya sekarang sudah tidak sekolah lagi karena saya akan menikah dan sudah tidak mau sekolah karena malas untuk berangkat ke sekolah dan saya tidak menyesal karena saya juga sudah mau menikah ibu saya juga memberikan pertanyaan apakah saya masih mau sekolah atau bagaimana akan tetapi keinginan saya ingin menikah maka dari itu ibu saya sudah tidak memarahi saya saat saya memutuskan untuk berhenti sekolah dan saya berhenti sejak kelas 2 SMP saya pun tidak bekerja apa-apa karena saya berhenti sekolah baru setahun ini.⁷

Dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa penyebab putus sekolah pada Marsya yaitu kemauan dari diri sendiri untuk tidak melanjutkan sekolah dengan alasan ingin menikah dan orang tua juga sudah membiarkan dan mengiyakan pilihan anaknya tersebut dan juga sudah malas untuk bersekolah.

⁶Nurain Mamonto, Remaja Putus Sekolah Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu, Wawancara, Rumah Nurain Mamonto pada bagian Ruang Tamu, Hari Selasa, Tanggal 19 Juli 2022, Jam 19.30.

⁷Marsya Daeng, Remaja Putus Sekolah Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu, Wawancara, Rumah Marsya Daeng pada bagian Ruang Tamu, Hari Selasa, Tanggal 19 Juli 2022, Jam 20.30.

Malas merupakan hal yang lumrah pada seseorang karena semua orang berpotensi memiliki sifat malas. Sifat malas tidak hanya pada anak dan remaja saja akan tetapi orang dewasa juga dihindangi sifat malas, sifat malas belajar pada siswa itu ditandai dengan banyaknya indikasi seperti bolos dan terlambat datang ke sekolah. Sama hal yang di jelaskan remaja putus sekolah di Desa Moyag Todulan yaitu Mayang menyatakan:

Iya sudah tidak sekolah karena rasa malas untuk pergi sekolah maka dari itu sekarang sudah malas dan sudah tidak mau pergi sekolah lagi ibu saya juga sudah mengatakan untuk sekolah akan tetapi sudah begitu sudah tidak mau sekolah sudah dari kelas 2 SMP saya berhenti sekarang saya hanya dirumah membantu pekerjaan rumah dan sudah 2 tahun ini saya berhenti.⁸

Wawancara di atas menyatakan bahwa yang menimbulkan putus sekolah yaitu rasa malas yang ada pada diri sendiri untuk pergi sekolah dan sebagai orang tua juga sudah tidak membiarkan anaknya untuk berhenti sekolah. Selain itu Raran menyatakan:

Sekarang saya sudah tidak sekolah karena waktu saya masih sekolah saya melakukan kasus yaitu memukul guru dan saya sudah tidak mau pergi sekolah lagi dan masih ada keinginan saya untuk sekolah tapi keadaan juga sudah begini dan saya menyesal sudah berhenti sekolah sampai orang tua saya marah, dan saya berhenti sekolah sejak kelas 1 SMA, sejak berhenti sekolah saya sekarang ikut bekerja harian dan sudah 4 tahun saya berhenti sekolah.⁹

Wawancara di atas menyatakan bahwa yang mengalami Raran putus sekolah karena melakukan kasus di sekolah dengan memukul seorang guru

⁸Marsya Mamonto, Remaja Putus Sekolah Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu, Wawancara, Rumah Mayang Mamonto pada bagian Ruang Tamu, Hari Rabu, Tanggal 20 Juli 2022, Jam 16.00

⁹Raran Mamonto, Remaja Putus Sekolah Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu, Wawancara, Rumah Raran Mamonto pada bagian Ruang Tamu, Hari Rabu, Tanggal 20 Juli 2022, Jam 17.10

sehingga untuk sekarang dengan keadannya yang dia katakan membuatnya sudah tidak bisa melanjutkan sekolah lagi.

Kegagalan pendidikan bersumber pada diri remaja itu sendiri, seperti kurang pemahannya tentang tujuan bersekolah serta kurang minat belajar dan masalah saat ia berada di sekolah. Kelanjutan pendidikan remaja juga sedikit-sedikit banyak dipengaruhi dengan kondisi sosial ekonomi keluarga dan orang tuanya. Meskipun tidak banyak remaja dari keluarga miskin cenderung terpaksa harus putus sekolah karena harus bekerja membantu orang tua mencari nafkah.

Adapun dari Ridho menyatakan bahwa:

Iya betul saya sudah tidak sekolah lagi karena itu semua kemauan saya, karena otak saya memang sudah tidak mampu untuk belajar dan saya pun tidak merasa menyesal saat berhenti sekolah karena memang sudah begitu dan orang tua saya tidak marah sesuai dengan keadaan juga sudah tidak mampu untuk menyekolahkan kembali dan saya berhenti sekolah sejak kelas 1 SMP dan saya sekarang sudah bekerja sebagai penambang, dan sudah 3 tahun saya berhenti sekolah.¹⁰

Dari wawancara di atas menyatakan bahwa yang menyebabkan Ridho putus sekolah dikarenakan otak yang digunakan untuk belajar sudah tidak mampu lagi untuk menerima pelajaran-pelajaran yang diberikan dan sudah tidak ada lagi motivasi dari orang tua. Dari Windi juga menyatakan bahwa:

Sekarang sudah tidak sekolah lagi karena melakukan kasus waktu di sekolah akan tetapi masih ada keinginan untuk melanjutkan sekolah karena rasa menyesal melihat teman-teman sekarang sudah lulus semua dan pada saat saya sudah tidak mau sekolah lagi orang tua saya marah dan saya

¹⁰Ridho Mamonto, Remaja Putus Sekolah Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu, Wawancara di Konter pada bagian Depan, Hari Kamis, Tanggal 21 Juli 2022, Jam 21.00

berhenti sekolah sejak kelas 2 SMA kemudian saya bekerja sebagai buruh harian dan sudah 2 tahun saya berhenti sekolah.¹¹

Hasil wawancara di atas menyatakan bahwa terjadinya putus sekolah pada Windi dikarenakan membuat sebuah kasus di sekolah sehingga ia tidak bisa melanjutkan kembali sekolahnya. Ada juga Rangga menyatakan:

Iya sekarang saya sudah tidak sekolah lagi karena pada waktu itu orang tua membangun kan saya untuk pergi sekolah akan tetapi saya tidak mau pergi ke sekolah sampai dengan sekarang dan orang tua saya sudah tidak memaksa lagi saya pun tidak merasa menyesal dan saya berhenti sekolah sejak kelas 1 SMP sekarang saya hanya di rumah saja tidak bekerja dan sudah 3 tahun ini saya berhenti sekolah.¹²

Wawancara di atas menyatakan bahwa Rangga mengalami putus sekolah karena itu semua kemauan dari dalam dirinya sendiri dan sudah tidak ada paksaan lagi dari orang tua. Kemudian Taen juga mengatakan:

Sudah tidak sekolah karena malas untuk pergi sekolah dan malas juga untuk belajar maka dari itu saya sudah berhenti untuk sekolah dan saya tidak merasa menyesal karena memang sudah tidak mau sekolah ayah saya juga menyuruh dan mengatakan untuk sekolah dan sekarang sudah dibiarkan karena saya memang sudah tidak mau sekolah semenjak kelas 1 SMP saya sudah tidak sekolah lagi sekarang saya ikut orang untuk bekerja sebagai buruh harian dan sudah 4 tahun saya berhenti sekolah.¹³

Wawancara di atas menyatakan bahwa Taen sudah tidak ada keinginan lagi untuk sekolah karena rasa malas yang ada pada dirinya sehingga menyebabkan dia putus sekolah dan dorongan orang tua juga sudah tidak ada.

¹¹Windi Saputa Mamonto, Remaja Putus Sekolah Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu, Wawancara, di Warung pada bagian Depan, Hari Jumat, Tanggal 22 Juli 2022, Jam 19.50

¹²Rangga Makalunsenge, Remaja Putus Sekolah Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu, Wawancara, Rumah Rangga Makalunsenge pada bagian Ruang Tamu, Hari Jumat, Tanggal 22 Juli 2022, Jam 15.50

¹³Hartain Mamonto, Remaja Putus Sekolah Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu, Wawancara, Rumah Hartaen Mamonto pada bagian Ruang Tamu, Hari Sabtu, Tanggal 24 Juli 2022, Jam 20.15

Tabel 4.6

Data Remaja Putus Sekolah Dan Penyebabnya

No	Nama	Umur	Nama Orang Tua	Penyebab Putus Sekolah
1	2	3	4	5
1	Raran Mamonto	16	Ros Mamonto	Melakukan kasus yaitu memukul guru
2	Windi S. Mamonto	18	Mida Mamonto	Melakukan kasus yaitu selalu bolos
3	Rangga Makalunsenge	16	Rohani Lantapon	Rasa malas
4	Hartaen Mamonto	17	Yaman Mamonto	Malas bangun pagi
5	Ridho Mamonto	16	Gembong Mamonto	Sudah tidak mampu untuk belajar
6	Nurain Mamonto	16	Sul Mamonto	Terlambat memasukan tugas praktek
7	Mayang Mamonto	17	Rina Damapolii	Rasa malas
8	Marsya Daeng	16	Nining Mamonto	Sudah mau menikah

Sumber Data : Hasil Wawancara bersama remaja dan orang tua remaja putus sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu

Jumlah anak putus sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu sebanyak 20 orang. Dari 20 orang tersebut 2 orang sudah ikut paket A. Selanjutnya dari 18 orang anak putus sekolah tersebut hanya 8 orang yang peneliti dapat lakukan wawancara, karena anak putus sekolah tersebut sulit untuk ditemui oleh peneliti. Hal ini disebabkan karena walaupun sudah janji dengan mereka tapi mereka tidak dapat menepati janji, bahkan peneliti sudah mendatangi rumah mereka tapi mereka tidak ada dirumah dan hanya 8 orang yang peneliti dapat melakukan wawancara.

2. Upaya Mengatasi Remaja Putus Sekolah

a. Peran Pemerintah

Di dalam mengatasi anak putus sekolah sangat diperlukan peran dari pemerintah daerah. Karena dalam mengatasi masalah putus sekolah pemerintah sudah menyelenggarakan suatu upaya yang membantu kurang mampu dalam menyekolahkan anaknya. Karena ada penyebab remaja putus sekolah di desa Moyag Todulan, sebagaimana dinyatakan oleh sekretaris desa yaitu Bapak Refly sebagai berikut:

Penyebab anak putus sekolah yang masih tinggi bahwa dimana masih dipengaruhi oleh tingkat kesejahteraan dan pendapatan orang tua kemudian tentu pendidikan juga di orang tua dari anak, terlalu memandang remeh terkait dengan pentingnya pendidikan bagi anak sehingga kualitas pendidikan dianggap terlalu rendah dan menyebabkan anak putus sekolah yang sebenarnya masih dalam usia dini sehingga kemudian dipaksakan untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarga karena itu juga disebabkan oleh kesejahteraan dari masyarakat yang belum meningkat atau mungkin keluarga yang bersangkutan yang putus sekolah ini mata pencahariannya tidak stabil atau konsisten dalam suatu kerjaan.¹⁴

Berdasarkan hal tersebut, faktor putus sekolah menurut Sekertaris Desa disebabkan oleh beberapa hal. Dan Sekertaris Desa menyebutkan bahwa ada peran dari pemerintah dalam mengatasi remaja agar tidak putus sekolah, sebagaimana pernyataannya:

Untuk desa Moyag Todulan sendiri di tahun kedua ini dari tahun 2019-2020 dan ditahun 2022 ini telah berupaya memberikan sumber daya manusia dalam hal beberapa pelatihan seperti pelatihan usaha kecil dan ada juga bantuan untuk pendidikan anak dalam hal anak asuh yang disalurkan lewat anggaran dana desa (ADD) untuk siswa yang memang tidak mampu atau kurang dalam hal pendapatan orang tua begitu juga untuk kelas mahasiswa beberapa anak yang sedang dalam masa

¹⁴Refly Setiawan Mamonto selaku Sekertaris Desa Moyag Todulan, Wawancara, Kantor Desa, Tanggal 19 Juli 2022.

perkuliahan disalurkan menjadi sebagai penerima manfaat lewat program daerah yaitu anak asuh juga yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.¹⁵

Dari pernyataan sekretaris desa dapat disimpulkan bahwa ada upaya dari desa untuk mengatasi remaja agar tidak putus sekolah yaitu melalui bantuan untuk pendidikan yang berupa anak asuh yang disalurkan lewat anggaran desa dengan upaya dari desa tersebut untuk membantu siswa yang memang kurang mampu agar tidak putus sekolah.

Tabel 4.7

Program Pemerintah Dalam Mengatasi Remaja Putus Sekolah

NO	NAMA PROGRAM	BENTUK BANTUAN	SASARAN
1	2	3	4
1	Anak Asuh	Uang Tunai	Kepada setiap anak sekolah yang ekonomi rendah
2	Paket A,B dan C	Pendidikan	Kepada anak putus sekolah
3	Pemberantasan buta aksara	Pendidikan	Kepada anak yang putus sekolah

Sumber data : Kantor Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu tahun 2022

Program pemerintah Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu dalam mengatasi remaja putus sekolah terdiri dari 3 bentuk bantuan yaitu bantuan anak asuh, bantuan pake A, B, dan C serta pemberantasan buta akasara.

¹⁵Refly Setiawan Mamonto selaku Sekretaris Desa Moyag Todulan, Wawancara, Kantor Desa, Tanggal 19 Juli 2022.

b. Peran Orang Tua

Orang tua sangatlah berperan penting dalam mendidik dan memenuhi kebutuhan anak-anaknya. Karena dalam masalah keluarga terutama pada pendidikan orang tua harus mengusahakan untuk mendidik anaknya. Seperti yang dilakukan penulis yaitu ketika wawancara dengan salah satu orang tua Windi yang menyatakan bahwa:

Untuk sekarang anak saya sudah berhenti sekolah karena waktu itu dia membuat kasus sampai-sampai dia sudah tidak mau untuk sekolah lagi saya juga sudah memarahi dia waktu dia membuat kasus karena keinginan saya dia untuk sekolah terus karena sudah tidak lama lagi akan lulus akan tetapi sudah begitu sekarang juga dia bekerja ikut dengan ayahnya sebagai kuli bangunan dari pada hanya dirumah dan diam lebih baik saya bilang ikut saja dengan ayahmu karena sudah tidak sekolah lagi.¹⁶

Dari wawancara di atas orang tua remaja putus sekolah menyatakan bahwa anaknya putus sekolah dikarenakan waktu itu membuat sebuah kasus di sekolah sehingga menyebabkan dia harus berhenti sekolah padahal orang tua sudah berupaya dengan cara memarahinya agar anaknya sekolah kembali karena keinginan orang tuanya untuk sekolah terus dikarenakan sebentar lagi akan lulus akan tetapi keadaan sudah begitu dan terpaksa dia harus ikut bekerja dengan orang tuanya karena dia sudah tidak sekolah lagi.

Di lembaga pendidikan yang diperoleh oleh anak yaitu adalah lembaga keluarga. Karena lembaga keluarga harus memberikan pendidikan dengan berbagai macam ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anak itu kelak, sehingga jika ia dewasa akan mampu mandiri. Kesadaran akan tanggung jawab mendidik serta membina anak harus perlu

¹⁶Mida Mamonto selaku orang tua Remaja Putus Sekolah, Wawancara, Ruang Tamu, Tanggal 23 Juli 2022.

dikembangkan terus menerus setiap orang tua. Ada juga keterangan dari orang tua

Ain menyatakan bahwa:

Iya sekarang anak saya sudah tidak sekolah hanya karena terlambat memasukan tugas praktek yang di berikan oleh guru sampai dia sudah tidak mau untuk sekolah lagi dan sekarang dia tidak bekerja apa-apa karena tidak lulus dan hanya membantu mengerjakan pekerjaan rumah sudah di perintahkan sudah dikatakan untuk pindah sekolah saja akan tetapi dia memang sudah tidak mau untuk sekolah lagi jadi saya sudah membiarkannya untuk berhenti.¹⁷

Dari pernyataan orang tua remaja putus sekolah di atas bahwa dimana orang tua pun menginginkan anaknya untuk sekolah sampai lulus pada jenjang pendidikan akan tetapi anaknya sendiri yang sudah tidak ada kemauan untuk sekolah lagi dan orang tua juga sudah berusaha sampai memarahi dan memindahkan ke sekolah agar anaknya sekolah kembali, tetapi anaknya sendiri yang sudah tidak mau melanjutkan sekolah.

Peran dari orang tua itu sangatlah penting bagi keberlangsungan pendidikan anak-anaknya, karena kewajiban orang tua kepada anaknya dalam menasehati, mendidik dan mengarahkan kepada hal yang baik dan benar. Hal tersebut dikemukakan salah satu orang tua Ranga remaja yang putus sekolah mengatakan bahwa:

Sudah tidak sekolah lagi sekarang karena waktu itu sudah disuruh untuk pergi sekolah sudah juga dipukul dan di perintahkan sekolah akan tetapi dia tidak mau pergi dan sekarang juga tidak membuat apa-apa hanya kalau ada panen cengkih dia ikut pergi ke kebun karena bagaimana di perintahkan untuk sekolah tapi tidak mau terpaksa ikut ke kebun saja.¹⁸

¹⁷Sul Mamonto, selaku orang tua Remaja Putus Sekolah, Wawancara, Ruang Tamu, Tanggal 19 Juli 2022.

¹⁸Rohani Lantapon selaku orang tua Remaja Putus Sekolah, Wawancara, Ruang Tamu, Tanggal 20 Juli 2022.

Pernyataan dari orang tua remaja putus sekolah bahwa anaknya tersebut memang sudah tidak mau untuk sekolah padahal orang tua ingin anaknya untuk sekolah dan sudah juga diperintahkan untuk sekolah kembali bahkan sampai dipukul akan tetapi anak tersebut memang sudah tidak mau lagi sekolah. Selain itu juga keterangan salah satu orang tua Taen, hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

Anak saya dua-dua sudah tidak sekolah sekarang hanya karena dibangun dan dua-duanya tidak mau bangun untuk pergi sekolah dan sekarang yang kakak bekerja sebagai buruh harian sedangkan yang adik hanya dirumah tapi kadang bekerja sebagai buruh harian juga padahal keinginan saya mereka berdua sekolah akan tetapi mereka tidak mau jadi saya sudah membiarkannya.¹⁹

Adapun pernyataan wawancara dari orang tua Taen tersebut bahwa kedua anaknya laki-laki mengalami putus sekolah hanya sebuah rasa malas yang ada pada diri mereka berdua sehingga menyebabkan mereka berdua mengalami putus sekolah. Adapun wawancara yang penulis dapatkan selain diatas adalah dari orang tua Marsya sebagai berikut:

Begini memang dia sudah tidak mau untuk sekolah lagi karena sudah mau menikah saya juga sudah menanyakan apakah mau sekolah atau mau nikah dan dia lebih memilih untuk menikah saja maka dari itu saya juga sudah mengiyakan karena itu juga sudah menjadi kemauan dirinya sendiri sudah juga di katakana untuk sekolah namun dia tidak mau sekarang juga dia tidak bekerja selain hanya membantu pekerjaan rumah karena bagaimana mau kerja ijazah saja tidak ada.²⁰

Pernyataan orang tua remaja yang mengalami putus sekolah yaitu dimana orang tua mau anaknya untuk sekolah dan sudah dikasih pilihan akan tetapi anak

¹⁹Yaman Mamonto selaku orang tua Remaja Putus Sekolah, Wawancara, Ruang Tamu, Tanggal 22 Juli 2022.

²⁰Nining Mamonto selaku orang tua Remaja Putus Sekolah, Wawancara, Ruang Tamu, Tanggal 20 Juli 2022.

lebih memilih kemauannya untuk segera menikah dibandingkan untuk sekolah. Disini orang tua sudah berperan sampai memberikan pilihan kepada anaknya tersebut akan tetapi karena pemahaman orang tua akan pentingnya pendidikan rendah maka orang tua mengikuti kemauan anaknya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil observasi mengenai di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu berdasarkan realita yang terjadi, faktor penyebab dari remaja putus sekolah di Desa Moyag Todulan yang peneliti amati faktor pertama yaitu faktor internal diantaranya kebanyakan remaja putus sekolah itu disebabkan oleh tidak ada keinginan untuk melanjutkan sekolah, malas sekolah, kurang percaya diri, dan tidak dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekolah seperti yang sudah di jelaskan melalui teorinya. Faktor yang kedua yaitu faktor eksternal yang dimana rendahnya pemahaman dan kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan, motivasi orang tua, rendahnya ekonomi keluarga, serta lingkungan pergaulan. Menurut sumber yang telah didapatkan penulis menyatakan bahwa alasan remaja mengalami putus sekolah itu ada pada diri sendiri karena memang keinginan mereka untuk berhenti dikarenakan rasa malas yang ada pada diri mereka sehingga tidak ada keinginan untuk pergi ke sekolah lagi dan orang tua juga yang kurang memotivasi anaknya untuk melanjutkan sekolah serta lingkungan pergaulan yang menyebabkan mereka putus sekolah.

Putus sekolah ditengah jalan dan kemudian memilih untuk bekerja sering kali menjadi pilihan yang terpaksa diambil oleh remaja yang putus sekolah dikarenakan sudah tidak bersekolah lagi dan memang sudah menjadi keputusan

sendiri karena tidak ada kegiatan lain setelah putus sekolah maka dari itu remaja yang putus sekolah lebih memilih untuk bekerja saja dan kebanyakan dari mereka bekerja sebagai buruh harian.

Selain itu juga orang tua sudah tidak memaksakan lagi anaknya untuk melanjutkan sekolah ketika sudah mulai berhenti, hal ini disebabkan kurangnya motivasi serta dorongan orang tua akan pentingnya pendidikan itu dan juga sebagian keadaan ekonomi yang tidak memungkinkan sehingga orang tua juga sudah tidak memaksakan anaknya untuk melanjutkan sekolah. Dikarenakan kurangnya pemahaman orang tua akan pentingnya pendidikan sehingga berdampak besar pada pendidikan anaknya.

Upaya orang tua dalam memotivasi remaja putus sekolah di Desa Moyag Todulan terbilang masih rendah, hal tersebut pada kenyataan bahwa orang tua di Desa Moyag Todulan masih membiarkan anaknya berhenti sekolah walaupun mereka sudah mengupayakan semaksimal mungkin memotivasi akan tetapi hal tersebut masih membuat anak mereka putus sekolah, hal ini disebabkan kurangnya tingkat motivasi orang tua untuk menyekolahkan anaknya. Padahal orang tua merupakan hal yang sangat terpenting dalam mendidik anaknya, mereka merupakan faktor yang dominan dalam mempengaruhi pendidikan bagi anaknya dan mereka juga merupakan lingkungan keluarga karena keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak dalam menerima pendidikan. Maka dari itu orang tua harus bertanggung jawab terhadap perkembangan anaknya baik fisik maupun mentalnya.

Perhatian orang tua terhadap perkembangan anaknya sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak-anaknya. Orang tua harus mempunyai perhatian yang baik terhadap anaknya, sehingga anak akan tumbuh menjadi pribadi yang baik juga. Dan dari hasil penelitian juga dapat diketahui bahwa upaya dari orang tua dalam mengatasi remaja putus sekolah juga sudah dilakukan walaupun masih kurang optimal. Hal ini terlihat pada upaya orang tua dalam memotivasi dan kontrol terhadap anak yang masih kurang dikarenakan orang tua sibuk bekerja. Walaupun orang tua sudah memaksa anaknya untuk sekolah akan tetapi hasilnya akan tetap sama anak akan memilih untuk tidak melanjutkan sekolah. Orang tua juga sudah berusaha dan mengingatkan anaknya walaupun yang dilakukan belum semaksimal mungkin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab I, bab II, bab III dan bab IV maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu, adalah sebagai berikut:

1. Penyebab terjadinya remaja putus sekolah pada usia 11-13 Tahun di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu yaitu dari faktor internal, yakni rasa malas yang ada pada remaja. Kemudian faktor eksternal yaitu dari lingkungan pergaulan, serta masih rendahnya motivasi dari orang tua untuk anaknya walaupun orang tua sudah berusaha memotivasi tetapi anak tersebut tetap memilih berhenti sekolah.
2. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi remaja putus sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu yaitu pemerintah memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan agar orang tua selalu memotivasi anaknya untuk selalu semangat sekolah serta mencapai cita-citanya. Serta memperhatikan remaja yang putus sekolah dengan cara memberikan bantuan berupa anak asuh yang diprogramkan melalui anggaran dana desa atau biasa disebut Anggaran Dana Desa (ADD). Selain itu orang tua mengupayakan anaknya

untuk sekolah dengan cara memberikan motivasi dan dorongan serta menasehati anaknya.

B. *Saran-Saran*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Penyebab dari anak putus sekolah adalah rasa malas, hendaknya orang tua memberikan motivasi karena jika rendahnya motivasi untuk bersekolah pada anak remaja bisa menyebabkan kurangnya semangat dalam bersekolah sehingga remaja beranggapan bahwa sekolah itu tidak terlalu penting, maka dari itu peran dari orang tua sangatlah dibutuhkan dalam memberikan pengetahuan tentang pendidikan kepada anak sejak dini.
2. Pendidikan orang tua yang rendah bisa menjadi faktor penyebab anak putus sekolah, maka dari itu orang tua hendaknya bisa mengambil sikap agar anaknya tetap terus melanjutkan pendidikan agar mereka bisa memiliki masa depan yang lebih baik dari orang tuanya.
3. Pemerintah juga harus lebih memperhatikan dan juga mengawasi remaja putus sekolah agar nanti kedepannya dapat mengurangi angka remaja putus sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Kariem, ...

Bahreisy, H. Said dan H. Salim Bahreisy, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid IV*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1988).

Chamaeng, Miss Bismee. "Problematika Pembelajaran PAI di Sekolah Samaerdee Wittaya Provinsi Petani Selatan Thailand", (Skripsi) 2017.

Chintiawati, "Problematika Sosial Anak Putus Sekolah di Yayasan Bina Insan Mandiri (YABIM) Depok", (Skripsi) 2013.

Faisal, Nursariani Simatupang. *Hukum Perlindungan Anak*, (Medan: Pustaka Prima, 2018).

Gunawan, Herri. "Faktor Penyebab dan Dampak Anak Putus (Studi Kasus pada Anak Putus Sekolah Tingkat SLTP dan SLTA di Kecamatan Air Hitam kabupaten Lampung Barat)", (Skripsi) 2019.

Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009).

Hyoscysmina, Darosy Endah. "Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak", *Jurnal Psikologi Undip*, Vol.10, No.2, Oktober (2011).

J.P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).

Jailani, M. Syahrani. "Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.8, No.2, Oktober (2014).

Jannah Miftahul. "Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam", *Jurnal Psikolomedia*, Vol.1, No.2 (2016).

Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, Cet 1 (Yogyakarta: Paradigma, 2012).

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta:PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012),

Komarudin dan Tjuparmah S. *Kamus Istilah*,.

LN, Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

- M Rahmad. "Perilaku Sosial Anak Putus Sekolah", *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, Vol.4, No.2 (2016).
- Makmum, H. Abidin Syamsyuddin. *Psikologi Kependidikan; Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, (PT: Remaja Rosdakarya, Bandung Cet, VI, 2003).
- Mantja W. *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet Ke-22*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006).
- Muht, Abd. Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di Min III Bondowoso, *Indonesia Journal Of Islamic Teaching*, Vol.1 No.1 (2018).
- Munjiat, Siti Maryam. "Peran Agama Islam Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Usia Remaja", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.3, No.1 (2018).
- Nadek, Wilson. *Memahami Kehidupan Remaja*, (Jakarta: Kanisius, 2019).
- Purnama, Desca Thea. Fenomena Anak Putus Sekolah dan Faktor Penyebabnya di Kota Pontianak, *Jurnal S-I*, Vol,2, No.2, (2014).
- Qomariah, Nur. "Upaya Orang Tua dalam Memotivasi Remaja Putus Sekolah", (Skripsi) 2019.
- Ramli, Mauliadi. "Remaja Putus Sekolah Pada Komunitas Pekerja Sawah di Desa Leworeng Kecamatan Donri-donri Kabupaten Soppeng", *Jurnal Sosialisasi*, Vol.8, No.1 (2021).
- Rouf, Abdul, "Upaya Meminimalisir Pelajar Putus Sekolah Melalui Pendekatan Kepada Masyarakat", *Jurnal Of Education Conseling*,
- Shadily Hasan dan John M. Echlos. *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2000).
- Soekanto, Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar, Cet III* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2004).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017).

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2018).
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012).
- Suyanto, Bagong. *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016).
- Syafaat Aan, TB dkk. *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).
- Tim Penulis KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).
- Uhbiyati, Nur dan Abu Ahmadi. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001).
- WS Indrawan. *Kamus Lengkap Bahasa Inggris*, (Jombang: Lintas Media

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jln. Dr S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp /Fax (0431) 860616 Manado 95128
---	---

Nomor	: B-1565/In. 25/F.II/TL.00.1/06/2022	Manado, 23 Juni 2022
Sifat	: Penting	
Lamp	: -	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	

Kepada Yth :
Kepala Desa Moyag Todulan
Kec. Kotamobagu Timur

Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini:

Nama	: Windi Astuti Mokoagow
NIM	: 1823064
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **"Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu"**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing :

1. Dr. Mohammad S. Rahman, M.Pd.I
2. Nur Halimah, M.Hum

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Juni s d Juli 2022.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam Wr. Wb

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,



Muhammad
Mumainah

Tembusan

1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
2. Dekan FTIK IAIN Manado
3. Kaprodi PAI IAIN Manado
4. Arsip

Lampiran 2 : Surat keterangan melakukan penelitian

**PEMERINTAH KOTA KOTAMOBAGU
KECAMATAN KOTAMOBAGU TIMUR
DESA MOYAG TODULAN**

Nomor : 521/DM-TO-10/VII/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan izin Penelitian

Moyag Todulan, 19 Juli 2022

Kepada Yth,
DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Di_ _____
Tempat _____

Dengan Hormat,
Menindak lanjuti surat Permohonan untuk memberikan izin penelitian guna kelengkapan Kelengkapan Data Penyusunan Skripsi. Bersama ini kami sampaikan :

Nama : WINDI ASTUTI MOKOAGOW
NIM : 1823064
Judul Penelitian : *Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.*
Lokasi Penelitian : Desa Moyag Todulan

Telah di Izinkan Melakukan Penelitian Tentang "*Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu*". Sejak bulan Juni sampai dengan Juli.

Demikian Keterangan ini Guna Keperluan.

Mengetahui,
An. Kepala Desa Moyag Todulan
Sekdes _____

REFLY SETIAWAN MAMONTO, S.Kom



Lampiran 3 : Surat selesai melaksanakan penelitian

 **PEMERINTAH KOTA KOTAMOBAGU
KECAMATAN KOTAMOBAGU TIMUR
DESA MOYAG TODULAN**

Nomor : 521/DM-TO-10/VII/2022
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan

Moyag Todulan, 19 Juli 2022

Kepada Yth,
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Di_ _____
Tempat _____

Dengan Hormat,
Menindak lanjuti surat Permohonan untuk memberikan izin penelitian guna kelengkapan Kelengkapan Data Penyusunan Skripsi. Bersama ini kami sampaikan :

Nama : WINDI ASTUTI MOKOAGOW
NIM : 1823064
Judul Penelitian : *Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.*
Lokasi Penelitian : Desa Moyag Todulan

Telah Selesai melaksanakan Penelitian Tentang "*Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu*". Dari Bulan Juni s/d Juli.

Demikian Keterangan ini Guna Keperluan.

Mengetahui,
Kepala Desa Moyag Todulan
Berkas


BEELY SETIAWAN MAMONTO, S.Kom

Lampiran 4 : Data Informan

DATA INFORMAN

NO	NAMA	USIA	PEKERJAAN	ALAMAT
1.	Refly S. Mamonto	35	Sekretaris Desa	Moyag Todulan
2.	Yaman Mamonto	53	Petani	Moyag Todulan
3.	Sul Mamonto	49	IRT	Moyag Todulan
4.	Rohani Lantapon	45	IRT	Moyag Todulan
5.	Mida Mamonto	41	IRT	Moyag Todulan
6.	Gembong Mamonto	46	Petani	Moyag Todulan
7.	Raran Mamonto	16	-	Moyag Todulan
8.	Windi S. Mamonto	18	-	Moyag Tdulan
9.	Rangga Makalunsenge	19	-	Moyag Todulan
10	Hartaen Mamonto	19	-	Moyag Todulan

11	Ridho Mamonto	16	-	Moyag Todulan
12	Nurain Mamonto	15	-	Moyag Todulan
13	Mayang Mamonto	17	-	Moyag Todulan
14	Marsya Daeng	16	-	Moyag Todulan

Lampiran 5 : Data Informasi

DATA INFORMASI MONOGRAFI DESA

NO	DATA UMUM	
1.	Mayoritas Pekerja	PETANI
2.	Tingkat Pendidikan Masyarakat A. Lulusan Pendidikan Umum 1. Taman Kanak-Kanak 2. Sekolah Dasar 3. SMP 4. SMA 5. Akademik D1-D3 6. Sarjana 7. Pascasarjana B. Lulusan Pendidikan Khusus 1. Pondok Pesantren 2. Pendidikan Keagamaan 3. Sekolah Luar Biasa 4. Kursus Keterampilan C. Tidak Lulus Tidak Bersekolah	2 Orang 575 Orang 379 Orang 280 Orang 17 Orang 63 Orang 3 Orang - - 1 Orang - 18 Orang
2.	UMR Kabupaten Kota	Rp. -
3.	Sarana Prasarana A. Kantor Desa B. Prasarana Kesehatan	1 Unit

	1. Puskesmas	1 Unit
	2. UKBM (Posyandu)	1 Unit
	3. Polinik Balai Kesehatan Masyarakat	1 Unit
	C. Prasarana Pendidikan	
	1. PERPUSDES	-
	2. PAUD	1 Unit
	3. TK	1 Unit
	4. SD	1 Unit
	5. SMP	1 Unit
	6. SMA	1 Unit
	D. Prasarana Ibadah	
	1. MASJID	2 Unit
	2. MUSHOLA	1 Unit
	3. GEREJA	-
	4. PURA	-
	5. WIHARA	-
	6. KLENTENG	-

Lampiran 6 : Data Perangkat

Data Perangkat Desa Moyag

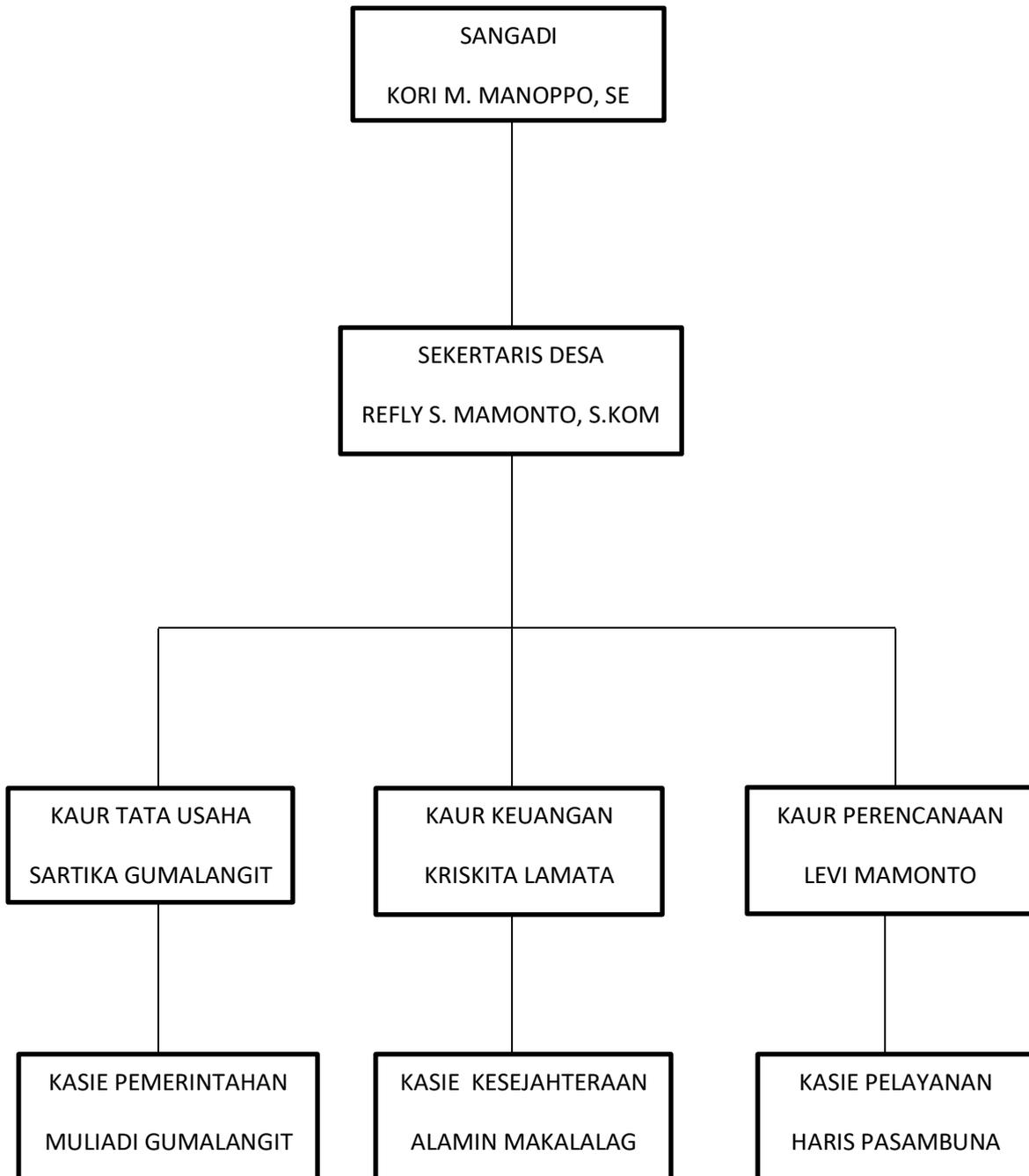
NO	NAMA	JENIS KELAMIN	JABATAN
1.	Kori M. Manoppo, SE	Perempuan	Sangadi
2.	Refly S. Mamonto, S.Kom	Laki-laki	Sekdes
3.	Sartika Gumalangit	Perempuan	KR Tata Usaha
4.	Kriskita Lamata, S.Pd	Perempuan	KR Keuangan
5.	Levi Mamonto	Laki-laki	KR Perencanaan
6.	Muliadi Gumalangit	Laki-laki	Kasie Pemerintahan
7.	Alamin Makalalag	Laki-laki	Kasie Kesejahteraan
8.	Haris Pasambuna	Laki-laki	Kasie Pelayanan
9.	Yunan H. Mamonto	Laki-laki	Kadus I
10	Kahar Dotulong	Laki-laki	Kadus II
11	Suhandri Mamonto	Laki-laki	Kadus III
12	Sarpia Mamangkay	Perempuan	Kadus IV

Lampiran 7 : Jumlah Ketua RT

Daftar Jumlah Ketua RT Desa Moyag Todulan

NAMA	JENIS KELAMIN	JABATAN
Yahya Golonda	Laki-laki	Ketua RT 1
Marsaoleh Mokoagow	Laki-laki	Ketua RT 2
Kristi Takaclu	Perempuan	Ketua RT 3
Pratiwi Mamonto	Perempuan	Ketua RT 4
Niksan Mamonto	Laki-laki	Ketua RT 5
Yusni Lantapon	Perempuan	Ketua RT 6
Saima Mamonto	Perempuan	Ketua RT 7
Mahadi Simbuang	Laki-laki	Ketua RT 8
Djainudin Mamonto	Laki-laki	Ketua RT 9
Nilawaty Pasambuna	Perempuan	Ketua RT 10
Sarpia Mamonto	Perempuan	Ketua RT 11
Mastin Mamonto	Perempuan	Ketua RT 12

Lampiran 8 : Struktur Pemerintah Desa Moyag Todulan

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Moyag Todulan

Lampiran 9 : Pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara

NO	KODE	INFORMAN	PERTANYAAN
1.	W.01	Sekertaris Desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa dampak dari putus sekolah 2. Apa penyebab tingginya angka anak putus sekolah 3. Apakah ada pengaruh tingginya angka anak putus sekolah bagi kesejahteraan masyarakat 4. Apa upaya yang dilakukan pemerintah untuk menangani permasalahan putus sekolah 5. Apa peran pemerintah untuk mengatasi tingginya angka putus sekolah 6. Bagaimana tanggapan anda sebagai pemerintah tentang anak putus sekolah
2.	W.02	Orang tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah benar anak anda putus sekolah 2. Apa yang dikerjakan anak anda selama dia putus sekolah

			<ol style="list-style-type: none"> 3. Apakah yang menyebabkan anak anda tersebut putus sekolah 4. Apakah ada upaya anda untuk menyekolahkan anak anda 5. Kegiatan apa yang anak anda lakukan sekarang setelah putus sekolah 6. Bagaimana tanggapan anda terhadap anak anda yang putus sekolah 7. Apakah anda tidak memberikan motivasi kepada anak anda tentang pentingnya pendidikan
3.	W.03	Remaja Putus Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah benar kamu sekarang tidak bersekolah lagi 2. Apa yang menyebabkan kamu putus sekolah 3. Apakah sudah tidak ada keinginan kamu untuk melanjutkan sekolah 4. Apakah anda tidak merasa

			<p>menyesal ketika berhenti sekolah</p> <p>5. Bagaimana orang tua kamu menyikapi kamu putus sekolah sekarang apa yang kamu kerjakan setelah putus sekolah</p> <p>6. Sekarang apa yang kamu kerjakan setelah putus sekolah</p> <p>7. Kelas berapa kamu putus sekolah</p> <p>8. Sudah berapa lama kamu berhenti sekolah</p>
--	--	--	---

Lampiran 10 : Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Sekretaris Desa Moyag Todulan”

Nama: Refly Setiawan Mamonto, S.Kom

NO	KODE	PERTANYAN	JAWABAN
1.	W.01	Apa dampak dari putus sekolah	Dampak yang ditimbulkan dari anak putus sekolah salah satunya tentang tingkat ekonomi dari rumah tangga yang baru karena lahan pekerjaan yang tentu terbatas, kemudian yang berikut tentunya angka kriminalitas yang akan meningkat serta akan timbulnya keamanan dan ketertiban masyarakat dan selanjutnya tentu kekurangan SDM yang ada pada masyarakat tentunya menurun.
2.	W.01	Apa penyebab tingginya	Untuk penyebab anak putus

		angka anak putus sekolah	sekolah yang masih tinggi seperti diawal sudah dijelaskan bahwa masih dipengaruhi oleh tingkat kesejahteraan dan pendapatan orang tua kemudian tentu pendidikan juga dari orang tua dari anak terlalu memandang remeh terkait dengan pentingnya pendidikan bagi anak, sehingga kualitas pendidikan dianggap terlalu rendah dan menyebabkan anak putus sekolah yang sebenarnya masih dalam usia dini sehingga kemudian dipaksakan untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarga karena itu tadi disebabkan oleh kesejahteraan dari masyarakat yang belum
--	--	--------------------------	---

			meningkat atau mungkin keluarga yang bersangkutan yang putus sekolah ini mata pencaharian tidak stabil atau konsisten dalam kerjaan.
3.	W.01	Apakah ada pengaruh tinggi anak putus sekolah bagi kesejahteraan masyarakat	Tentunya ini sangat berpengaruh apa terlebih terkait kesejahteraan masyarakat contoh banyak terjadi dimasyarakat hari ini jika kemudian orang tuanya petani kemudian anaknya juga harus menjadi petani, ini sangat tidak positif dan tidak baik karena harusnya jika orang tuanya petani maka orang tuannya harus dapat memaksisimalkan upaya layaknya usaha dalam hal mata pencharian atau kinerja yang orang untuk dapat menghidupi kulit anak.

4.	W.01	Apa upaya yang dilakukan pemerintah untuk menangani permasalahan putus sekolah	Untuk Desa Moyag Todulan sendiri di tahun kedua ini dari tahun 2019-2020 dan ditahun 2022 ini telah berupaya memberikan SDM dalam hal beberapa pelatihan dan ada juga bantuan untuk pendidikan anak dalam hal anak asuh tidak mampu atau kurang dalam ha pendapatan orang tua begitu juga untuk kelas mahasiswa beberapa anak yang sedang dalam masa perkuliahan kemudian diusulkan menjadi sebagai penerima manfaat lewat program daerah yaitu anak asuh juga yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas
5.	W.01	Apa peran pemerintah dalam mengatasi tingginya angka	Untuk peran dari pemerintah desa salah satunya edukasi

		putus sekolah	<p>untuk orang tua terkait pentingnya dengan pendidikan bagi anak kemudian ppeningkatan kesejahteraan masyarakat tentunya dengana memberikan stimulus dan bantuan ditahun-tahun masa pandemi juga diberikan bantuan langsung tunai para orang tua yang memang secara kualitas kehidupan masih akan tergolong masyarakat kurang sejahtera atau mungkin yang belum memiliki kualitas yang baik sehingga diberikan bantuan begitu juga.</p>
6.	W.01	Bagaimana tanggapan anda sebagai pemerintah tentang anak putus sekolah	<p>Tanggapan kami selaku pemerintah terkait anak-anakk yang putus sekolah itu dapat kembali menginjang pendidikan,</p>

			<p>entah pendidikan formal maupun non formal untuk meningkatkan kualitas kemudian memasuki dunia kerja. Adapun untuk pendidikan yang formal bisa kemudian melakukan pendidikan lewat program pemerintah yang turun di desa diantaranya paket A,B.C dan banyak juga program pemerintah yang turun di desa diantaranya pemberantasan buta aksara, kemudian tentunya kami juga dari pemerintah akan berupaya semaksimal mungkin untuk dapat memberikan pemahaman edukasi kepada orang tua yang memiliki anak usia sekolah.</p>
--	--	--	---

TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan orang tua Remaja Putus Sekolah”

Nama: Yaman Mamonto

NO	KODE	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	W.02	Apakah benar anak anda putus sekolah	Kita pe anak dua-dua so nyanda skolah
2.	W.02	Apa yang dikerjakan anak anda selama dia putus sekolah	Yang kakak bakarja baharian no baru yang dia pe ade cuman dirumah mar kadang lagi pigi bakarja baharian
3.	W.02	Apa yang menyebabkan anak anda putus sekolah	Cuman karna kase bangon kong dua-dua nimau mopigi skolah
4.	W.02	Apakah ada upaya anda untuk menyekolahkan anak anda	Ada lagi dari kita suka dorang dua mo skolah mar salah-salah dorang dua sonimau mobekeng apa jadikan sokase biar no
5.	W.02	Kegiatan apa yang anak anda lakukan sekarang setelah putus sekolah	Itu no cuman jaga baharian deng kadang kasana kamari di jalang
6.	W.02	Bagaimana tanggapan anda	Bagitu namanya lagi

		terhadap anak anda yang putus sekolah	sonimau skolah mo bagimana lagi
7.	W.02	Apakah anda tidak memberikan motivasi kepada anak anda tentang pentingnya pendidikan	Ada lagi bilang akang mar sobagitu dorang dua lagi sonimau mo skolah jadi sebiar jo

TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan orang tua Remaja Putus Sekolah”

Nama: Gembong Mamonto

NO	KODE	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	W.02	Apakah benar anak anda putus sekolah	Iyo butul kita pe anak so nyanda skolah
2.	W.02	Apa yang dikerjakan anak anda selama dia putus sekolah	Nyanda bakarja apa-apa pas putus skolah
3.	W.02	Apa yang menyebabkan anak anda putus sekolah	Pas wakru skolah dia ada bapukul guru diskolah
4.	W.02	Apaka ada upaya anda untuk menyekolahkan anak anda	Ada dari dia pe nama lagi orang tua
5.	W.02	Kegiatan apa yang anak anda lakukan sekarang setelah putus sekolah	Cuman kasana kamari dijalang baru mo bakarja lagi dia mar kadang-kadang

6.	W.02	Bagaimana tanggapan anda terhadap anak anda yang putus sekolah	Ada marah lagi dari ad aba bekeng kasus kong ada ba pukul dia pe guru
7.	W.02	Apakah anda tidak memberikan motivasi kepada anak anda tentang pentingnya pendidikan	So kase nasehat akang lagi mar dia so nimau mopigi skolah

TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan orang tua Remaja Putus Sekolah”

Nama: Mida Mamonto

NO	KODE	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	W.02	Apakah benar anak anda putus sekolah	Kalau untuk skarang kita pe anak so brenti skolah
2.	W.02	Apa yang dikerjakan anak anda selama dia putus sekolah	Iko bakarja dengan dia pe papa ba bas
3.	W.02	Apa yang menyebabkan anak anda putus sekolah	Waktu itu dia ad aba bekeng kasus sampe-sampe dia sonimau mo skolah ulang
4.	W.02	Apaka ada upaya anda untuk menyekolahkan anak anda	Ada dari kita pe suka dia mo skolah trus dari so nyanda lama lagi dia mo

			lulus sekolah
5.	W.02	Kegiatan apa yang anak anda lakukan sekarang setelah putus sekolah	Cuman ba iko bakarja dengan dia pe papa mar kadang-kadang lagi
6.	W.02	Bagaimana tanggapan anda terhadap anak anda yang putus sekolah	Karna dia so nyanda sekolah kita so bilang ba iki jo bakarja dari pada cuman dirumah kong ini so nyanda sekolah lagi
7.	W.02	Apakah anda tidak memberikan motivasi kepada anak anda tentang pentingnya pendidikan	Ada lagi deng ada marah pa dia

TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan orang tua Remaja Putus Sekolah”

Nama: Sul Mamonto

NO	KODE	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	W.02	Apakah benar anak anda putus sekolah	Iyo skarang kit ape anak so nyanda sekolah
2.	W.02	Apa yang dikerjakan anak anda selama dia putus sekolah	Cuman baku tolong bakarja di rumah
3.	W.02	Apa yang menyebabkan anak	Cuman karna terlambat

		anda putus sekolah	kase maso tugas praktek yang dia pe guru ada kase
4.	W.02	Apaka ada upaya anda untuk menyekolahkan anak anda	Ada lagi sampe so kase pindah skolah mar tetap dia so nimau mo skolah
5.	W.02	Kegiatan apa yang anak anda lakukan sekarang setelah putus sekolah	Nyanda ada kegiatan apa selain babantu bakarja di rumah
6.	W.02	Bagaimana tanggapan anda terhadap anak anda yang putus sekolah	So berusaha deng so bilang akang mar dia nimau nimbole lagi mo paksa
7.	W.02	Apakah anda tidak memberikan motivasi kepada anak anda tentang pentingnya pendidikan	Ada lagi sampe ada prentah deng bilang akang mar dia nimau lagi mopigi skolah

TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan orang tua Remaja Putus Sekolah”

Nama: Rohani Lantapon

NO	KODE	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	W.02	Apakah benar anak anda putus sekolah	So nyanda skolah

2.	W.02	Apa yang dikerjakan anak anda selama dia putus sekolah	Cuma kalau ada panen cingkeh itu di aba iko pigi kobong deng kadang lagi iko batambang
3.	W.02	Apa yang menyebabkan anak anda putus sekolah	Cuman karna waktu itu kita ada marah pa dia
4.	W.02	Apaka ada upaya anda untuk menyekolahkan anak anda	Ada so suruh pigi skolah, so pukul deng sobilang akang mar dia nimau
5.	W.02	Kegiatan apa yang anak anda lakukan sekarang setelah putus sekolah	Nyanda ba bekeng apa-apa selain itu kita ada bilang tadi
6.	W.02	Bagaimana tanggapan anda terhadap anak anda yang putus sekolah	Mo bagaimana lagi dia sonimau mo skolah
7.	W.02	Apakah anda tidak memberikan motivasi kepada anak anda tentang pentingnya pendidikan	Kita sobilang skolah mar dia nimau mo pigi skolah

TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Remaja Putus Sekolah”

Nama: Nurain Mamonto

NO	KODE	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	W.03	Apakah benar kamu sekarang tidak bersekolah lagi	Skarang kita so nyanda sekolah
2.	W.03	Apa yang menyebabkan kamu putus sekolah	Pas ujian praktek kong kita terlambat kase maso tugas
3.	W.03	Apakah sudah tidak ada keinginan kamu untuk melanjutkan sekolah	Ada dari kita masih suka mo sekolah ulang
4.	W.03	Apakah anda tidak merasa menyesal ketika berhenti sekolah	Manyasal no dari ada brenti sekolah
5.	W.03	Bagaimana orang tua kamu menyikapi kamu putus sekolah	Kita pe orang tua ada marah lagi dari dorang suka kita mo sekolah
6.	W.03	Sekarang apa yang kamu kerjakan setelah putus sekolah	Cuman ba bantu bakarja di rumah
7.	W.03	Kelas berapa kamu putus sekola	Klas 2 SMP
8.	W.03	Sudah berapa lama kamu berhenti	Sp 3 taong ini ada brenti akang

TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Remaja Putus Sekolah”

Nama: Marsya Daeng

NO	KODE	PERTANYAAN	WAWANCARA
1.	W.03	Apakah benar kamu sekarang tidak bersekolah lagi	Iyo so nyanda skolah skarang
2.	W.03	Apa yang menyebabkan kamu putus sekolah	Kita somo kaweng deng so malas mo pigi skolah
3.	W.03	Apakah sudah tidak ada keinginan kamu untuk melanjutkan sekolah	So nyanda ada
4.	W.03	Apa anda tidak merasa menyesal ketika berhenti sekolah	Nyanda rasa manyasal dari kita lagi somo kaweng
5.	W.03	Bagaimana orang tua kamu menyikapi kamu putus sekolah	Kita pe mama nyanda bamarah dari memangg kita pe mau yang mo kaweng
6.	W.03	Sekarang apa yang kamu kerjakan setelah putus sekolah	Nyanda bakarja apa-apa
7.	W.03	Kelas berapa kamu putus sekolah	Dari klas 2 SMP
8.	W.03	Sudah berapa lama kamu	Baru satu taong ini ada

		berhenti	brenti akang
--	--	----------	--------------

TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Remaja Putus Sekolah

Nama: Mayang Mamonto

NO	KODE	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	W.03	Apakah benar kamu sekarang tidak bersekolah lagi	Iyo sudah so nyanda sekolah lagi
2.	W.03	Apa yang menyebabkan kamu putus sekolah	Rasa malas mo pigi sekolah so itu skarang so malas deng so nimau mo pigi sekolah
3.	W.03	Apakah sudah tidak ada keinginan kamu untuk melanjutkan sekolah	So nyanda ada
4.	W.03	Apakah anda tidak merasa menyesal ketika berhenti sekolah	Sama skali nyanda rasa manyasal
5.	W.03	Bagaimana orang tua kamu menyikapi kamu putus sekolah	Kita pe mama so bilang akang sekolah mar so bagitu kita so nimau mo sekolah
6.	W.03	Sekarang apa yang kamu kerjakan setelah putus sekolah	Cuman di rumah ba bantu bakarja
7.	W.03	Kelas berapa kamu putus	Klas 2 SMP

		sekolah	
8.	W.03	Sudah berapa lama kamu berhenti	So 2 taong ada brenti akang

TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Remaja Putus Sekolah

Nama: Raran Mamonto

NO	KODE	PERTANYAAN	WAWANCARA
1.	W.03	Apakah benar kamu sekarang tidak bersekolah lagi	Skarang kita so nyanda sekolah
2.	W.03	Apa yang menyebabkan kamu putus sekolah	Waktu kita masih sekolah kita ada ba bekeng kasus ba pukul guru
3.	W.03	Apakah sudah tidak ada keinginan kamu untuk melanjutkan sekolah	Masih suka mo sekolah ulang mar keadaan lagi so bagini
4.	W.03	Apakah anda tidak merasa menyesal ketika berhenti sekolah	Kita barasamanyasal pas ada brenti sekolah
5.	W.03	Bagaimana orang tua kamu menyikapi kamu putus sekolah	Kita pe orang tua ada marah lagi
6.	W.03	Sekarang apa yang kamu kerjakan setelah putus sekolah	Kita ba iko bakarja harian

7.	W.03	Kelas berapa kamu putus sekolah	Klas 1 SMA
8.	W.03	Sudah berapa lama kamu berhenti	So 4 taong kita ada brenti akang

TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Remaja Putus Sekolah

Nama: Ridho Mamonto

NO	KODE	PERTANYAAN	WAWANCARA
1.	W.03	Apakah benar kamu sekarang tidak bersekolah lagi	Iyo butul kita so nyanda skolah
2.	W.03	Apa yang menyebabkan kamu putus sekolah	Kita pe otak so nyanda mampu mo blajar
3.	W.03	Apakah sudah tidak ada keinginan kamu untuk melanjutkan sekolah	Sudah so nyanda ada
4.	W.03	Apakah anda tidak merasa menyesal ketika berhenti sekolah	Nyanda rasa manyasal pas ada brenti skolah dari memang so bagitu
5.	W.03	Bagaimana orang tua kamu menyikapi kamu putus sekolah	Kita pe orang tua nyanda bamarah dari sesuai lagi deng keadaan so nyanda mampu mo kase skolah ulang

6.	W.03	Sekarang apa yang kamu kerjakan setelah putus sekolah	Bakarja di tambang
7.	W.03	Kelas berapa kamu putus sekolah	Pas klas 1 SMP
8.	W.03	Sudah berapa lama kamu berhenti	So 3 taong ada brenti akang

TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Remaja Putus Sekolah

Nama: Windi Saputra Mamonto

NO	KODE	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	W.03	Apakah benar kamu sekarang tidak bersekolah lagi	Skrang so nyanda skola
2.	W.03	Apa yang menyebabkan kamu putus sekolah	Ada ba bekeng kasus pas di skolah
3.	W.03	Apakah sudah tidak ada keinginan kamu untuk melanjutkan sekolah	Masih suka mo kase lanjut ulang skolah
4.	W.03	Apakah anda tidak merasa menyesal ketika berhenti sekolah	Manyasal dari dapalia tamang-tamang skarang so lulus samua
5.	W.03	Bagaimana orang tua kamu	Pas kita so nimau mo

		menyikapi kamu putus sekolah	skolah kita pe orang ada marah
6.	W.03	Sekarang apa yang kamu kerjakan setelah putus sekolah	Bakarja baharian
7.	W.03	Kelas berapa kamu putus sekolah	Pas klas 2 SMA
8.	W.03	Sudah berapa lama kamu berhenti	So 2 taong kita ada brenti akang

TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Remaja Putus Sekolah”

Nama: Hartaen Mamonto

NO	KODE	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	W.03	Apakah benar kamu sekarang tidak bersekolah lagi	Iyo skarang so nyanda skolah
2.	W.03	Apa yang menyebabkan kamu putus sekolah	Waktu itu kita pe orang tua ada kase bangon pas pigi skolah mar kita nimau mo pigi
3.	W.03	Apakah sudah tidak ada keinginan kamu untuk melanjutkan sekolah	So nyanda ada
4.	W.03	Apa anda tidak merasa	Kita nyanda rasa manyasal

		menyesal ketika berhenti sekolah	
5.	W.03	Bagaimana orang tua kamu menyikapi kamu putus sekolah	Kita pe orang tua so nyanda ba paksa lagi
6.	W.03	Sekarang apa yang kamu kerjakan setelah putus sekolah	Cuman di rumah nyanda bakarja
7.	W.03	Kelas berapa kamu putus sekolah	Klas 1 SMP
8.	W.03	Sudah berapa lama kamu berhenti	So 3 taong ini kita ada brenti akang

TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Remaja Putus Sekolah

Nama: Rangga Makalunsengge

NO	NAMA	PERTANYAAN	WAWANCARA
1.	W.03	Apakah benar kamu sekarang tidak bersekolah lagi	So nyanda skolah
2.	W.03	Apa yang menyebabkan kamu putus sekolah	Malas mo pigi skolah deng malas lagi mo blajar so itu kita so brenti
3.	W.03	Apakah sudah tidak ada keinginan kamu untuk melanjutkan sekolah	So nyanda ada

4.	W.03	Apa anda tidak merasa menyesal ketika berhenti sekolah	Nyanda rasa manyasal
5.	W.03	Bagaimana orang tua kamu menyikapi kamu putus sekolah	Kita pe papa ada suruh deng bilang akang mo sekolah mar skarang so kase biar dari memang so nimau mo sekolah
6.	W.03	Sekarang apa yang kamu kerjakan setelah putus sekolah	Skarang kita iko bakarja baharian
7.	W.03	Kelas berapa kamu putus sekolah	Pas klas 1 SMP
8.	W.03	Sudah berapa lama kamu berhenti	So 4 taong ada brenti sekolah

Lampiran 11 : Surat keterangan telah melakukan wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Refly S. Mamonto S.Kom

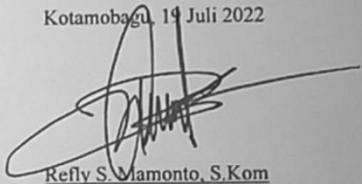
Pekerjaan : Sekertaris Desa

Alamat : Moyag Todulan

Dengan ini menyatakan dengan benar bahwa saya telah diwawancarai menyangkut Skripsi dengan judul "Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk seperlunya.

Kotamobagu, 19 Juli 2022


Refly S. Mamonto, S.Kom

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohani Lantapon

Pekerjaan : [p1]

Alamat : Moyag Todulan

Dengan ini menyatakan dengan benar bahwa saya telah diwawancarai menyangkut Skripsi dengan judul "Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk seperlunya.

Kotamobagu, 22 Juli 2022



Rohani Lantapon

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sul Mamonto

Pekerjaan : IRT

Alamat : Moyag Todulan

Dengan ini menyatakan dengan benar bahwa saya telah diwawancarai menyangkut Skripsi dengan judul “Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk seperlunya.

Kotamobagu, 22 Juli 2022



Sul Mamonto

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mida Mamonto

Pekerjaan : IRT

Alamat : Moyag Todulan

Dengan ini menyatakan dengan benar bahwa saya telah diwawancarai menyangkut Skripsi dengan judul "Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk seperlunya.

Kotamobagu, 22 Juli 2022



Mida Mamonto

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yaman Mamonto

Pekerjaan : Tani

Alamat : Moyag Todulan

Dengan ini menyatakan dengan benar bahwa saya telah diwawancarai menyangkut Skripsi dengan judul "Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk seperlunya.

Kotamobagu, 22 Juli 2022



Yaman Mamonto

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hartaen Mamonto

Pekerjaan : —

Alamat : Moyag Todulan

Dengan ini menyatakan dengan benar bahwa saya telah diwawancarai menyangkut Skripsi dengan judul “Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk seperlunya.

Kotamobagu, 22 Juli 2022



Hartaen Mamonto

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rangga Makalunsenge

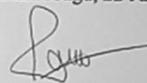
Pekerjaan : -

Alamat : Moyag Todulan

Dengan ini menyatakan dengan benar bahwa saya telah diwawancarai menyangkut Skripsi dengan judul "Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk seperlunya.

Kotamobagu, 22 Juli 2022



Rangga Makalunsenge

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raran Mamonto

Pekerjaan : -

Alamat : Moyag Todulan

Dengan ini menyatakan dengan benar bahwa saya telah diwawancarai menyangkut Skripsi dengan judul "Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk seperlunya.

Kotamobagu, 22 Juli 2022



Raran Mamonto

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Windi Saputra Mamonto

Pekerjaan :

Alamat : Moyag Todulan

Dengan ini menyatakan dengan benar bahwa saya telah diwawancarai menyangkut Skripsi dengan judul “Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk seperlunya.

Kotamobagu, 22 Juli 2022



Windi Saputra Mamonto

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurain Mamonto

Pekerjaan : —

Alamat : Moyag Todulan

Dengan ini menyatakan dengan benar bahwa saya telah diwawancarai menyangkut Skripsi dengan judul “Problematika Remaja Putus Sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk seperlunya.

Kotamobagu, 22 Juli 2022



Nurain Mamonto

Lampiran 12 : Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

1. Aspek yang diamati diloksi penelitian:
 - a. Sejarah Desa Moyag Todulan
 - b. Profil Desa Moyag Todulan
 - c. Visi. Misi Desa Moyag Todulan
2. Mengamati tingkat pendidikan remaja putus sekolah di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.
3. Memperhatikan respon orang tua tentang pendidikan remaja di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota kotamobagu.
4. Memperhatikan motivasi orang tua dalam pendidikan remaja di Desa Moyag Todulan Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu.

LAMPIRAN OBSERVASI

Waktu Pelaksanaan	Aspek yang Diamati	Deskripsi
Rabu, 20 Juli 2022	Lokasi dan Sejarah Berdirinya desa Moyag Todulan	<p>Desa Moyag Todulan adalah desa hasil pemekaran dari Desa Moyag yang sebelumnya merupakan dusun IV dari Desa Moyag Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow. Pada tahun 2007 Desa Moyag dimekarkkan menjadi tiga Desa yang terbagi dari Desa Moyag, Moyag Tampoan dan Moyag Todulan, beberapa bulan setelah proses pemekaran wilayah kecamatan pada tahun yang sama juga Kotamobagu resmi menjadi wilayah otonom dan Desa Moyag Todulan sendiri menjadi bagian dari Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu. Selama kurun waktu pemekaran sampai dengan saat ini Desa Moyag Todulan sudah empat kali melakukan pergantian sangadi. Desa Moyag Todulan sendiri pada awal pembentukannya terdiri dari tiga dusun dan 9 RT. Namun dalam perkembangannya serta kebutuhan dalam akses pelayanan dan pembangunan Desa Moyag Todulan maka pada tahun</p>

		dilakukanlah penambahan wilayah atau dusun menjadi empat dusun dan 12 RT
Rabu, 20 Juli 2022	Visi Desa Moyag Todulan	Mewujudkan masyarakat Desa Moyag Todulan yang berbudaya dan berakhlak dengan didorong semangat Mototompiaan, Mototabian, bo Mototanoban menuju masyarakat yang sejahtera dan mandiri.
Rabu, 20 Juli 2022	Misi Desa Moyag Todulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguatkan kelembagaan adat yang ada di Desa 2. Meningkatkan pemahaman nilai-nilai budaya didalam kehidupan masyarakat sehari-hari 3. Meningkatkan kualitas masyarakat di bidang kerohanian 4. Mengembangkan usaha kecil dan menengah 5. Mendorong petani atau kelompok usaha tani untuk meningkatkan hasil usaha tani untuk meningkatkan hasil produksi pertanian 6. Mewujudkan pemerintah Desa yang tertib dan berwibawa

		<p>7. Mendorong generasi muda meningkatkan prestasi dibidang olahraga dan kesenian sesuai dengan bakatnya</p> <p>8. Meningkatkan pembangunan infrastruktur di Desa</p> <p>9. Menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman</p> <p>10. Mewujudkan kesejahteraan gender untuk meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan</p> <p>11. Mewujudkan anak yang sehat dan kreatif</p>
Senin, 04 April 2022	Observasi Awal	Penulis melakukan observasi di desa Moyag Todulan kecamatan Kotamobagu Timur, penulis mengunjungi kantor desa Moyag Todulan untuk menyampaikan maksud serta tujuan dan bertanya tentang jumlah remaja putus sekolah.
Selasa, 19 Juli 2022	Memasukan surat penelitian	penulis kembali mengunjungi kantor desa Moyag Todulan untuk memasukan surat penelitian serta melakukan wawancara dengan sekretaris desa, sekaligus bertanya jumlah penduduk yang ada di desa Moyag Todulan.

Selasa 19 Juli 2022	Observasi	Penulis berkunjung ke salah satu rumah remaja yang mengalami putus sekolah untuk melakukan wawancara kepada remaja tersebut dan orang tua remaja putus sekolah.
Rabu, 20 Juli 2022	Observasi & Wawancara	Penulis bertemu dengan remaja putus sekolah yang sedang ada di jalan kemudian penulis menemui remaja tersebut dan menyampaikan maksud serta melakukan wawancara.
Kamis 21 Juli 2022	Observasi & Wawancara	Penulis berkunjung ke rumah orang tua remaja putus sekolah untuk wawancara tentang apa yang menyebabkan anaknya putus sekolah dan juga melakukan wawancara kepada remaja putus sekolah.
Jumat 22 Juli 2022	Observasi & Wawancara	penulis kembali bertemu dengan remaja yang putus sekolah di jalan kemudian penulis menghampiri remaja tersebut dan melakukan wawancara tentang apa yang menyebabkan ia putus sekolah.
Sabtu 23 Juli 2022	Observasi & Wawancara	penulis mengunjungi lagi rumah remaja putus sekolah untuk bertemu dengan orang tua, sekaligus melakukan wawancara kepada orang tua remaja putus sekolah.

Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Sekertaris Desa Moyag Todulan





Wawancara dengan orang tua Remaja Putus Sekolah







Wawancara dengan Remaja Putus Sekolah

Lampiran 14 : Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Windi Astuti Mokoagow
Tempat Tanggal Lahir : Moyag, 14 Juni 2000
Alamat : Desa Moyag Todulan Kec. Kotamobagu
Timur
Nomor HP : 0895395526631
E-Mail : windy.mokoagow@iain-manado.ac.id
Nama Orang Tua
Bapak : Marsaoleh Mokoagow
Ibu : Nurkaini Mamonto
Riwayat Pendidikan
SD Negeri 3 Moyag : 2006-2012
SMP Negeri 6 Kotamobagu : 2012-2015
SMK Cokroaminoto Kotamobagu : 2015-2018
IAIN Manado : 2018-2022

Manado,
Penulis,

Windi Astuti Mokoagow

NIM: 18.2.3.064